

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016
DI SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA**

Disusun guna memenuhi tugas akhir pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing PPL : Sri Hartini, M.Hum



Disusun Oleh :

ASTRI NOVIANINGRUM

NIM. 13401241063

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 6 Yogyakarta menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Astri Novianingrum
NIM : 13401241063
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas : Ilmu Sosial

telah benar-benar melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli s.d 15 September 2016 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL



Sri Hartini, M.Hum
NIP 19580116 198503 2 001

Dwi Cahyaningtyas, M.Pd
NIP 19790112 200604 2 013

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta

Koordinator PPL

SMP Negeri 6 Yogyakarta



Retno Wulaningsih, S.Pd., M.Pd
NIP 19690726 199512 2 003



Dwi Isnawati, S.Pd
NIP 19690613 200801 2 011

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Individu PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL pada semester khusus dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, praktikan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini UPPL yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Retna Wuryaningsih, S.Pd., M.Pd selaku kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah menerima kehadiran kami di SMP Negeri 6 Yogyakarta dan memberi izin untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta.
4. Sri Hartini, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2016 yang telah bersedia mendampingi, membimbing dan memotivasi kami untuk melakukan yang terbaik selama proses PPL UNY 2016 di SMP Negeri 6 Yogyakarta.
5. Ariyadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pamong yang telah bersedia mendampingi, membimbing dan memotivasi kami untuk melakukan yang terbaik selama proses PPL UNY 2016 di SMP Negeri 6 Yoogyakarta.
6. Dwi Isnawati, S.Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
7. Dwi Cahyaningtyas, M.Pd. selaku guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang selalu membimbing, memberikan ilmu tentang mengajar serta memberi motivasi selama pelaksanaan PPL.
8. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMP Negeri 6 Yogyakarta.
9. Rekan-rekan PPL UNY 2016 di SMP Negeri 6 Yogyakarta terima kasih atas kekompakan dan kerjasamanya.
10. Rekan-rekan PPL Universitas Sanata Dharma 2016 di SMP Negeri 6 Yogyakarta terima kasih atas kekompakan dan kerjasamanya.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY.
12. Segenap Staf Unit pengalaman Lapangan (UPPL) UNY.

13. Ayah dan Ibu Tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi dalam melaksanakan PPL UNY 2016, baik secara moril maupun materil.
14. Mas Didi yang selalu mendukung dan memotivasi dalam melaksanakan PPL UNY 2016.
15. Teman-teman PKNH 2013 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
16. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari dalam laporan individu ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar lebih baik untuk kedepannya. Demikian laporan ini, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negei 6 Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 September 2016

Praktikan,

Astri Novianingrum

NIM. 13401241063

**Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
di SMP Negeri 6 Yogyakarta**

Oleh:

Astri Novianingrum

Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

NIM 13401241063

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan S1 untuk semua jurusan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sebagai sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL dilaksanakan secara terbimbing yang penyelenggaraannya di sekolah. Hal ini dimaksudkan sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta dimulai dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016 dengan diawali kegiatan observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Secara keseluruhan fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 6 Yogyakarta ini sudah cukup lengkap, meski masih terdapat alat-alat pembelajaran yang perlu adanya perbaikan. Selama praktik mengajar praktikan diberi tanggung jawab untuk mengampu kelas VII dengan jumlah 6 kelas dari 7 kelas yang ada dan mengampu kelas VIII dengan jumlah 2 kelas dari 7 kelas yang ada. Keterlibatan guru pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL), dan peserta didik yaitu siswa-siswi SMP Negeri 6 Yogyakarta sangat berpengaruh terhadap kesuksesan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dari kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di bangku perkuliahan terutama dalam pengalaman mengajar di kelas, baik itu kelas teori maupun kelas praktik. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan seperti masih terdapat siswa yang kurang patuh, terdapat anak dengan kemampuan menyerap materi cukup dan terdapat pula anak dengan kemampuan menyerap materi tinggi, masih terdapat beberapa siswa siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi dan terdapat LCD kelas yang rusak sehingga kesulitan untuk menayangkan video maupun PPT. Akan tetapi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik maka segala hambatan dapat teratasi dengan mudah.

Kata Kunci : PPL, UNY, SMP Negeri 6 Yogyakarta

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	vi
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL.....	10
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan PPL	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	17
BAB III PENUTUP	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3 Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4 Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 5 Lembar Observasi Kelas dan Peserta Didik
- Lampiran 6 Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 7 Kalender Pendidikan SMP N 6 Yogyakarta 2016/2017
- Lampiran 8 Jadwal Pelajaran
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus Kelas VII, VIII
- Lampiran 10 Daftar Hadir Peserta Didik
- Lampiran 11 Soal Ulangan Harian
- Lampiran 12 Daftar Nilai
- Lampiran 13 Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara terpadu. PPL mempunyai misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. PPL juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMPN 6 Yogyakarta. SMP ini

berlokasi di Jln. R. W. Mongisidi No. 1 Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti KTSP untuk kelas VIII, IX, Kurikulum 2013 untuk kelas VI, Silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

2. Permasalahan

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar adalah baik. Hanya saja kadang suara lalu lalang kendaraan masuk kedalam ruangan sehingga menjadi bising untuk berlangsungnya proses belajar mengajar dan masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Hasil observasi yang lebih lengkap terlampir. (Sumber: Lampiran Observasi)

3. Potensi Pembelajaran

Lokasi SMP Negeri 6 Yogyakarta sangat strategis karena berada di kompleks sekolah, mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum dan berada di pinggir jalan A.M Sangaji. Karena berdekatan dengan jalan raya, kadang suara lalu lalang kendaraan masuk kedalam ruangan sehingga menjadi bising untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Sekolah ini termasuk sekolah yang berpotensi tinggi untuk berprestasi. Terbukti dengan diterimanya penghargaan-penghargaan yang diperoleh dan diumumkan setiap hari senin selesai upacara. Pembelajaran juga berlangsung baik.

a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum kondisi fisik SMP N 6 Yogyakarta sudah baik dalam mendukung dan menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Letak sekolah yang berada di dekat jalan raya mempermudah akses perjalanan dan mudah dijangkau. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1) Ruang kelas

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki 21 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak tujuh kelas, kelas VIII sebanyak tujuh kelas, dan kelas IX sebanyak tujuh kelas. Masing-masing ruangan kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses

pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis *white board*, LCD, proyektor, *speaker*, dan rak buku untuk menyimpan Alqur'an.

2) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang Tata Usaha (TU), dan ruang Bimbingan Konseling (BK).

3) Ruang perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama dalam menyiapkan dan menyediakan buku-buku pembelajaran dan buku ilmu pengetahuan lainnya. Perpustakaan SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki banyak koleksi buku antara lain: buku mata pelajaran, buku bacaan, buku referensi, majalah, surat kabar, dan fiksi. Selain itu terdapat 5 buah komputer, 1 kipas angin, printer, 2 AC, 1 mesin foto copy.

4) Laboratorium Biologi

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki laboratorium biologi yang sering digunakan untuk kelas pembelajaran biologi baik praktek maupun kelas biasa. Laboratorium tersebut memiliki peralatan laboratorium yang cukup lengkap tetapi, kurang terawat karena sekolah belum memiliki laboran.

5) Laboratorium Fisika

SMP Negeri 6 Yogyakarta juga memiliki laboratorium fisika. Namun, kondisi laboratorium ini kurang terawat dan peralatan yang tersedia di laboratorium ini juga kurang memadai.

6) Laboratorium Komputer

Laboratorium ini digunakan untuk praktik pembelajaran TIK. Laboratorium TIK terletak di gedung Lantai 2. Terdapat beberapa jumlah Komputer untuk peserta didik dan komputer untuk operator.

7) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Laboratorium ini digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran bahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

8) Laboratorium Musik

Laboratorium music SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki fasilitas yang memadai untuk pembelajaran. Terdapat alat musik band seperti drum, gitar, bass, keyboard.

9) Ruang dan fasilitas Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS terdiri dari dua ruangan untuk putra dan putri dilengkapi dengan tiga tempat tidur beserta perlengkapan kotak obat-obatan (P3K). Siswa

selalu memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah khususnya apabila sedang jatuh sakit dan setiap hari senin digunakan untuk tempat istirahat bagi siswa yang sakit pada saat upacara bendera.

10) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di depan kantor kepala sekolah dan berdekatan dengan UKS. BK membantu dan memantau perkembangan siswa dari segi belajar, pribadi, sosial, dan karir siswa. Selain itu, di ruangan BK terdapat papan absen kelas, denah ruan SMP Negeri 6 Yogyakarta, dan berbagai poster tentang konseling.

11) Ruang Penunjang

Terdapat beberapa ruangan penunjang dalam proses pembelajaran, ekstrakurikuler dan juga organisasi di sekolah seperti: aula yang digunakan untuk pembelajaran praktik seni tari, ruang OSIS yang digunakan untuk rapat pengurus OSIS dan juga bank sampah, dan ruang pramuka yang digunakan untuk pengurus ekstrakurikuler pramuka rapat dan menyimpan peralatan pramuka serta gudang sekolah.

12) Lapangan

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki satu lapangan upacara yang berada di halaman sekolah. Terdapat pula lapangan basket di depan sekolah serta lapangan badminton yang berada di dekat aula.

13) Mushola

Mushola SMP Negeri 6 Yogyakarta terletak bersebalahan dengan aula. Terdapat peralatan ibadah yang cukup lengkap seperti sajadah, alat sholat (mukena), lemari untuk menyimpan sajadah dan mukena, dan tempat wudhu putra dan putri. Dalam keseharian mushola digunakan untuk siswa yang beragama islam menunaikan ibadah sholat dan kegiatan keagamaan.

14) Toilet

Terdapat 3 toilet guru dan karyawan, 10 toilet siswa yang terdiri dari 5 toilet putri dan 5 toilet putra. Kondisi toilet tersebut terawat dan bersih.

15) Kantin

Terdapat dua kantin yang berada di bagian selatan sekolah yang dikelola oleh perseorangan. Di kantin tersebut tersedia berbagai ragam makanan dan juga minuman. Dengan adanya kantin membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan makan dan minum saat jam istirahat.

16) Koperasi Sekolah

Selain kantin, di SMP Negeri 6 Yogyakarta juga terdapat koperasi sekolah yang berada di sebelah barat ruang guru. Di koperasi ini tersedia berbagai

macam makanan ringan, minuman, alat tulis, dan perlengkapan sekolah yang lain.

17) Parkir

Guna mendukung ketertiban sekolah juga terdapat tempat parkir yang berada di sebelah timur gedung sekolah bagi guru dan sebelah barat lapangan bagi siswa. Keberadaan tempat parkir tersebut sudah mendukung terhadap kelancaran proses belajar serta ketertiban pemanfaatan tempat parkir bagi kendaraan guru, karyawan, dan siswa.

b. Kondisi non fisik Sekolah

1) Kepala Sekolah

Kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta dijabat oleh Retna Wuryaningsih, S. Pd., M. Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

2) Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a) Wakasek Urusan Kurikulum dijabat oleh : W. Bayu Margana, S.Pd.
- b) Wakasek Urusan Kesiswaan dijabat oleh : Dra. Widawati
- c) Wakasek Urusan Humas dan Sarana dan Prasarana dijabat oleh : Dra. T. Sugiyarti
- d) Urusan Perpustakaan dijabat oleh : Suratmi, S. Pd.
- e) Urusan Lab. Komputer dijabat oleh : Supriyono, S.Pd.
- f) Urusan Lab. IPA dijabat oleh : Santy Astuty, S. Pd.

3) Potensi Siswa

Pada tahun ajaran 2016/2017, jumlah siswa yang terdaftar di SMP Negeri 6 Yogyakarta berjumlah 711 siswa yang terdiri dari 238 siswa kelas VII, 239 siswa kelas VIII, dan 234 Siswa kelas IX.

Peserta didik SMP Negeri 6 Yogyakarta berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari DIY dan luar DIY. Mayoritas peserta didik berangkat dengan diantar jemput oleh orang tua atau kerabat masing-

masing. Tetapi, ada juga yang mengendarai sepeda ataupun angkutan umum kesekolah. Adapun rincian jumlah siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas VII A	34 siswa
	Kelas VII B	34 siswa
	Kelas VII C	34 siswa
	Kelas VII D	34 siswa
	Kelas VII E	34 siswa
	Kelas VII F	34 siswa
	Kelas VII G	34 siswa
Jumlah		238 siswa
2.	Kelas VIII A	34 siswa
	Kelas VIII B	34 siswa
	Kelas VIII C	35 siswa
	Kelas VIII D	34 siswa
	Kelas VIII E	34 siswa
	Kelas VIII F	34 siswa
	Kelas VIII G	34 siswa
Jumlah		239 siswa
3.	Kelas IX A	32 siswa
	Kelas IX B	35 siswa
	Kelas IX C	33 siswa
	Kelas IX D	33 siswa
	Kelas IX E	34 siswa
	Kelas IX F	33 siswa
	Kelas IX G	34 siswa
Jumlah		234 siswa

4) Potensi Guru dan Karyawan

SMP Negeri 6 Yogyakarta dipimpin oleh Ibu Retna Wuryaningsih, S.Pd, M.Pd dengan pendidikan terakhir S2. Dalam melaksanakan tugas, beliau dibantu oleh beberapa tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 6 Yogyakarta sejumlah 43 orang guru tetap dan 1 orang guru tidak tetap (GTT). Adapun tingkat pendidikan guru di SMP Negeri 6 Yogyakarta antara

lain: guru dengan lulusan S1 berjumlah 40 orang, lulusan S2 berjumlah 2 orang dan lulusan D3 berjumlah 1 orang. (sumber : Data Kepegawaian SMPN 6 Yogyakarta)

Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMP Negeri 6 Yogyakarta sekitar 16 orang. Diantaranya terdapat 2 orang lulusan S1 (1 orang diantaranya sudah berstatus PNS). Kemudian terdapat 7 orang lulusan SMA/SMK/Sederajat (4 orang diantaranya sudah berstatus PNS). Karyawan lulusan SMP berjumlah 4 orang (1 diantaranya sudah berstatus PNS).

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan untuk menerapkan hasil pendidikan yang telah diperoleh selama kuliah guna mendapatkan pengalaman di luar proses pembelajaran di kelas. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh keterampilan pendidikan secara langsung agar profesionalisme dan kompetensi sebagai calon pendidik dapat berkembang.

Rumusan Program dan Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa benar-benar siap melakukan praktik mengajar. Setelah melakukan analisis situasi, praktikan merumuskan program dan rancangan kegiatan PPL yang dapat dijabarkan dalam beberapa agenda kegiatan:

1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMP Negeri 6 Yogyakarta mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan Program

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Program PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, yaitu

a) Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL selama diterjunkan di sekolah selama satu hari.

b) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi serta fasilitas sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

c) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

d) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut salah satunya yaitu Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

e) Praktek Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A- VII F dengan alokasi setiap pertemuan 3 jam pelajaran perminggu untuk kelas VIII F-VIII G 2 jam pelajaran perminggu. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas dan bagaimana menguasai kelas dalam pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

f) Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah:

- 1) Upacara bendera hari senin dan Upacara halal-bihalal sekolah
- 2) Piket Basecamp
- 3) Piket Salam sapa

g) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

h) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator KKN-PPL SMP Negeri 6 Yogyakarta dan Kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta

i) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Persiapan

Praktek pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, di mana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada didalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi

- c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Gerak
 - f) Cara memotivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik menjawab
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
- a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari **Sabtu, 27 Februari 2016** di kelas VII B. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan

- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

2. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V dan telah lulus dalam beberapa mata kuliah seperti Strategi Belajar Mengajar, Kububuteks, Evaluasi Pembelajaran. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai tanggal **Maret 2016 sampai dengan Juni 2016.**
- b. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Sri Hartini, M.Hum dalam bentuk *micro teaching*. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

- c. Jumlah latihan pengajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 2 jam. Untuk mahasiswa yang praktek mengajar bergilir sesuai nomor undian dan setiap pertemuannya 3- 4 mahasiswa yang tampil (praktek mengajar). Jadi selama pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 kali dan 1 kali untuk pengambilan nilai.

- d. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro
 1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
 2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik atau berbagai jenis permainan.
 3. Mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.
- e. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 15 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

 1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
 2. Keterampilan bertanya
 3. Keterampilan menjelaskan
 4. Variasi interaksi
 5. Memotivasi siswa
 6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
 7. Pengelolaan kelas
 8. Keterampilan menggunakan alat
 9. Memberikan penguatan (*reinforcement*)
 10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan di Ruang Ki Hajar Dewantara. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *mikro teaching*, PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP Negeri 6 Yogyakarta, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Menanyakan kondisi kepada peserta didik
- Mengkondisikan kelas
- Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing
- Mempresensi siswa
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyika lagu nasional atau bentuk lain sesuai dengan kondisi sekolah
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

❖ Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

❖ Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

• Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

- Metode Gaming

- Metode *Discoveri Learning*

- Metode Inquiry

Inkuiri berasal dari kata *inquire* yang berarti menanyakan, meminta keterangan, atau penyelidikan, dan inkuiri berarti penyelidikan (Ahmadi, 1997:76). Piaget dalam Ratna Wilis Dahar (1986A.2) memberikan definisi fungsional untuk inkuiri yaitu pendidikan yang mempersiapkan situasi bagi siswa untuk melakukan eksperimen sendiri, dalam arti luas ingin melihat apakah yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban atas pertanyaannya sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan oleh siswa lain. Siswa diprogramkan agar selalu aktif secara mental maupun fisik. Materi yang disajikan guru bukan begitu saja diberikan dan diterima oleh siswa, tetapi siswa diusahakan sedemikian rupa sehingga mereka memperoleh berbagai pengalaman dalam rangka “menemukan sendiri” konsep-konsep yang direncanakan oleh guru (Ahmadi, 1997: 79). Tujuan utama inkuiri adalah mengembangkan keterampilan intelektual, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah (Dimiyati, 2002:173).

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Tanya jawab mengenai manfaat yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran serta tindakan atau sikap yang akan dilakukan selanjutnya
- Mengadakan evaluasi

- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktek, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak lebih dari 50 kali pertemuan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun

media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.

- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode *Discovery Learning*, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi

dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat terketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Pembelajaran tidak hanya di kelas saja, tetapi proses KBM juga dilaksanakan luar lingkungan sekolah sehingga siswa tidak jenuh/bosan

4. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa di SMP Negeri 6 Yogyakarta juga mengalami hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi antara lain:

- a. Masih terdapat siswa yang kurang patuh.
- b. Setiap kelas memiliki karakteristik yang beragam, terdapat anak dengan kemampuan menyerap materi cukup dan terdapat pula anak dengan kemampuan menyerap materi tinggi.
- c. Masih terdapat beberapa siswa siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi.
- d. Terdapat LCD kelas yang rusak sehingga kesulitan untuk menayangkan video maupun PPT.

Solusi:

- a. Untuk siswa yang kurang patuh, diberi sanksi untuk menyanyi didepan kelas atau ditanya tentang materi yang telah dibahas.
- b. Penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan menyerap materi kelas tersebut. Kelas yang mempunyai kemampuan materi cukup perlu menyampaikan materi secara berulang-ulang dan perlahan serta membutuhkan waktu yang lebih dari kelas lainnya. Sedangkan, untuk kelas yang mempunyai kemampuan menyerap tinggi penyampaian materi dapat berjalan lebih cepat dan dapat ditambah dengan latihan soal untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi.
- c. Mendekati siswa secara personal dengan memberi motivasi untuk lebih rajin belajar dan memperhatikan, serta menegur siswa, kemudian memberi pertanyaan mengenai materi yang sedang di pelajari, atau membuat kata sapaan untuk memfokuskan siswa.
- d. Meminjam ruang laboratorium untuk kegiatan belajar mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan mahasiswa di SMP Negeri 6 Yogyakarta memberikan pengalaman lapangan yang berharga bagi mahasiswa. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengamalkan materi yang diberikan dibangku kuliah ke kelas yang sebenarnya sebagai seorang guru. Sebelum masuk ke dunia pendidikan secara seutuhnya, mahasiswa telah diberi bekal pengalaman lapangan. Selama menjalani kegiatan PPL ini banyak manfaat yang diperoleh antara lain:

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali dan diperbaiki. Sehingga, kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya. Beberapa manfaat yang diperoleh mahasiswa antara lain :

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk belajar menjadi seorang guru secara langsung bertemu dengan siswa-siswa di kelas.
2. Memberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu atau teori pendidikan yang diperoleh di kampus dan diterapkan di sekolah.
3. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan baik itu di kelas maupun di luar kelas.
4. Melatih mahasiswa mengenai bagaimana berinteraksi dan bersosialisasi yang baik di lingkungan sekolah, baik dengan kepala sekolah, bapak – ibu guru, karyawan, maupun dengan peserta didik.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Menambah rasa percaya diri untuk tampil didepan kelas.

Disamping mendapat manfaat, praktikan dalam pelaksanaannya mendapat sedikit hambatan seperti :

1. Masih terdapat siswa yang kurang patuh.
2. Setiap kelas memiliki karakteristik yang beragam, terdapat anak dengan kemampuan menyerap materi cukup dan terdapat pula anak dengan kemampuan menyerap materi tinggi.
3. Masih terdapat beberapa siswa siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi.
4. Terdapat LCD kelas yang rusak sehingga kesulitan untuk menayangkan video maupun PPT.

Jadi, dari penjabaran tersebut dapat kita tarik kesimpulannya bahwa kegiatan PPL di sekolah sangat membantu mahasiswa kependidikan untuk belajar menjadi seorang guru, memberikan pengalaman terkait dengan hambatan-hambatan yang ada di sekolah, mengetahui situasi sekolah, sehingga sebagai calon sarjana pendidikan yang nantinya terjun dalam dunia pendidikan dapat memberikan solusi atas hambatan-hambatan yang ada di sekolah sehingga bisa meningkatkan kemampuan profesionalitas seorang guru.

B. Saran

Berikut kami sampaikan beberapa saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada kegiatan PPL yang akan datang.

1. Bagi LPPMP UNY

Diharapkan pihak LPPMP lebih bisa mengkomunikasikan lagi hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa PPL di sekolah dengan pihak sekolah seperti permohonan izin pelaksanaan PPL, posko PPL, waktu pelaksanaan PPL dll.

Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan SMP Negeri 6 Yogyakarta demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP Negeri 6 Yogyakarta.

2. Bagi SMP Negeri 6 Yogyakarta

Diadakan evaluasi bersama terkait dengan apa yang telah dilakukan mahasiswa PPL agar terjalin komunikasi yang baik dan lebih terbuka antar kedua belah pihak. Untuk posko bagi mahasiswa PPL hendaknya sudah dikomunikasikan sejak awal oleh pihak UNY supaya tidak terjadi kebingungan mahasiswa saat mengikuti kegiatan PPL di sekolah.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik. Hendaknya mahasiswa pro-aktif dalam berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah kegiatan mengajar untuk mengetahui kekurangan yang dilakukan saat mengajar. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan semua warga sekolah, dan bisa menempatkan diri sebagaimana mestinya. Mahasiswa diharapkan lebih aktif lagi dalam menjalin komunikasi dengan guru pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP. 2016. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.
- Tim LPPMP. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.

Lampiran 1 Matriks Program Kerja PPL

	c. Menyusun Matrik Program PPL		5									5
	d. Rapat koordinasi PPL		1									1
4.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1. Konsultasi guru pembimbing		2		2			1				5
	2. Mengumpulkan dan menyusun materi		5	5								10
	3. Membuat RPP		5	5								10
	4. Menyiapkan/ membuat media pembelajaran (LKPD, PPT, Alat dan Bahan)		3				3		3			9
	b. Mengajar Terbimbing dan Mandiri											
	1. Praktik mengajar di kelas		6	22	22	22	22	22	22	22		160
	2. Penilaian, evaluasi, dan tindak lanjut			2	2	4	8	8	6	3		33
5.	Kegiatan Sekolah											
	a. Upacara bendera hari Senin		1	1	1	1	1	1	1	1		8
	b. Piket salaman pagi		3	2	2	1	1	1	1	1		10
	c. Pendampingan Tadarus Al-qur'an		1	1	1	1	1	1	1	1		15
	d. Pendampingan Literasi								1	1		2

Lampiran 1 Matriks Program Kerja PPL

	e. Pelaksanaan MPLS		3	1	3							7
	f. Entri data buku induk siswa					4	4	4				12
	g. Administrasi perpustakaan								1			1
	h. Pelaksanaan Hari Kemerdekaan RI											
	1. Upacara bendera 17 Agustus						2					2
6.	Pembuatan Laporan PPL											
	a. Pelaksanaan								6	5		11
7.	Penarikan Mahasiswa PPL										2	2
JUMLAH JAM												320

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah SMPN 6 Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Retna Wuryaningsih, M.Pd

Sri Hartini, M.Hum

Astri Novianingrum

NIP. 19690726 199512 2 003

NIP. 19580116 198503 2 001

NIM. 13401241063



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMP Negeri 6 Yogyakarta	NAMA MAHASISWA	: Astri Novianingrum
ALAMAT SEKOLAH	: Jln. R. W. Mongisidi No. 1 Yogyakarta	NIM	: 13401241063
GURU PEMBIMBING	: Dwi Cahyaningtyas, M.Pd	FAK/ JUR/ PRODI	: FIS / PKnH / PKn
PELAKSANAAN PPL	: 15 Juli – 15 September 2016	DOSEN PEMBIMBING	: Sri Hartini, M.Hum

No	Hari/tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil kualitatif/kuantitatif	Hambatan	Solusi
1	Sabtu, 16 Juli 2016	07.00-08.00 WIB	Koordinasi dengan Guru Pamong	Kurikulum yang digunakan untuk kelas VII I dan IX menggunakan kurikulum KTSP, sedangkan untuk kelas VII menggunakan kurikulum 2013. RPP dibuat per-KD.	-	-
		08.00-10.00 WIB	Persiapan MPLS	- Untuk kelas VIII sudah dimulai kegiatan belajar mengajar, sedangkan kelas VII akan melaksanakan kegiatan MPLS selama 3 hari		



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02

untuk
mahasiswa

				<p>- Dalam rangka membantu persiapan kegiatan sekolah, saya dan teman-teman membantu untuk menyeteples dan mengecap undangan rapat orang tua/ wali murid siswa baru.</p>		
--	--	--	--	--	--	--



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02
untuk mahasiswa

		10.00–12.00 WIB	Koordinasi Kelompok PPL	<p>Setelah selesai, dilanjut dengan rapat koordinasi kelompok PPL di daerah Klebengan dengan dihadiri oleh 13 anggota kelompok dengan bahan bahasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karena Kelompok PPL belum mendapatkan Basecamp, maka dari mahasiswa akan mencoba berkoordinasi dengan DPL Pamong - Terkait dengan keperluan untuk PPL seperti pembelian snack pagi, piket basecamp dan iuran kelompok. 		
2	Senin, 18 juli 2016	06.30- 07.00 WIB	Salam Sapa	- Pagi hari sebelum bel berbunyi, ikut serta dengan guru yang lain untuk bersamalan-salaman dengan siswa	-	-



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02
untuk mahasiswa

				di teras depan SMP N 6 Yogyakarta.		
		07.00–08.00 WIB	Pendampingan MPLS	Siswa baru SMPN 6 Yogyakarta berjumlah ± 300 peserta. Kegiatan MPLS dilaksanakan di Aula sekolah dengan dihadiri oleh para siswabaruu dengan didampingi oleh guru-guru.		
		08.00-11.00 WIB	Penerimaan mahasiswa KKN	Dilaksanakan di Kelurahan Cokrodiningratan dengan dihadiri seluruh mahasiswa KKN di Kelurahan Cokrodiningratan.		
		11.40-12.30 WIB	Pendampingan Kelas VIII G	Mendampingi siswa kelas VIII G yang diampu oleh Ibu Dwi untuk mengerjakan tugas individu tentang Ideologi dan simbol Pancasila.		
3	Selasa, 19 Juli 2016	06.30- 07.00 WIB	Salam Sapa	Salam-salaman dengan siswa di halaman depan SMP N 6 Yogyakarta.		



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02
untuk mahasiswa

		07.00-10.00 WIB	Pendampingan MPLS	Mendampingi kegiatan MPLS untuk siswa baru dilaksanakan di Aula sekolah.	-	-
		10.00-14.00 WIB	Administrasi Guru	Membantu Ibu Dwi selaku salah satu Guru Pamong PPkn di SMPN 6 Yogyakarta untuk menyelesaikan administrasi guru.		
4	Rabu, 20 Juli 2016	06.30- 07.00 WIB	Salam Sapa	Salam-salaman dengan siswa di halaman depan SMP N 6 Yogyakarta.		
		07.00-07.20 WIB	Bersih-bersih	Menata meja, kursi, dan papan tulis Lab. Fisika yang menjadi basecamp Mahasiswa PPL UNY 2016.	-	-
		07.20-08.30 WIB	Administrasi Guru	Membantu Ibu Dwi selaku salah satu Guru Pamong PPkn di SMPN 6 Yogyakarta untuk menyelesaikan administrasi guru.		



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02
untuk mahasiswa

		10.20–11.40 WIB	Mengajar di Kelas VIII F	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kelas VIII F yang mengikuti pembelajaran PKn yaitu ada 31 siswa. 3 siswa ikut serta dalam kegiatan MPLS sebagai anggota OSIS. 2. Pertemuan perdana, pengenalan dengan siswa kelas VIII F dan memberikan sedikit motivasi 3. Memberikan penugasan individu tentang simbol Pancasila. 		
5	Kamis, 21 Juli 2016	07.00-07.20 WIB	Pendampingan Pagi	Mendampingi siswa untuk melaksanakan tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan membaca visi misi SMP Negeri 6 Yogyakarta		



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02
untuk mahasiswa

		07.30–09.20 WIB	Mengajar Kelas VII B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kelas VII B yang mengikuti pembelajaran PKn nihil yaitu ada 34 siswa (nihil). 2. Pertemuan perdana, pengenalan dengan siswa kelas VII B dan memberikan sedikit motivasi. 3. Memberikan sedikit materi secara luas tentang Bab I yaitu “Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara”. 		
		09.20-12.40 WIB	Mengajar Kelas VII E	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kelas VII E yang mengikuti pembelajaran PKn nihil yaitu ada 34 siswa (nihil). 2. Pertemuan perdana, pengenalan dengan siswa kelas VII E dan memberikan sedikit motivasi. 		



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02
untuk mahasiswa

				<p>3. Memberikan sedikit materi secara luas tentang Bab I yaitu “Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara”.</p>		
6	Jumat, 22 Juli 2016	06.30–07.00 WIB	Salam Sapa	Salam-salam dengan siswa yang berangkat untuk lokasinya di halaman depan SMP N 6 Yogyakarta.		
		10.20-12.40 WIB	Mengajar Kelas VII A	<p>1. Siswa kelas VII A yang mengikuti pembelajaran PKn nihil yaitu ada 34 siswa (nihil).</p> <p>2. Pertemuan perdana, pengenalan dengan siswa kelas VII B dan memberikan sedikit motivasi.</p>		
		19.00-20.30 WIB	Membuat RPP dan media PPT	Membuat RPP kelas VII dan VIII . Membuat media PPT berhasil disusun.		



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02

untuk
mahasiswa

7	Senin, 25 Juli 2016	07.00–08.00 WIB	Upacara Bendera dan Syawalan	Upacara bendera hari Senin yang diikuti seluruh siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta, para guru dan karyawan serta Mahasiswa PPL. Setelah upacara bendera dilanjutkan dengan syawalan.		
		07.00-07.20 WIB	Pendampingan Pagi	Mendampingi siswa untuk melaksanakan tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan membaca visi misi SMP Negeri 6 Yogyakarta		
		07.30–09.20 WIB	Mengajar Kelas VIII G	Membahas tugas individu minggu lalu.	-	-
8.	Selasa, 26 Juli 2016	06.30 -07.00 WIB	Salam Sapa	Salam-salam di halaman depan sekolah.		
		10.20-11.40 WIB	Masuk kelas VIII F	Mengajar di kelas VIII F dan perkenalan.	-	-
		11.40-12.00 WIB	Rapat Koordinasi	Rapat kegiatan ini digunakan untuk rapat koordinasi kelompok dengan PPL		



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02
untuk mahasiswa

				mahasiswa Sanata Dharma. Koordinasi ini berupa pembagian jadwal piket dan membahas saling bantu membantu dalam PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta.		
9	Rabu, 27 Juli 2016	06.30 -07.00 WIB	Salam Sapa	Salam-salam di halaman depan sekolah.		
		07.00-09.20	Mengajar kelas VII E	Mendampingi tadarus dilanjut dnegan perkenalan, games dan menyampaikan materi Bab 1 “Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara”.		
		10.20-12.20 WIB	Mengajar kelas VII F	Mendampingi tadarus dilanjut dnegan perkenalan, games dan menyampaikan materi Bab 1 “Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara”.		



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02

untuk
mahasiswa

		19.00-22.30 WIB	Membuat media PPT	Media PPT untuk kelas VII.	-	-
10	Kamis, 28 Juli 2016	07.00-09.20 WIB	Masuk Kelas VII B	Mengajar di kelas VII B materi tentang Pancasila Sebagai Dasar Negara diawali dengan perkenalan.		
		10.20-12.20 WIB	Masuk Kelas VII C	Mengajar di kelas VII C materi tentang Pancasila Sebagai Dasar Negara diawali dengan perkenalan.		
11	Jumat, 29 Juli 2016	07.00-09.20 WIB	Masuk Kelas VII D	Mengajar kelas VII D materi Pancasila Sebagai Dasar Negara.	-	-
12	Senin, 1 Agustus 2016	07.00-08.00 WIB	Upacara Bendera	Upacara bendera seperti biasa hari Senin sekaligus merayakan hari jadi SMP Negeri 6 Yogyakarta.	-	-
		08.00-12.00 WIB	Peresmian Mozaik dan Pengajian	Setelah upacara terdapat acara peresmian mozaik di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Dimana mozaik ini digunakan untuk mendukung Sekolah		



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02
untuk mahasiswa

				<p>Adiwiyata. Mozaik tersebut dibuat oleh guru seni musik dan seni rupa ang gambaran atau lukisannya berasal dari alumni Tahun 2016 SMP N egeri 6 Yogyakarta. Pengajian dalam rangka Hari jadi Sekolah SMP Negeri 6 Yogakarta dan khataman Al-Quran selama setahun.</p> <p>Kegiatan pengajian dalam rangka hari jadi sekolah SMP Negeri 6 Yogyakarta dan khataman Al-Quran selama 1 tahun ini. Pengajian berjalan dengan lancar dan meriah.</p>		
13	Selasa, 2 Agustus 2016	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII F	Memberikan materi secara luas tentang Bab I yaitu “Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara dengan media PPT dan papan tulis.	-	-



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02

untuk
mahasiswa

		10.20-11.40 WIB	Mengajar kelas VIII F	Memberikan materi tentang ideologi dan mengerjakan tugas tentang macam-macam ideologi.		
		21.00-22.00 WIB	Membuat bagan penilaian dan RPP kelas VII	Bagan penilaian mulai dari penilaian spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan dalam soft file siap digunakan. RPP kelas VII berhasil disusun.		
14	Rabu, 3 Agustus 2016	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII A	Siswa secara berkelompok membuat pertanyaan tentang BPUPKI yang nantinya ditukar dengan kelompok lain dan dijawab didepan kelas.		
		10.20-12.20 WIB	Mengajar kelas VII E	Siswa secara berkelompok membuat pertanyaan tentang BPUPKI yang nantinya ditukar dengan kelompok lain dan dijawab didepan kelas.		



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02

untuk
mahasiswa

15	Kamis, Agustus 2016	4	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII B	Siswa secara berkelompok membuat pertanyaan tentang BPUPKI yang nantinya ditukar dengan kelompok lain dan dijawab didepan kelas.	-	-
			10.20-12.20 WIB	Mengajar kelas VII C	Siswa secara berkelompok membuat pertanyaan tentang BPUPKI yang nantinya ditukar dengan kelompok lain dan dijawab didepan kelas.	-	-
17	Jumat, Agustus 2016	5	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII D	Siswa secara berkelompok membuat pertanyaan tentang BPUPKI yang nantinya ditukar dengan kelompok lain dan dijawab didepan kelas.	-	-
18	Senin, Agustus 2016	8	07.00-08.00 WIB	Upacara Bendera	Upacara bendera hari Senin yang diikuti seluruh siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta, para guru dan karyawan serta Mahasiswa PPL.	-	-



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02
untuk mahasiswa

		09.20–11.00 WIB	Mengajar Kelas VIII G	Membahas materi Pancasila sebagai Ideologi dan menonton video.		
19	Selasa, 9 Agustus 2016	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII F	Memberikan materi secara luas tentang Bab I yaitu “Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara dengan media PPT dan papan tulis. Mencatat materi.		
		10.20-11.40 WIB	Mengajar kelas VIII F	Memberikan materi tentang ideologi dan mengerjakan tugas tentang macam-macam ideologi.	Peserta didik sulit dikondisikan	Menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan tidak monoton.
20	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII A	Memberikan materi secara luas tentang Bab I yaitu “Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara dengan media PPT dan papan tulis. Mencatat materi.	-	-



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02

untuk
mahasiswa

		10.20-12.20 WIB	Mengajar kelas VII E	Memberikan materi secara luas tentang Bab I yaitu “Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara dengan media PPT dan papan tulis. Mencatat materi.		
21	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII B	Memberikan materi secara luas tentang Bab I yaitu “Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara dengan media PPT dan papan tulis. Mencatat materi.	-	-
		10.20-12.20 WIB	Mengajar kelas VII C	Memberikan materi secara luas tentang Bab I yaitu “Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara dengan media PPT dan papan tulis. Mencatat materi.		
22	Jumat, 12 Agustus 2016	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII D	Memberikan materi secara luas tentang Bab I yaitu “Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara dengan media PPT dan papan tulis. Mencatat materi.	-	-



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02

untuk
mahasiswa

23	Senin, 15 Agustus 2016	09.20–11.00 WIB	Mengajar Kelas VIII G		-	-
24	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII F	Siswa berkelompok membuat naskah drama sidang BPUPKI.	-	-
		10.20-11.40 WIB	Mengajar kelas VIII F			
25	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00–08.00 WIB	Upacara Bendera Agustusan	Upacara berlangsung lancar.	-	-
26	Kamis, 18 Agustus 2016	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII B	Siswa berkelompok membuat naskah drama sidang BPUPKI.	Siswa ramai	Berupaya untuk mentertibkan peserta didik
		10.20-12.20 WIB	Mengajar kelas VII C	Siswa berkelompok membuat naskah drama sidang BPUPKI.		
27	Jumat, 19 Agustus 2016	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII D	Siswa berkelompok membuat naskah drama sidang BPUPKI.	-	-
28	Senin, 22 Agustus 2016	07.00–08.00 WIB	Upacara Bendera	Upacara berlangsung lancar.	-	-
		09.20–11.00 WIB	Mengajar Kelas VIII G			



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02

untuk
mahasiswa

		22.00-23.00 WIB	Matriks PPL, Laporan Mingguan PPL	Matriks PPL, Laporan Mingguan PPL berhasil disusun		
29	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII F	Siswa dengan kelompoknya maju ke depan untuk tampil drama.	-	-
		10.20-11.40 WIB	Mengajar kelas VIII F	Ulangan Harian I		
30	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII A	Ulangan dan dilanjut siswa dengan kelompoknya maju ke depan untuk tampil drama.	-	-
		10.20-12.20 WIB	Mengajar kelas VII E	Ulangan dan dilanjut siswa dengan kelompoknya maju ke depan untuk tampil drama.		
31	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII B	Ulangan dan dilanjut siswa dengan kelompoknya maju ke depan untuk tampil drama.	-	-
		10.20-12.20 WIB	Mengajar kelas VII C	Ulangan dan dilanjut siswa dengan kelompoknya maju ke depan untuk tampil drama.		
32	Jumat, 26 Agustus 2016	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII D	Ulangan dan dilanjut siswa dengan kelompoknya maju ke depan untuk tampil drama.	-	-
33	Senin, 29 Agustus 2016	07.00-08.00 WIB	Upacara Bendera	Upacara berlangsung lancar.	-	-



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02

untuk
mahasiswa

		09.20–11.00 WIB	Mengajar Kelas VIII G	Ulangan		
34	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII F	Remidi dilanjut dengan maju kelompok kedepan untuk tampil drama.	-	-
		10.20-11.40 WIB	Mengajar kelas VIII F	Ulangan		
35	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII A	Remidi dilanjut dengan maju kelompok kedepan untuk tampil drama.	-	-
		10.20-12.20 WIB	Mengajar kelas VII E	Remidi dilanjut dengan maju kelompok kedepan untuk tampil drama.		
36	Kamis, 1 September 2016	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII B	Remidi dilanjut dengan maju kelompok kedepan untuk tampil drama.		
		10.20-12.20 WIB	Mengajar kelas VII C	Remidi dilanjut dengan maju kelompok kedepan untuk tampil drama.		
37		07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII D	Remidi dilanjut dengan maju kelompok kedepan untuk tampil drama.		



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02

untuk
mahasiswa

	Jumat, 2 September 2016	21.00-00.30	Mengentri pengetahuan keterampilan	nilai dan	Nilai pengetahuan dan keterampilan kelas VII C, VII D, VIII C dan VIII D berhasil di entri.	-	-
38	Senin, September 2016	5			Izin Sakit	-	-
39	Selasa, September 2016	6	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII F	Siswa secara berkelompok membuat mind map tentang Norma materi bab 2. Kemudian dipresentasikan ke depan.	-	-
			10.20-11.40 WIB	Mengajar kelas VIII F	Siswa secara berkelompok membuat mind map tentang Norma materi bab 2. Kemudian dipresentasikan ke depan.		
40	Rabu, September 2016	7	07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII A	Siswa secara berkelompok membuat mind map tentang Norma materi bab 2. Kemudian dipresentasikan ke depan.		
			10.20-12.20 WIB	Mengajar kelas VII E	Siswa secara berkelompok membuat mind map tentang Norma materi bab 2. Kemudian dipresentasikan ke depan.		



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02

untuk
mahasiswa

		20.00-22.00 WIB	Laporan PPL	Siswa secara berkelompok membuat mind map tentang Norma materi bab 2. Kemudian dipresentasikan ke depan.		
41.	Kamis, September 2016	8 07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII B	Siswa secara berkelompok membuat mind map tentang Norma materi bab 2. Kemudian dipresentasikan ke depan.		
		10.20-12.20 WIB	Mengajar kelas VII C	Siswa secara berkelompok membuat mind map tentang Norma materi bab 2. Kemudian dipresentasikan ke depan.		
42.	Jumat, September 2016	9 07.00- 09.20 WIB	Mengajar kelas VII D	Siswa secara berkelompok membuat mind map tentang Norma materi bab 2. Kemudian dipresentasikan ke depan.		
43.	Senin, September 2016	12 20.00-22.00 WIB	Laporan PPL	Melanjutkan lampiran laporan PPL		
44.	Selasa, September 2016	13 07.00-12.50	Menyelesaikan lampiran laporan PPL	Lampiran laporan PPL sebagian telah terselesaikan.		



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

F02
untuk
mahasiswa

45.	Kamis, September 2016	15	10.00–11.00 WIB	Penarikan PPL	Acara ini dilaksanakan di Lab. Biologi SMPN 6 Yogyakarta dengan dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah, seluruh guru pembimbing, DPL, dan seluruh mahasiswa PPL. Acara berlangsung dengan lancar.		
-----	-----------------------------	----	--------------------	---------------	---	--	--

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Sri Hartini, M.Hum

NIP 19580116 f98503 2 001

Dwi Cahyaningtyas, M.Pd

NIP 19790112 200604 2 013

Astri Novianingrum

NIM. 13401241063



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

F03

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah	: SMPN 6 Yogyakarta	Nama Mahasiswa	: Astri Novianingrum
Alamat Sekolah	: Jl. Rw Monginsidi No. 1, Daerah Istimewa Yogyakarta	NIM	: 13401241063
Guru Pembimbing	: Dwi Cahyaningtyas, M.Pd	Fak/ Jur/ Prodi	: Ilmu Sosial/Pknh/ Pkn
Pelaksanaan Ppl	: 15 Juli – 15 September 2016	Dosen Pembimbing	: Sri Hartini, M.Hum

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hasil				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1.	Print Soal Remidi UH 1	Kumpulan lembar soal Remidi Ulangan Harian 1 kelas VII	-	Rp 21.000,00	-	-	Rp 21.000,00
2.	Print RPP	RPP PPKn Kelas VII Bab 1-5 dan Kelas VIII Bab 1	-	Rp 25.000,00	-	-	Rp 25.000,00
3.	Kertas Manila	Kertas Manila digunakan untuk lembar tugas kelompok Kelas	-	Rp 35.000,00	-	-	Rp 35.000,00



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

F03

untuk
mahasiswa

	VII untuk membuat mind map Bab 2 materi Norma.					
Jumlah Total		-	Rp 81.000,00	-	-	Rp 81.000,00

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah SMPN 6 Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Retna Wuryaningsih, M.Pd
NIP. 19690726 199512 2 003

Dwi Cahyaningtyas, M.Pd
NIP. 19790112 200604 2 013

Astri Novianingrum
NIM. 13401241063



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMPN 6 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah/ Lembaga : JALAN MONEINSIDI
 Nama DPL PPL/ Magang III : SRI HARTINI, M. HUM
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN KEMARGANEGERAAN / FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	9 Agustus 2016	2	Cara pengendalian kelas		<i>[Signature]</i>
2.	16 Agustus 2016	2	Pengembangan materi		<i>[Signature]</i>
3.	21 Agustus 2016	2	Rencana Penyusunan Laporan		<i>[Signature]</i>
4.	9 September 2016	2	Kontrol Penyusunan laporan PPL		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 * Kartu bimbingan PPL di dibawa oleh mahasiswa PPL/ Magang III ke instansi/prodi.
 * Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini hanya bisa diisi materi bimbingan dan dilaksanakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan dilakukan.
 * Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dibersihkan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikannya oleh PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Yogyakarta, 15 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi PKn
[Signature]
 Sri Hartini, M. Hum Rani P
 NIP. 19580116 198503 2 001
[Signature] Asri N



LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1

untuk
mahasiswa

Nama Mahasiswa : Astri Novianingrum Pukul : 09.00
 No. Mahasiswi : 13401241063 Tempat Praktik : SMPN 6 Yogyakarta
 Tgl. Observasi : 27/02/2016 Fak/Jur/Prodi : FIS/PKnH /PKn

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
	2. Silabus	Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, dan diskusi kelas. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan sedikit mengulang materi sebelumnya, dan melihat kondisi lingkungan kelas serta mengecek UUD NRI 1945 siswanya. Untuk siswa yang tidak membawa UUD NRI 1945 diminta untuk maju kedepan dan menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
	2. Penyajian materi	Guru menjelaskan materi, setiap siswa diminta untuk mempresentasikan hasil tulisannya. Setelah itu guru

Lampiran 5 Lembar Observasi Kelas dan Peserta Didik

	menyimpulkan.
3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi kelas yang dilanjutkan dengan presentasi. Guru menjelaskan sedikit materi tentang Pancasila sebagai Dasar Negara.. Di akhir proses pembelajaran siswa ditugaskan untuk mempresentasikan hasil tulisannya.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah bahasa Indonesia.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi.
6. Gerak	Guru tidak hanya berdiri didepan kelas, tapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menerima pelajaran.
7. Cara memotivasi siswa	Motivasi yang dilakukan guru adalah dengan sedikit melakukan senda gurau saat pelajaran, dan menasehati pentingnya belajar, dan memperhatikan pelajaran.
8. Teknik bertanya	Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Pada kelas yang diobservasi, banyak siswa yang menjawab pertanyaan guru.
9. Teknik penguasaan kelas	Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan, dan menggunakan teknik kompetisi dalam menjawab, sehingga siswa serius dalam mengerjakan.
10. Penggunaan media	Menggunakan buku paket, LKS, dan UUD NRI 1945 dengan peralatan white board, spidol, untuk membantu dalam penyampaian materi.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan cara bertanya pada siswa terkait dengan materi yang telah dibahas.
12. Menutup pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan menggunakan salam.
C	Perilaku siswa
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa cenderung sedikit ramai, ada yang mengobrol dengan teman sebangku dan bercanda namun sebagian

Lampiran 5 Lembar Observasi Kelas dan Peserta Didik

	siswa juga ada yang serius dalam pelajaran. Meski begitu, saat diberi tugas, mereka berusaha untuk mengerjakannya.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah keluar kelas, jajan, dan hampir tidak ada yang membahas tentang pelajaran yang baru saja dibahas.

Guru Pembimbing

Dwi Cahyaningtyas, M.Pd
NIP 19790112 200604 2 013

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa,

Astri Novianingrum
NIM. 13401241063



**LEMBAR OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NPma.2

untuk
mahasiswa

Nama Mahasiswa : Astri Novianingrum Pukul : 09.00
 No. Mahasiswi : 13401241063 Tempat Praktik : SMPN 6 Yogyakarta
 Tgl. Observasi : 27/02/2016 Fak/Jur/Prodi : FIS/PKnH /PKn

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah disudut sudut sekolah yang terdiri dari 3 macam yaitu sampah kertas, plastik, dan daun. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	
2	Potensi siswa	Cukup berkembang dan disiplin. Siswa siswi SMP Negeri 6 Yogyakarta juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang akademik, olah raga, MTQ, Tonti dan sebagainya. Piala hasil juara tersebut dipajang di lemari piala dan penghargaan di samping kantor guru.	
3	Potensi guru	Dari 43 guru yang mengajar di SMP Negeri 6 Yogyakarta, 42 orang guru tetap dan 1 orang guru tidak tetap (GTT). Adapun tingkat pendidikan guru di SMP Negeri 6 Yogyakarta antara lain: guru dengan lulusan S1 berjumlah 40 orang, lulusan S2 berjumlah 3 orang dan lulusan D3 berjumlah 1 orang. Dengan melihat potensi pendidik tersebut,	

Lampiran 6 Lembar Observasi Kondisi Sekolah

		dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMP Negeri 6 Yogyakarta sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu guru juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya.	
4	Potensi karyawan	Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMP Negeri 6 Yogyakarta sekitar 16 orang. Diantaranya terdapat 2 orang lulusan S1 (1 orang diantaranya sudah berstatus PNS). Kemudian terdapat 7 orang lulusan SMA/SMK/Sederajat (4 orang diantaranya sudah berstatus PNS). Karyawan lulusan SMP berjumlah 4 orang (1 diantaranya sudah berstatus PNS). Ada 9 karyawan di SMP Negeri 6 Yogyakarta, yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan struktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD masing-masing kelas, speaker, white board pada setiap kelas, meja dan kursi kayu serta LCD pada setiap kelas	
6	Perpustakaan	Kondisi Perpustakaan SMP Negeri 6 Yogyakarta sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, peta, paper, koran, dan buku-buku mata pelajaran. Buku-buku ini dapat digunakan	

Lampiran 6 Lembar Observasi Kondisi Sekolah

		oleh siswa untuk menambah bahan dalam pembelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.	
7	Laboratorium	SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki Laboratorium Komputer, Lab. Bahasa dan Musik terletak di lantai 2. Laboratorium Biologi dan Lab. Fisika terletak di lantai 1 berdekatan dengan kantin sekolah dan Aula.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP Negeri 6 Yogyakarta.	
9	Ekstrakurikuler (bahasa Inggris, <i>Robotic</i> , Tari, bulutangkis dsb)	Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta antara lain ; bahasa Inggris, <i>Robotic</i> , Tari, bulutangkis dan sepak bola/futsal, taekwondo, basket, PMR, karate, paduan suara, band, MIPA jurnalisti, KIR, Iqro, Tartil, menjahit, TIK, Pramuka, karawitan, renang.	
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang OSIS antara lain : meja, bangku, lemari.	
11	Organisasi dan fasilitas UKS	Cukup terorganisir dikelola oleh guru, murid dan anggota PMR yang bersama-sama mengelola UKS. Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 5 set tempat tidur, 2 di UKS putri, dan 3 di UKS putra, dan lemari obat, dengan menggunakan obat yang sesuai aturan puskesmas.	

Lampiran 6 Lembar Observasi Kondisi Sekolah

12	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sudah ada di ekstrakurikuler.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Sementara ini belum ada.	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa berada di samping barat ruang guru. Koperasi ini beroperasi saat istirahat. Koperari ini menjual makanan ringan, alat tulis serta kebutuhan sekolah yang lain.	
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang ada ialah mushola. Mushola SMP Negeri 6 Yogyakarta terletak di samping Aula. Mushola tersebut memiliki tempat wudlu dan telah tersedia beberapa mukena dan Al-Quran.	
18	Kesehatan lingkungan	Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih.	
19	Lain-lain parkir	Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa terletak di dekat Lapangan sekolah untuk menampung sepeda dari siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta.	

Lampiran 6 Lembar Observasi Kondisi Sekolah

Yogyakarta, 15 September 2016

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa

Dwi Isnawati, S.Pd
NIP 19690613 200801 2 011

Astri Novianingrum
NIM. 13401241063



SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Juli 2016							Agustus 2016					September 2016					Oktober 2016					
Minggu		3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18			2	9	16	23	30
Senin		4	11	18	25			8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
Selasa		5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
Rabu		6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
Kamis		7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	
Jum'at		8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	
Sabtu		9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29	

November 2016							Desember 2016					Januari 2017					Februari 2017				
Minggu		6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26
Senin		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27
Selasa	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28
Rabu	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25			1	8	15	22
Kamis	3	10	17	24			8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	
Jum'at	4	11	18	25			9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24	
Sabtu	5	12	19	26			10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25	

Maret 2017							April 2017					Mei 2017					Juni 2017				
Minggu		5	12	19	26		9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25			
Senin		6	13	20	27		10	17	24		8	15	22	29	5	12	19	26			
Selasa		7	14	21	28		11	18	25		9	16	23	30	6	13	20	27			
Rabu	1	8	15	22	29		12	19	26		10	17	24	31	7	14	21	28			
Kamis	2	9	16	23	30		13	20	27		11	18	25		8	15	22	29			
Jum'at	3	10	17	24	31		14	21	28		12	19	26		9	16	23	30			
Sabtu	4	11	18	25			15	22	29		13	20	27		10	17	24				

Juli 2017						
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	31
Selasa		4	11	18	25	1
Rabu		5	12	19	26	2
Kamis		6	13	20	27	3
Jum'at		7	14	21	28	4
Sabtu		8	15	22	29	5

- Libur antarsemester/akhir tahun
- Libur Umum
- Hari Pertama Masuk Sekolah
- Libur Puasa
- Ulang Tahun SMP 6 Yogya
- Pesantren Kilat
- Upacara Hari Besar Nasional
- Libur Awal Ramadhan
- Penilaian Tengah/akhir Semester
- Ulang Tahun Kota Yogyakarta
- Peringatan Hari Guru Nasional
- Ulangan Semester Genap
- Bepakaian Tradisional
- Pembagian Raport
- Porsenitas
- Pendalaman Materi Kota 1/2
- Tahun Baru Imlek
- Pembekalan Ujian
- Pendalaman Materi Provinsi
- Ujian Praktek
- Ujian Sekolah
- USEK Susulan
- Ujian Nasional
- UNAS Susulan
- Pengumuman Kelulusan
- Penyerahan/Perpisahan
- Kenaikan Kelas
- Idul Fitri

Kaldik1213, primed in SMP6Yk, on 27 September 2016 / 14:12:50

- ◇ 01 - 09 Juli 2016 Libur Akhir Ramadhan
- ◇ 06 - 07 Juli 2016 Hari Raya Idul Fitri 1437 H
- ◇ 11 - 16 Juli 2016 Libur Idul Fitri 1437 H
- ◇ 18-20 Juli 2016 Hari Pertama Masuk Sekolah
- ◇ 01 Agustus 2016 Ulang Tahun SMP Negeri 6 Yk.
- ◇ 17 Agustus 2016 HUT Kemerdekaan RI
- ◇ 06 Agustus 2016 Bhakti Sosial SMP N 6 Yk.
- ◇ 12 September 2016 Hari Besar Idul Adha 1437 H
- ◇ 19 - 24 Sept.2016 Ulangan Tengah semester
- ◇ 02 Oktober 2016 Tahun Baru Hijrah 1438 H
- ◇ 07 Oktober 2016 Ulang tahun Kota Yogyakarta
- ◇ 25 November 2016 Peringatan Hari Guru Nasional
- ◇ 01 - 07 Des. 2016 Ulangan Akhir Semester Gasal
- ◇ 14 - 16 Des. 2016 Porsenitas
- ◇ 17 Desember 2016 Penerimaan Raport
- ◇ 12 Desember 2016 Maulid Nabi Muh. SAW.
- ◇ 25 Desember 2016 Hari Natal 2016
- ◇ 19 - 31 Des. 2016 Libur Smester Gasal
- ◇ 01 Januari 2017 Libur Tahun Baru Masehi
- ◇ 20- 21 Maret 2017 Pendalaman Materi Kelas IX
- ◇ 03-06 April 2017 Pendalaman Materi Kelas IX
- ◇ 28 Januari 2017 Libur Tahun Baru Imlek 2567
- ◇ 28 Maret 2017 Hari Raya Nyepi 1939
- ◇ 10 - 15 April 2017 Ujian Sekolah
- ◇ 14 April 2017 Hari Wafat Isa Almasih
- ◇ 24 April 2017 Hari Isra' Mi'raj Nabi Muh.SAW
- ◇ 29 April 2017 Pembekalan Kelas IX
- ◇ 01 Mei 2017 Hari Buruh Nasional 2017
- ◇ 02 Mei 2017 Hari Pendidikan Nasional 2017
- ◇ 11 Mei 2017 Hari Raya Waisak 2561
- ◇ 26-27 Mei 2017 Libur awal Ramadhan
- ◇ 25 Mei 2017 Kenaikan Isa Almasih
- ◇ 03-06 Mei 2017 Ujian Nasional (Utama)
- ◇ 10-15 Mei 2017 Ujian Nasional Susulan
- ◇ 31 Mei 2017 Pengumuman **KELULUSAN**
- ◇ 01 -07 Juni 2017 Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) 2017
- ◇ 08-12 Juni 2017 Persiapan Penerimaan Raport
- ◇ 14-16 Juni 2017 Klas meeting
- ◇ 17 Juni 2017 Penerimaan Raport (Kenaikan Kelas)
- ◇ 25-26 Juni 2017 Hari Raya Idul Fitri
- ◇ 19 Jun-15 Juli 2017 Hari Raya dan Libur Akhir Tahun Pelajaran
- ◇ 1-5 Juli 2017 PPDB
- ◇ 17 Juli 2017 Permulaan Tahun Pelajaran 2017/2018

Retna Wuryaningsih, S.Pd.
NIP.19690726 199512 2 00



JADWAL MENGAJAR
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN

KELAS 7 dan 8

Tabel 1 Berlaku mulai 18 Juli 2016

HARI JAM		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 – 08.00	UPACARA	7D	7F	7B	-	-
2	08.00 – 08.40	7C	7D	7F	7B	-	-
3	08.40 - 09.20	7C	7D	7F	7B	-	-
4	09.20 – 10.00	7C	-	-	-	7A	7G
ISTIRAHAT							
5	10.20 – 11.00	8G	7E	8F	-	7A	7G
6	11.00 – 11.40	8G	7E	8F	-	7A	7G
7	11.40 – 12.20	-	7E	-	-	-	-
8	12.20-13.00	-	-	-	-	-	-

Tabel 2 Berlaku mulai 19 Juli 2016

HARI JAM		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 – 08.00	UPACARA	-	7F	7B	-	8G
2	08.00 – 08.40	7C	-	7F	7B	-	8G
3	08.40 - 09.20	7C	-	7F	7B	-	7G
4	09.20 – 10.00	7C	-	-	-	7A	7G
ISTIRAHAT							
5	10.20 – 11.00	-	7D	8F	7E	7A	7G
6	11.00 – 11.40	-	7D	8F	7E	7A	-
7	11.40 – 12.20	-	7D	-	7E	-	-
8	12.20 - 13.00	-	-	-	-	-	-

Tabel 3 Berlaku mulai 23 Juli 2016

HARI JAM		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 – 08.00	UPACARA	-	7F	7B	7D	7G
2	08.00 – 08.40	8G	-	7F	7B	7D	7G
3	08.40 - 09.20	8G	-	7F	7B	7D	7G
4	09.20 – 10.00	-	-	-	-	-	-
ISTIRAHAT							
5	10.20 – 11.00		8F	7E	7C	-	7A
6	11.00 – 11.40	-	8F	7E	7C	-	7A
7	11.40 – 12.20	-	-	7E	7C	-	7A
8	12.20 - 13.00	-	-	-	-	-	-

Tabel 4 Berlaku mulai 28 Juli 2016

HARI JAM		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 – 08.00	UPACARA	7F	7A	7B	7D	7G
2	08.00 – 08.40	-	7F	7A	7B	7D	7G
3	08.40 - 09.20	-	7F	7A	7B	7D	7G
4	09.20 – 10.00	8G	-	-	-	-	-
ISTIRAHAT							
5	10.20 – 11.00	8G	8F	7E	7C	-	-
6	11.00 – 11.40	-	8F	7E	7C	-	-
ISTIRAHAT							
7	11.40 – 12.20	-	-	7E	7C	-	-
8	12.20 - 13.00	-	-	-	-	-	-

Tabel 5 Berlaku mulai 1 September 2016

JAM KE-	WAKTU <SENIN>	WAKTU <SELASA-KAMIS, SABTU>	JUMAT
Tadarus	-	07.00 - 07.20	07.00 - 07.20
Literasi	-	07.20 - 07.35	07.20 - 07.35
1	07.00 – 08.00	07.35 – 08.15	07.35 – 08.15
2	08.00 – 08.40	08.15 – 08.55	08.15 – 08.55
3	08.40 - 09.20	08.55 - 09.35	08.55 - 09.35
ISTIRAHAT			
4	09.20 – 10.00	09.55 – 10.35	09.55 – 10.15
5	10.20 – 11.00	10.35 – 11.15	10.15 – 10.55
6	11.00 – 11.40	11.15 – 11.55	10.55 – 11.35
ISTIRAHAT			
7	12.20 - 13.00	12.35 – 13.15	
8	13.00 - 13.40		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMPN 6 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : VII/Satu
Materi Pokok : Berkomitmen Terhadap Pancasila Sebagai Dasar Negara
Alokasi Waktu : 4 x 120 menit (4 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat	1.1.1 Menunjukkan kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. 1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perumusan Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia.

		1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2	2.1 Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara	<p>2.1.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam melaksanakan proses pembelajaran.</p> <p>2.1.2 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melaksanakan proses pembelajaran.</p> <p>2.1.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran.</p> <p>2.1.4 Menunjukkan perilaku disiplin dalam proses pembelajaran.</p> <p>2.1.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam proses pembelajaran.</p> <p>2.1.6 Menunjukkan perilaku gotong royong dalam proses pembelajaran.</p> <p>2.1.7 Menunjukkan perilaku sopan santun dalam proses pembelajaran.</p>
3	3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara	<p>3.1.1 Mendiskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara</p> <p>3.1.2 Mendiskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara</p> <p>3.1.3 Menjelaskan semangat dan komitmen pendiri bangsa dalam merumuskan Pancasila sebagai Dasar Negara</p>
4	4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan	<p>4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang pembentukan BPUPKI</p> <p>4.1.2 Menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara</p>

	menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”.	4.1.3Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara 4.1.4 Menyajikan laporan hasil telaah semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara
5	4.8 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.	4.8.1Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk semangat komitmen pada pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial

Pertemuan 1, 2, 3, 4

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

1.1.1.1 berperilaku berdo'a dalam pembelajaran

1.1.2.1 berperilaku bersyukur dalam pembelajaran

1.1.3.1 memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

2.1.1.1 berperilaku toleransi dalam pembelajaran

2.1.2.1 berperilaku percaya diri dalam pembelajaran

2.1.3.1 berperilaku bertanggungjawab dalam pembelajaran

2.1.4.1 berperilaku disiplin dalam pembelajaran

2.1.5.1 berperilaku jujur dalam pembelajaran

2.1.6.1 berperilaku gotong royong dalam pembelajaran

2.1.7.1 berperilaku sopan santun dalam pembelajaran

2. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

3.1.1.1 menjelaskan alasan pembentukan BPUPKI

3.1.1.2 menjelaskan keanggotaan BPUPKI

3.1.1.3 menjelaskan tujuan pembentukan BPUPKI

3.1.1.4 menjelaskan sidang BPUPKI

4.1.1.1 menyusun laporan hasil telaah tentang pembentukan BPUPKI

4.1.1.2 menyajikan hasil telaah tentang pembentukan BPUPKI.

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

3.1.1.1 menjelaskan tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara

3.1.1.2 menjelaskan isi usulan dasar negara oleh para pendiri negara

3.1.1.3 menjelaskan tugas panitia Sembilan

3.1.1.4 menjelaskan keanggotaan panitia Sembilan

3.1.1.5 menjelaskan rumusan dasar negara sesuai dengan Piagam Jakarta

4.1.2.1 menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan dasar negara oleh BPUPKI

4.1.2.2 menyajikan hasil telaah tentang perumusan dasar negara oleh BPUPKI

Pertemuan Ketiga

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

3.1.2.1 menjelaskan tujuan pembentukan PPKI

3.1.2.2 menjelaskan keanggotaan PPKI

3.1.2.3 menjelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta saat penetapan dasar negara oleh PPKI

3.1.2.4 membedakan rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

4.1.3.1 menyusun laporan hasil telaah tentang penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

4.1.3.2 menyajikan hasil telaah tentang peneapan Pancasila sebagai Dasar Negara.

Pertemuan keempat

3.1.3.1 mengidentifikasi semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar Negara

3.1.3.2 mengidentifikasi semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam penetapan Pancasila sebagai dasar Negara

4.1.4.1 Menyajikan hasil telaah semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara

4.1.4.2 Menyajikan sosiodrama tentang sidang perumusan Pancasila sebagai dasar negara oleh BPUPKI.

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu

- a. Alasan pembentukan BPUPKI
- b. Tujuan pembentukan BPUPKI
- c. Keanggotaan BPUPKI
- d. Sidang BPUPKI

2. Pertemuan Kedua

- a. Tokoh-tokoh pengusul rumusan dasar negara
- b. Isi usulan rumusan dasar negara oleh para pendiri negara
- c. Tugas Panitia Sembilan
- d. Keanggotaan Panitia Sembilan
- e. Rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta

3. Pertemuan Ketiga

- a. Tujuan pembentukan PPKI
- b. Keanggotaan PPKI
- c. Alasan perubahan isi rumusan dasar negara
- d. Perbedaan rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

4. Pertemuan Keempat

- a. Nilai semangat pendiri negara
- b. Komitmen para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

E. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan Pembelajaran
 - *Scientific*
 - *Discovery Learning*
- b. Metode Pembelajaran
 - Diskusi
 - Tanya Jawab
 - Pengamatan
 - Penugasan
- c. Model Pembelajaran
 - Bekerja Dalam Kelompok
 - Snowball Throwing
 - Role Playing

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Gambar Gedung Pancasila
- b. Gambar sidang pertama BPUPKI
- c. Gambar Panitia Sembilan
- d. Gambar anggota PPKI
- e. Video tentang nasionalisme
- f. Video fragmen sidang pertama BPUPKI
- g. Video fragmen sidang PPKI
- h. Gambar tokoh perumus dasar negara: Ir. Soekarno, Mr. Mohammad Yamin, Drs. Mohammad Hatta, Mr. Soepomo.

2. Alat/Bahan

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop
- c. *White Board*
- d. Spidol
- e. Kertas
- f. Bola plastik kecil

3. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan-Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. Halaman : 2-10
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan-Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. Halaman 11,16-20
- c. Majelis Permusyawaratan Rakyat RI. *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: Majelis Permusyawaratan Rakyat RI. Halaman 37-39
- d. Rukiyati, dkk. 2008. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press. Halaman 45-51
- e. http://www.crayonpedia.org/mw/BAB.1_NILAINILAI_PERJUANGAN_DALAM_PERUMUSAN_PANCASILA. Diakses pada tanggal 25 Juli pukul 12.34

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Orientasi<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam• Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik• Guru mengecek kebersihan kelas• Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan meminta salah satu siswa memimpin do'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing• Guru mengabsen kehadiran siswa• Guru memberi motivasi2. Apersepsi<p>Guru memberikan bahan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi pembentukan BPUPKI dan mengamati gambar Garuda Pancasila serta menambahkan penjelasan tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia.</p>3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran<p>Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada semua peserta didik.</p>4. Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	15 menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok oleh guru. 2) Peserta didik mengamati gambar 1.2 tentang sidang BPUPKI dan mencatat hal-hal yang penting dan yang ingin diketahui dalam gambar tersebut. Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang gambar, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan pembentukan BPUPKI. 3) Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam mengamati gambar 4) Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati gambar <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibimbing oleh guru secara berkelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan pembentukan BPUPKI dan dituliskan dilembar kertas. 2) Peserta didik dibimbing guru untuk menyusun pertanyaan seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa Jepang membentuk BPUPKI • Kapan BPUPKI dibentuk ? • Siapa saja anggota BPUPKI ? • Siapa pimpinan BPUPKI ? • Apa tujuan pembentukan BPUPKI? • Bagaimana suasana pembentukan BPUPKI ? • Kapan sidang BPUPKI ? • Di mana sidang BPUPKI ? 	90 Menit
-------------	--	-----------------

	<p>3) Setelah selesai, lembar pertanyaan dikumpulkan dan dibagikan kembali ke kelompok lain secara acak.</p> <p>4) Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>5) Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1) Peserta didik dibimbing guru untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dan juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain.</p> <p>2) Peran guru dalam langkah tahap ini adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn Kelas VII dan buku referensi lain. • Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok. • Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan. <p>Mengasosiasi</p> <p>1) Peserta didik dibimbing guru untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :</p>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa ada orang Jepang menjadi anggota BPUPKI ? • Apa hubungan kekalahan Jepang dengan pembentukan BPUPKI ? • Apa hubungan asal daerah anggota BPUPKI dengan keterwakilan rakyat Indonesia. <p>2) Peserta didik secara kelompok dibimbing guru untuk menyimpulkan pembentukan BPUPKI.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1) Peserta didik secara kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang kronologi pembentukan BPUPKI dalam lembaran kertas.</p> <p>2) Hasil diskusi kelompok dipresentasikan secara bergantian, dan pada saat presentasi kelompok, kelompok lainnya mencermati dan memberikan tanggapan. Kelompok penyaji bertanya jawab dan berdiskusi dengan peserta didik lain tentang materi yang disajikan paling lama 15 menit.</p> <p>3) Guru mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang tata tertib selama penyajian materi oleh kelompok, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik saling menghormati pendapat orang lain • Mengangkat tangan sebelum memberikan pertanyaan atau menyampaikan pendapat • Menyampaikan pertanyaan atau pendapat setelah dipersilahkan oleh guru (moderator). 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan bahasa yang sopan saat menyampaikan pertanyaan atau pendapat • Berbicara secara bergantian dan tidak memotong pembicaraan orang lain <p>3) Guru menjelaskan pedoman penilaian selama penyajian materi.</p> <p>4) Peserta didik dalam menyajikan materi secara kelompok dilakukan bergantian sesuai tata cara yang disepakati sebelumnya.</p> <p>5) Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.</p>	
Penutup	<p>1) Peserta didik dibimbing guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</p> <p>2) Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan pembentukan BPUPKI, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari sejarah pembentukan BPUPKI bagi kalian ? • Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ? 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan • Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ? • Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? <p>3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>4) Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Aktivitas 1.1 halaman 4.</p> <p>5) Guru menjelaskan rencana pembelajaran selanjutnya dan menugaskan peserta didik membaca materi pertemuan berikutnya yaitu perumusan dasar negara.</p>	
--	--	--

2. Pertemuan Kedua

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam • Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik • Guru mengkondisikan kelas • Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik. <p>2. Apersepsi</p> <p>Guru memberikan bahan apersepsi melalui tanya jawab atau problem</p>	15 menit

	<p>solving mengenai materi pembentukan BPUPKI dan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada semua peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>1) Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.</p> <p>2) Peserta didik mengamati gambar tokoh pengusul dasar negara dan Panitia Sembilan BPUPKI.</p> <p>Menanya</p> <p>1) Peserta didik dibimbing guru secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan perumusan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>2) Peserta didik diimbing guru untuk menyusun pertanyaan seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapa tokoh yang mengusulkan dasar negara? • Bagaimana rumusan dasar negara yang diusulkan? • Apa perbedaan dan persamaan rumusan dasar negara yang diusulkan? 	90 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Apa tujuan pembentukan Panitia Sembilan? • Siapa anggota Panitia Sembilan? • Apa hasil Panitia Sembilan? • Apa isi Piagam Jakarta? <p>3) Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>4) Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1) Peserta didik dibimbing oleh guru secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dan Aktivitas 1.2</p> <p>2) Peserta didik difasilitasi oleh guru dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.</p> <p>3) Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1) Peserta didik dibimbing guru untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa perbedaan dan persamaan usulan rumusan dasar negara ? • Apa akibat dari rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta ? <p>2) Peserta didik dibimbing oleh guru secara kelompok untuk menyimpulkan arti penting perumusan Pancasila sebagai dasar negara</p>	
--	---	--

	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>1) Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyusun laporan hasil telaah tentang makna perumusan Pancasila sebagai dasar negara secara tertulis. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</p> <p>2) Setiap kelompok dibimbing oleh guru untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (display) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1) Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</p> <p>2) Peserta didik melakukan refleksi dengan bimbingan guru atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan perumusan dasar negara dalam sidang BPUPKI. dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari perumusan dasar 	<p>15 menit</p>

	<p>negara dalam sidang BPUPKI bagi kalian?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? • Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? • Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan? • Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? <p>3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu, dan mengerjakan Tabel 1.2 Perbedaan antara BPUPKI dan PPKI halaman 14.</p> <p>4) Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari Buku PPKn Kelas VII Bab I sub bab B tentang penetapan Pancasila sebagai dasar negara.</p>	
--	--	--

3. Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam • Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik • Guru mengkondisikan kelas • Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan 	15 menit

	<p>berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau bentuk lain sesuai dengan kondisi sekolah. <p>2. Apersepsi</p> <p>Guru memberikan bahan apersepsi melalui tanya jawab atau problem solving mengenai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada semua peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>1) Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok oleh guru. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.</p> <p>2) Peserta didik diminta untuk mengamati fragmen video simulasi sidang BPUPKI dan PPKI tanggal 18 Agustus 1945.</p> <p>Menanya</p>	90 menit

	<p>1) Peserta didik dibimbing secara kelompok untuk membuat naskah drama simulasi Sidang BPUPKI.</p> <p>2) Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1) Peserta didik dibimbing oleh guru secara kelompok untuk mencari informasi tentang sidang BPUPKI.</p> <p>2) Peserta didik difasilitasi oleh guru dengan sumber belajar lain seperti buku tentang sejarah perjuangan Indonesia atau internet.</p> <p>3) Guru juga dapat menjadi narasumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dibimbing oleh guru untuk mendiskusikan naskah drama dari berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1) Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyusun laporan hasil diskusi kelompok tentang naskah simulasi sidang BPUPKI.</p> <p>2) Setiap kelompok secara bergantian tampil di depan kelas.</p>	
Penutup	<p>1) Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</p> <p>2) Peserta didik melakukan refleksi bersama guru atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan</p>	15 enit

	<p>menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan sidang BPUPKI. Dan menjawab pertanyaan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari penetapan Pancasila sebagai dasar negara bagi kalian? • Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan • Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? • Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan? • Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? <p>3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu, dan melakukan tes lisan.</p> <p>4) Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p>	
--	--	--

4. Pertemuan Keempat

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam • Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik • Guru mengkondisikan kelas • Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik. <p>2. Apersepsi Guru memberikan bahan apersepsi melalui tanya jawab tentang semangat komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada semua peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>1) Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok oleh guru. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.</p> <p>2) Peserta didik mengamati gambar lambang sila Pancasila dalam Lambang Negara Garuda Pancasila.</p> <p>3) Guru memberi penjelasan gambar berkaitan dengan semangat dan komitmen kebangsaan dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara.</p> <p>Menanya</p> <p>1) Peserta didik dibimbing oleh guru secara kelompok untuk</p>	90 menit

	<p>mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan semangat komitmen kebangsaan dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>2) Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyusun pertanyaan seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa semangat dan komitmen yang dimiliki para tokoh perumus dasar negara? • Apa semangat dan komitmen yang menjiwai sidang BPUPKI dalam merumuskan dasar negara? • Apa semangat dan komitmen yang menjiwai sidang PPKI dalam menetapkan dasar negara? • Bagaimana tugas generasi muda terhadap Pancasila sebagai dasar negara? • Bagaimana cara mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara? • Bagaimana mewujudkan semangat dan komitmen para pendiri negara pada saat ini ? <p>3) Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>4) Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1) Peserta didik dibimbing oleh guru secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun mengerjakan dan</p>	
--	--	--

	<p>Aktivitas 1.5, dengan membaca Buku PPKn Kelas VII Bab I.</p> <p>2) Peserta didik difasilitasi oleh guru dengan sumber belajar lain seperti buku tentang biografi tokoh pendiri negara dan internet.</p> <p>3) Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1) Peserta didik dibimbing oleh guru untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persamaan semangat dan komitmen para perumus dasar negara. • Arti penting semangat dan komitmen para pendiri negara dalam kehidupan saat ini. <p>2) Peserta didik dibimbing oleh guru secara kelompok untuk menyimpulkan arti penting semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>3) Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyusun kebulatan tekad untuk mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dalam spanduk atau kertas atau media lainnya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1) Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyusun laporan hasil telaah tentang semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan</p>	
--	--	--

	<p>Pancasila sebagai dasar negara. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</p> <p>2) Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas.</p> <p>3) Peserta didik dibimbing oleh guru menyajikan simulasi sidang BPUPKI bagi yang belum tampil.</p>	
Penutup	<p>1) Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</p> <p>2) Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing guru atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran.</p> <p>4) Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya yakni materi tentang norma.</p>	15 menit

H. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-Kisi

No	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator Sikap Spiritual	Jumlah Butir
1	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. 	1

		<ul style="list-style-type: none"> • Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut 	1

d. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual (*Lihat Lampiran 2A*)

e. Petunjuk Penghitungan Skor Sikap Spiritual (*Lihat Lampiran 2B*)

2. Kompetensi Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Sikap

c. Kisi-kisi :

No	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator Sikap Sosial	Jumlah Butir
1	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati pendapat orang lain • Bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan • Tidak memaksakan kehendak 	1
2	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu • Mampu membuat keputusan dengan cepat • Berani presentasi di depan kelas 	1
3	Tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> • Rajin mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru • Berani mengemukakan pendapat • Aktif bekerjasama dalam kelompok 	1
4	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas • Tidak terlambat masuk kelas • Memakai seragam yang sesuai dan rapi 	1
5	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menjadi plagiat • Membuat laporan berdasarkan data 	1

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan perasaan apa adanya 	
6	Gotong royong	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam kerja kelompok • Tidak mengutamakan kepentingan pribadi • Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan 	1
7	Sopan santun	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak berkata-kata tidak sopan • Bersikap 3 S (Salam, Senyum, Sapa) • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat 	1

d. Instrumen Penilaian Sikap Sosial (*Lihat Lampiran 3A*)

e. Petunjuk Penskoran dan Penentuan Nilai Sikap Sosial (*Lihat Lampiran 3B*)

3. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis dan Penugasan

b. Bentuk Instrumen : Lembar Tes Uraian dan Lembar Tugas

c. Kisi-Kisi Tes Tertulis :

No	Indikator
1.	Menjelaskan alasan pembentukan BPUPKI
2.	Menjelaskan susunan keanggotaan BPUPKI
3.	Menjelaskan sidang resmi yang dilaksanakan BPUPKI
4.	Menjelaskan tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara
5.	Menuliskan isi usulan dasar negara Ir. Soekarno
6.	Menjelaskan persamaan rumusan dasar negara yang diusulkan oleh para pendiri Negara
7.	Menjelaskan tugas dan keanggotaan Panitia Sembilan
8.	Menuliskan rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta
9.	Menjelaskan tujuan pembentukan PPKI
10.	Menuliskan keanggotaan PPKI
11.	Menjelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta
12.	Menuliskan perbedaan rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

13.	Menjelaskan lima ciri-ciri komitmen pribadi para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara
14.	Menjelaskan semangat yang harus kalian tunjukkan sebagai pelajar dalam mengisi kemerdekaan bangsa Indonesia saat ini
15.	Menjelaskan semangat yang harus kalian tunjukkan sebagai pelajar dalam mengisi kemerdekaan bangsa Indonesia saat ini
16.	Menjelaskan lima nilai-nilai perjuangan para tokoh pendiri negara dalam perumusan dasar negara yang dapat diteladani

d. Kisi-Kisi Penugasan

No	Indikator	Butir Instrumen
Pertemuan Pertama		
1.	Menuliskan pembentukan BPUPKI	Aktivitas 1.1, nomor 1
2.	Menuliskan keanggotaan BPUPKI	Aktivitas 1.1, nomor 2
3.	Menuliskan tugas BPUPKI	Aktivitas 1.1, nomor 3
4.	Menjelaskan sidang BPUPKI	Aktivitas 1.1, nomor 4
Pertemuan Kedua		
1.	Menjelaskan tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara	Aktivitas 1.2, nomor 1
2.	Menjelaskan peran anggota BPUPKI dalam perumusan dasar negara	Aktivitas 1.2, nomor 2
3.	Menuliskan nilai-nilai positif dari para pendiri negara dalam merumuskan dasar negara	Aktivitas 1.2, nomor 3
4.	Menuliskan jawaban tabel 1.1 hlm 10	Aktivitas 1.2, nomor 4

- e. Instrumen Penilaian Pengetahuan, Penugasan dan Petunjuk Pensekorannya
(Lihat Lampiran 4A dan B)

4. **Kompetensi Keterampilan**

- a. Teknik : Penilaian Portofolio
b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Penyajian dan Hasil Telaah
c. Kisi-kisi :

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Intensitas memberikan pertanyaan atau menjawab pertanyaan • Ketepatan dalam memberikan argumentasi • Kesesuaian dan kreativitas bahan tayang sesuai dengan pembahasan 	1
2	Laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian isi laporan dengan permasalahan yang dibahas dan sistematika laporan • Kesesuaian penggunaan bahasa dan penulisan sesuai dengan EYD • Kreativitas pembuatan laporan 	1

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik
b. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan
c. Kisi-kisi :

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1.	Partisipasi	a. Keterlibatan dalam bermain peran b. Peran dari tokoh yang diperankan	1
2.	Penghayatan Peran	a. Penjiwaan terhadap tokoh b. Kesesuaian kostum tokoh c. Semangat bermain peran	
3.	Penampilan	a. Berakting sesuai dengan karakter tokoh b. Kesesuaian dialog dengan peran	

- d. Instrumen dan petunjuk (rubrik) penskorannya (lihat *Lampiran 4*)

Yogyakarta, 3 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Dwi Cahyaningtyas, M.Pd

Astri Novianingrum

NIP. 19790112 200604 2 013

NIM. 13401241063

Lampiran

Lampiran 1A (Pertemuan Pertama)

1. Pembentukan BPUPKI



Gambar Lambang Garuda Pancasila



Persidangan resmi BPUPKI yang pertama
tanggal 29 Mei 1945-1 Juni 1945

Bangsa dan negara Indonesia juga lahir dari perjalanan sejarah yang telah dibangun oleh para pendiri negara dan seluruh bangsa Indonesia di masa lalu. Selama ratusan tahun Belanda menjajah Indonesia. Sejarah juga mencatat kekalahan Belanda oleh Jepang kemudian menyebabkan bangsa Indonesia dijajah oleh Jepang. Pepatah “lepas dari mulut harimau, masuk ke mulut buaya” tepatlah kiranya untuk menggambarkan bagaimana kondisi bangsa Indonesia saat itu. Jepang mulai menguasai Indonesia setelah Belanda menyerah kepada Jepang di Kalijati, Subang Jawa Barat pada tanggal 8 Maret 1942. Semboyan “Jepang Pelindung Asia, Jepang Pemimpin Asia, dan Jepang Cahaya Asia” didengungkan oleh Jepang untuk menarik simpati rakyat Indonesia. Sejak berkuasa di Indonesia, Jepang dengan segala cara menguras kekayaan dan tenaga rakyat Indonesia yang menimbulkan kesengsaraan bagi rakyat Indonesia.

Penjajahan oleh Belanda dan Jepang menimbulkan penderitaan yang dalam bagi bangsa Indonesia. Namun, penderitaan tersebut tidak menyurutkan semangat bangsa Indonesia untuk meraih kemerdekaan. Berbagai upaya dilakukan bangsa Indonesia dengan menyusun barisan dan bersatu padu mewujudkan kemerdekaan

yang dicita-citakan. Kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II memberi peluang bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan kemerdekaannya.

BPUPKI resmi dibentuk pada tanggal 29 April 1945, bertepatan dengan ulang tahun kaisar Jepang, Kaisar Hirohito. Dr. Kanjeng Raden Tumenggung (K.R.T.) Radjiman Wedyodiningrat, dari golongan nasionalis tua, ditunjuk menjadi ketua BPUPKI dengan didampingi oleh dua orang ketua muda (wakil ketua), yaitu Raden Pandji Soeroso dan Ichibangase Yosio (orang Jepang). Selain menjadi ketua muda, Raden Pandji Soeroso juga diangkat sebagai kepala kantor tata usaha BPUPKI (semacam sekretariat) dibantu Masuda Toyohiko dan Mr. Abdoel Gafar Pringgodigdo. BPUPKI sendiri beranggotakan 67 orang, yang terdiri dari: *60 orang anggota aktif* adalah tokoh utama pergerakan nasional Indonesia dari semua daerah dan aliran, serta *7 orang anggota istimewa* adalah perwakilan pemerintah pendudukan militer Jepang, tetapi wakil dari bangsa Jepang ini tidak mempunyai hak suara (keanggotaan mereka adalah pasif, yang artinya mereka hanya hadir dalam sidang BPUPKI sebagai pengamat saja).

BPUPKI semasa tugasnya mengadakan dua kali sidang resmi dan satu kali sidang tidak resmi. Seluruh sidang berlangsung di Jakarta sebelum kekalahan Kekaisaran Jepang terhadap Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Sidang-sidang resmi diadakan untuk membahas masalah dasar negara, wilayah negara, kewarganegaraan, dan rancangan undang-undang dasar yang dipimpin langsung oleh Ketua BPUPKI. Sidang Pertama berlangsung mulai tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945 dengan agenda pembahasan dasar negara.

Sidang Kedua berlangsung mulai tanggal 10 sampai dengan 17 Juli 1945. Agenda Sidang Kedua adalah pembahasan bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan undang-undang dasar, ekonomi, keuangan, pembelaan, pendidikan, dan pengajaran.



Persidangan resmi BPUPKI yang pertama pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945

Lampiran 1B (Pertemuan Kedua)

1. Usulan Dasar Negara Para Tokoh Pendiri Negara Dalam Sidang BPUPKI

Sidang BPUPKI yang pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 1945 samapai 1 Juni 1945. Yang menjadi pembicaranya adalah Mr. Muh. Yamin, Mr. Soepomo, Drs. Moh. Hatta dan Ir. Soekarno. Berikut akan dibahas mengenai isi pidato mengenai rancangan dasar negara Republik Indonesia:

a. Isi Pidato Mr. Muh Yamin

Pada tanggal 29 Mei 1945 Muh. Yamin berpidato mengenai usulan rancangan dasar negara Republik Indonesia. Usulan dasar negara sebagai berikut:

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Rakyat

b. Isi Pidato Mr. Soepomo

Sidang tanggal 31 Mei 1945 pembicaraan Mr. Soepomo. Beliau adalah ahli hukum yang sangat cerdas dan masih muda pada waktu itu. Prof. Mr. Dr. Soepomo berpidato mengemukakan gagasan mengenai rumusan lima prinsip dasar negara Republik Indonesia, yang beliau namakan "*Dasar Negara Indonesia Merdeka*", yaitu:

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Mufakat dan Demokrasi
4. Musyawarah dan
5. Keadilan Sosial

c. Isi Pidato Ir. Soekarno

Pada tanggal 1 Juni 1945 Ir. Soekarno mengusulkan rancangan mengenai usulan dasar negara. Berikut usulan dasar negara menurut Ir. Soekarno:

1. Kebangsaan
2. Kemanusiaan
3. Musyawarah, Mufakat, Perwakilan
4. Kesejahteraan Sosial
5. Ketuhanan yang Berkebudayaan

Rumusan di atas dapat diperas lagi menjadi tiga yang dikenal dengan Trisila, yakni:

1. Sosio- nasionalisme
2. Sosio- demokrasi
3. Ketuhanan

Rumusan Trisila dapat diperas lagi menjadi Ekasila yakni Gotong royong. Ir. Soekarno dalam sidang itu pun menyampaikan bahwa kelima dasar negara tersebut dinamakan Panca Dharma. Kemudian, atas saran seorang ahli bahasa, Ir. Soekarno mengubahnya menjadi Pancasila. Pada tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno mengemukakan pemikirannya tentang Pancasila, yaitu nama dari lima dasar negara Indonesia. Dengan berdasar pada peristiwa tersebut maka tanggal 1 Juni ditetapkan sebagai “Hari Lahirnya Pancasila”.

Setelah itu dibentuk panitia kecil yang berjumlah 8 orang yakni Soekarno, Hatta, Sutardjo, Wachid Hasyim, Bagus Hadikoesoemo, Iskandardinata, Yamin dan Maramis. Panitia yang beragama Islam menghendaki agar negara berdasarkan syariat Islam, sedangkan golongan nasionalis menghendaki negara tidak berdasarkan agama tertentu. Untuk mengatasi perbedaan tersebut dibuat panitia yang berjumlah 9 orang yang dikenal dengan panitia Sembilan yakni, Soekarno, Hatta, Wachid Hasyim, Yamin, Abdul Kahar Mudzakir, Maramis, Soebardjo, Abikusumo Tjokrosujoso dan Agus Salim.

Panitia Sembilan bersidang pada tanggal 22 Juni 1945 menghasilkan kesepakatan yang dituangkan di dalam mukadimah Hukum Dasar, alinea keempat dalam rumusan dasar negara sebagai berikut:

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Moh. Yamin mempopulerkan kesepakatan tersebut dengan nama Piagam Jakarta. Sidang kedua BPUPKI dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 1945, Ir. Soekarno diminta untuk menjelaskan tentang kesepakatan tanggal 22 Juni 1945. Setelah selesai dibahas mengenai materi UUD pasal demi pasal dan penjelasannya. Penyusunan rumusan pasal demi pasal diserahkan kepada Mr. Soepomo. Demikian pula mengenai susunan pemerintahan negara yang terdapat dalam Penjelasan UUD. Selain itu juga dihasilkan mengenai bentuk negara jika Indonesia sudah merdeka.

Lampiran 1C (Pertemuan Ketiga)

1. Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara

Kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II membuka kesempatan bagi bangsa Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan bangsa Indonesia atas dasar prakarsa

bangsa Indonesia sendiri. Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan oleh Jepang. Sebagai gantinya dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang beranggotakan 21 orang. PPKI diketuai oleh Ir. Soekarno dan wakilnya Drs. Moh. Hatta. PPKI yang dibentuk oleh Jepang ditambah anggotanya menjadi 27 orang. Perubahan keanggotaan PPKI memiliki nilai strategis karena PPKI murni dibentuk bangsa Indonesia untuk mempersiapkan kelahiran Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kesan bahwa PPKI bentukan Jepang hilang.

Pada tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya ke seluruh dunia. Keesokan harinya, tanggal 18 Agustus 1945 PPKI melaksanakan sidang. Hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 menetapkan 3 (tiga) hal:

1. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Memilih Presiden dan Wakil Presiden, yaitu Ir Soekarno dan Moh Hatta
3. Membentuk sebuah Komite Nasional, untuk membantu Presiden.

Salah satu keputusan sidang PPKI adalah mengesahkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang dalam Pembukaan Alinea IV mencantumkan sila-sila Pancasila sebagai dasar negara. Perubahan penting dalam sidang ini yaitu perubahan rumusan dasar negara yang telah disepakati dalam Piagam Jakarta, yaitu tujuh kata setelah Ke-Tuhanan, yang semula berbunyi “Ke-Tuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya” diubah menjadi Ketuhanan Yang Maha Esa.

Dalam Sidang PPKI tersebut, Moh. Hatta menyatakan, bahwa masyarakat Indonesia Timur mengusulkan untuk menghilangkan tujuh kata dalam Piagam Jakarta, yaitu “... *dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya* ...”. Usulan tersebut disampaikan sebagai masukan sebelum sidang yang disampaikan oleh seorang opsir Jepang yang bertugas di Indonesia Timur, yang bernama Nishijama. Dengan jiwa kebangsaan, para pendiri negara menyepakati perubahan Piagam Jakarta. Dengan demikian, sila pertama Pancasila menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa”.

Tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan menetapkan hasil sidang. Hasilnya adalah rumusan yang disebut sebagai Piagam Jakarta atau Jakarta Charter. Piagam ini dinamakan Piagam Jakarta karena di susun di Jakarta. Dalam piagam inilah termuat lima dasar negara Indonesia.

Selesai menjalankan tugasnya, BPUPKI dibubarkan pada tanggal 7 Agustus 1945. Sebagai gantinya, dibentuklah PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia). Dalam bahasa Jepang, PPKI disebut Dokuritsu Zyunbi Inkai. PPKI-lah yang mengesahkan Pembukaan UUD 1945 yang rumusannya di ambil dari Piagam

Jakarta. Di dalam Pembukaan UUD 1945 itu tercantum rumusan Pancasila dasar negara. Pengesahannya dilakukan pada tanggal 18 Agustus 1945. Akan tetapi ada perubahan kesepakatan yang terdapat dalam Piagam Jakarta pada bagian akhirnya oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Hal penting yang diubah oleh panitia ini adalah tujuh kata setelah Ke - Tuhanan, yang semula berbunyi “Ke-Tuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk- pemeluknya” diubah menjadi Ketuhanan Yang Maha Esa.

Piagam Jakarta yang telah mengalami perubahan itu kemudian disahkan menjadi pembukaan (preamble) Undang Undang Dasar 1945. Lima dasar atau sila yang dicantumkan dalam Pembukaan Undang Undang Dasar 1945 itu kemudian disebut Pancasila.

Rumusan dokumen Pancasila yang pernah ada, baik yang terdapat pada pidato Ir. Soekarno maupun rumusan Panitia Sembilan yang tertuang pada Piagam Jakarta merupakan sejarah dalam proses penyusunan dasar negara. Rumusan tersebut seluruhnya autentik sampai akhirnya disepakati rumusan sebagaimana terdapat pada alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang disahkan pada tanggal 18 Agustus 1945.

Secara historis, ada tiga rumusan dasar negara yang diberi nama Pancasila, yaitu rumusan konsep Ir. Soekarno yang di sampaikan pada pidato tanggal 1 Juni 1945 dalam sidang BPUPKI, rumusan oleh Panitia Sembilan dalam Piagam Jakarta tanggal 22 Juni 1945, dan rumusan pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang disahkan oleh PPKI tanggal 18 Agustus 1945. Dengan demikian, rangkaian dokumen sejarah yang bermula dari 1 Juni 1945, 22 Juni 1945, hingga teks final 18 Agustus 1945 itu, dapat dimaknai sebagai satu kesatuan dalam proses kelahiran falsafah negara Pancasila.

Lampiran 1D (Pertemuan Keempat)

1. Semangat dan Komitmen Pendiri Negara Dalam Merumuskan Pancasila sebagai Dasar Negara

Semangat mengandung arti tekad dan dorongan hati yang kuat untuk menggapai keinginan atau hasrat tertentu. Para pendiri negara merupakan contoh yang baik dari orang-orang yang memiliki semangat yang kuat dalam membuat perubahan, yaitu perubahan dari negara terjajah menjadi negara yang merdeka dan sejajar dengan negara-negara lain di dunia.

Semangat kebangsaan harus tumbuh dan dipupuk dalam diri warga negara Indonesia. Semangat kebangsaan merupakan semangat yang tumbuh dalam diri warga negara untuk mencintai dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan

negara. Seseorang yang memiliki rasa kebangsaan Indonesia akan memiliki rasa bangga sebagai warga negara Indonesia. Kebanggaan sebagai bangsa dapat kita rasakan, misalnya ketika bendera Merah Putih berkibar dalam kejuaraan olahraga antarnegara. Keberhasilan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya merupakan salah satu bukti cinta para pahlawan terhadap bangsa dan negara. Bukti cinta yang dilandasi semangat kebangsaan diwujudkan dengan pengorbanan jiwa dan raga. Segenap pengorbanan rakyat tersebut bertujuan untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan dari penjajah.

Semangat kebangsaan disebut juga sebagai nasionalisme dan patriotisme. Nasionalisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan atau nation state. Ada dua jenis pengertian nasionalisme, yaitu nasionalisme dalam arti sempit dan nasionalisme dalam arti luas.

Nasionalisme dalam arti sempit, juga disebut dengan nasionalisme yang negatif karena mengandung makna perasaan kebangsaan atau cinta terhadap bangsanya yang sangat tinggi dan berlebihan, sebaliknya memandang rendah terhadap bangsa lain.

Nasionalisme dalam arti sempit disebut juga dengan chauvinisme. Chauvinisme ini pernah dipraktikkan oleh Jerman pada masa Hitler tahun 1934–1945. Paham tersebut menganggap Jerman di atas segala-galanya di dunia (Deutschland Uber Alles in der Welt).

Jenis nasionalisme yang kedua adalah nasionalisme dalam arti luas atau yang berarti positif. Nasionalisme dalam pengertian inilah yang harus dibina oleh bangsa Indonesia karena mengandung makna perasaan cinta yang tinggi atau bangga terhadap tanah air dan tidak memandang rendah bangsa lain. Dalam mengadakan hubungan dengan negara lain, kita selalu mengutamakan kepentingan bangsa dan negara serta menempatkan negara lain sederajat dengan bangsa kita.

Patriotisme berasal dari kata patria, yang artinya ‘tanah air’. Kata patriakemudian berubah menjadi kata patriot yang artinya ‘seseorang yang mencintai tanah air’. Patriotisme berarti ‘semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk mempertahankan bangsanya’. Patriotisme muncul setelah lahirnya nasionalisme, tetapi antara nasionalisme dan patriotisme umumnya diartikan sama.

Jiwa patriotisme telah tampak dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia, antara lain diwujudkan dalam bentuk kerelaan para pahlawan bangsa untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan dengan mengorbankan jiwa dan raga. Jiwa dan

semangat bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan sering juga disebut sebagai jiwa dan semangat 45. Jiwa dan semangat 45 di antaranya adalah:

1. Pro-patria dan primus patrialis‘mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan tanah air
2. Jiwa solidaritas dan kesetiakawanan dari semua lapisan masyarakat terhadap perjuangan kemerdekaan
3. Jiwa toleran atau tenggang rasa antaragama, antarsuku, antargolongan, dan antarbangsa
4. Jiwa tanpa pamrih dan bertanggung jawab
5. Jiwa ksatria dan kebesaran jiwa yang tidak mengandung balas dendam.

Nasionalisme dan patriotisme dibutuhkan bangsa Indonesia untuk menjaga kelangsungan hidup dan kejayaan bangsa serta negara. Kejayaan sebagai bangsa dapat dicontohkan oleh seorang atlet yang berjuang dengan segenap jiwa dan raga untuk membela tanah airnya.

Salah satu semangat yang dimiliki para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila adalah semangat mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi ataupun golongan.

2. Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

Komitmen adalah sikap dan perilaku yang ditandai oleh rasa memiliki, memberikan perhatian, serta melakukan usaha untuk mewujudkan harapan dan cita-cita dengan sungguh-sungguh. Seseorang yang memiliki komitmen terhadap bangsa adalah orang yang akan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Para pendiri negara dalam perumusan Pancasila memiliki komitmen sebagai berikut.

- a. Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme

Pendiri negara memiliki semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme yang tinggi ini diwujudkan dalam bentuk mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

- b. Adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia

Pendiri negara dalam merumuskan Pancasila dilandasi oleh rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia. Oleh karena itu, nilai-nilai yang lahir dalam Pancasila adalah nilai-nilai yang berasal dari bangsa Indonesia sendiri. Nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial adalah nilai-nilai yang berasal dan digali dari bangsa Indonesia.

- c. Selalu bersemangat dalam berjuang

Para pendiri negara selalu bersemangat dalam memperjuangkan dan mempersiapkan kemerdekaan bangsa Indonesia, seperti Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan para pendiri negara lainnya yang mengalami cobaan dan tantangan perjuangan yang luar biasa. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta berkali-kali dipenjara oleh Belanda. Namun, dengan semangat perjuangannya, para pendiri negara tetap bersemangat memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

- d. Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa, yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.
- e. Melakukan pengorbanan pribadi dengan cara menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi, pengorbanan dalam hal pilihan pribadi, serta mendukung keputusan yang menguntungkan bangsa dan negara walaupun keputusan tersebut tidak disenangi.

Sebagai siswa dan generasi muda, tentu kamu juga harus memiliki komitmen dalam berbangsa dan bernegara. Komitmen berbangsa dan bernegara bagi generasi muda salah satunya dilakukan dengan berkomitmen untuk mempersiapkan dan mewujudkan masa depan yang lebih baik. Salah satu upaya untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik adalah giat belajar.

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

Lembar Observasi

Kelas : VII
Semester : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2014
Butir Nilai : Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
Indikator Sikap :

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)			Jumlah Perolehan	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut			
1							
2							
3							
4							

Mahasiswa PPL,

Astri Novianingrum

NIM. 13401241063

Lampiran 2b

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL

1. Rumus Penghitungan Skor

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,3$

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Pengamatan Sikap*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Pengamatan Sikap* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Pengamatan Sikap

Lembar Pengamatan Sikap

Kelas : VII
Semester : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2014
Hari/Tanggal :
Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Sikap									Keterangan
		Iman	Taqwa	Toleransi	Percaya Diri	Tanggung Jawab	Disiplin	Jujur	Gotong Royong	Sopan Santun	
1											
2											
3											
4											

Mahasiswa PPL,

Astri Novianingrum

NIM. 13401241063

Lampiran 3b

PETUNJUK PENSKORAN DAN PENENTUAN NILAI SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
(DAFTAR PERTANYAAN)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *lembar tes uraian*.
2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
2. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
3. Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya

C. Soal

Pertemuan Pertama

1. Jelaskan pembentukan BPUPKI!
2. Jelaskan keanggotaan BPUPKI!
3. Jelaskan sidang resmi yang dilaksanakan BPUPKI!

Pertemuan Kedua

1. Jelaskan tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara!
2. Tuliskan isi usulan mengenai dasar negara yang diusulkan oleh Ir. Soekarno!
3. Apa persamaan rumusan dasar negara yang diusulkan oleh para pendiri negara ?
4. Jelaskan tugas dan keanggotaan panitia Sembilan!
5. Tuliskan rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta!

Pertemuan Ketiga

1. Jelaskan tujuan pembentukan PPKI!
2. Tuliskan keanggotaan PPKI!
3. Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !
4. Tuliskan perbedaan rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Pertemuan Keempat

1. Tunjukkan lima ciri-ciri komitmen pribadi para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara!
2. Tulislah semangat yang harus kalian tunjukkan sebagai pelajar dalam mengisi kemerdekaan bangsa Indonesia saat ini!

3. Tunjukkan lima nilai-nilai perjuangan para tokoh pendiri negara dalam perumusan dasar negara yang dapat diteladani!

No	Kunci Jawaban	Rubrik
Pertemuan Pertama		
1	Jepang mulai menguasai Indonesia setelah Belanda menyerah kepada Jepang di Kalijati, Subang Jawa Barat pada tanggal 8 Maret 1942. Setelah Jepang menguasai dan menjajah Indonesia dan terjadi kekalahan Jepang pada Perang Dunia II, maka pada bulan September 1944 Perdana Menteri Jepang Koiso dalam sidang parlemen mengatakan bahwa Jepang akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Tindak lanjut dari janji tersebut, pada tanggal 1 Maret 1945, Jepang mengumumkan pembentukan <i>Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai</i> (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia/BPUPKI). BPUPKI resmi dibentuk tanggal 29 April 1945 yang bertugas untuk menyelidiki usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.	Benar 10 skor 10 Benar 0 skor 0
2	BPUPKI diketuai oleh Dr. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat dan diwakili oleh dua orang ketua muda (wakil ketua), yaitu Raden Pandji Soeroso dan Ichibangase Yosio (orang Jepang). BPUPKI beranggotakan 67 orang, yang terdiri dari: 60 orang anggota aktif adalah tokoh utama pergerakan nasional Indonesia dari semua daerah dan aliran, serta 7 orang anggota istimewa adalah perwakilan pemerintah pendudukan militer Jepang, tetapi wakil dari bangsa Jepang ini tidak mempunyai hak suara (keanggotaan mereka adalah pasif, yang artinya mereka hanya hadir dalam sidang BPUPKI sebagai pengamat saja).	Benar 10 skor 10 Benar 0 skor 0
3	Semasa tugasnya BPUPKI mengadakan dua kali sidang resmi dan satu kali sidang tidak resmi.	Benar 10 skor 10 Benar 0 skor 0

	<p>Sidang pertama BPUPKI berlangsung mulai tanggal 29 Mei s.d 1 Juni 1945 dengan agenda sidang pembahasan dasar negara. Sidang kedua BPUPKI berlangsung mulai tanggal 10 s.d 17 Juli 1945 dengan agenda sidang membahas bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan UUD, ekonomi, keuangan, pembelaan negara, pendidikan dan pengajaran. Sidang tersebut dilaksanakan di Gedung Chuo Sangi In yang saat ini disebut Gedung Pancasila.</p>	
Pertemuan Kedua		
1	<ul style="list-style-type: none"> - Mr. Mohammad Yamin mengusulkan lima asas dan dasar bagi negara Indonesia merdeka yang akan didirikan, yaitu: Peri Kebangsaan, Peri Kemanusiaan, Peri Ketuhanan, Peri Kerakyatan, dan Kesejahteraan Sosial. Setelah selesai berpidato, Mr. Mohammad Yamin menyampaikan konsep mengenai asas dasar dan negara Indonesia merdeka secara tertulis kepada Ketua Sidang, yang berbeda dengan isi pidato sebelumnya. Asas dan dasar Indonesia merdeka secara tertulis menurut Mr. Mohammad Yamin adalah sebagai berikut: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kebangsaan persatuan Indonesia, Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. - Selanjutnya, pada tanggal 31 Mei 1945, Mr. Soepomo menyampaikan pidatonya tentang dasar negara. Menurut Mr. Soepomo, dasar negara Indonesia merdeka adalah Persatuan, Kekeluargaan, Keseimbangan Lahir dan Batin, Musyawarah, dan Keadilan Rakyat. 	<p>Benar 10 skor 10</p> <p>Benar 0 skor 0</p>

	<p>- Ir. Soekarno berpidato pada tanggal 1 Juni 1945. Dalam pidatonya, Ir. Soekarno mengemukakan dasar negara Indonesia merdeka. Dasar negara Indonesia merdeka menurut Ir. Soekarno adalah Kebangsaan Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan, Mufakat atau Demokrasi, Kesejahteraan Sosial, Ketuhanan yang Berkebudayaan. Ir. Soekarno dalam sidang itu pun menyampaikan bahwa kelima dasar negara tersebut dinamakan Panca Dharma. Kemudian, atas saran seorang ahli bahasa, Ir. Soekarno mengubahnya menjadi Pancasila.</p> <p>Muh. Yamin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peri Kebangsaan 2) Peri Kemanusiaan 3) Peri Ketuhanan 4) Peri Kerakyatan 5) Kesejahteraan Rakyat <p>Mr. Soepomo</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Persatuan 2) Kekeluargaan 3) Mufakat dan Demokrasi 4) Musyawarah dan 5) Keadilan Sosial <p>Ir. Soekarno</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kebangsaan 2) Kemanusiaan 3) Musyawarah, Mufakat, Perwakilan 4) Kesejahteraan Sosial 5) Ketuhanan yang Berkebudayaan 	
2	<p>Ir. Soekarno berpidato pada tanggal 1 Juni 1945. Dalam pidatonya, Ir. Soekarno mengemukakan dasar negara Indonesia merdeka. Dasar negara</p>	<p>Benar 10 skor 10 Benar 0 skor 0</p>

	<p>Indonesia merdeka menurut Ir. Soekarno adalah Kebangsaan Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan, Mufakat atau Demokrasi, Kesejahteraan Sosial, Ketuhanan yang Berkebudayaan. Ir. Soekarno dalam sidang itu pun menyampaikan bahwa kelima dasar negara tersebut dinamakan Panca Dharma. Kemudian, atas saran seorang ahli bahasa, Ir. Soekarno mengubahnya menjadi Pancasila.</p>	
3	<p>Persamaan rumusan dasar negara adalah persamaan dalam hal segi materi dan semangat yang menjiwainya. Semua gagasan yang disampaikan berdasarkan sejarah perjuangan bangsa dan dengan melihat pengalaman bangsa lain. Pandangan yang disampaikan diilhami oleh gagasan-gagasan besar dunia, tetapi berakar pada kepribadian dan gagasan besar bangsa Indonesia sendiri.</p>	<p>Benar 10 skor 10 Benar 0 skor 0</p>
4	<p>Tugas Panitia Sembilan adalah bertugas untuk menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Keanggotaan Panitia Sembilan terdiri dari Soekarno (ketua), Mohammad Hatta, Muhammad Yamin, A.A. Maramis, Soebardjo (golongan kebangsaan), K.H. Wachid Hasjim, K.H. Kahar Moezakir, H. Agoes Salim, dan R. Abikusno Tjokrosuejoso (golongan Islam).</p>	<p>Benar 10 skor 10 Benar 0 skor 0</p>
5	<p>Rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta:</p> <p>Maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu hukum dasar Negara Indonesia yang terbentuk dalam suatu susunan</p>	<p>Benar 10 skor 10 Benar 0 skor 0</p>

	Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan, dengan berdasar kepada: Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta dengan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.	
Pertemuan Ketiga		
1	Tujuan pembentukan PPKI adalah sebagai panitia resmi yang dibentuk rakyat Indonesia untuk mempersiapkan kelahiran Negara Kesatuan Republik Indonesia sehingga kesan bahwa PPKI bentukan Jepang menjadi hilang.	Benar 5 skor 5 Benar 0 skor 0
2	Keanggotaan PPKI berjumlah 21 orang yang terdiri dari orang-orang yang berasal dari Pulau Jawa, 7 orang anggota khusus yang didatangkan dari Sumatra, Sulawesi, Kalimantan dan Bali dan ditambah 6 orang yang merupakan golongan penting dalam masyarakat Indonesia yaitu Wiranatakusuma, Ki Hadjar Dewantara, Mr. Kasman Singodimejo, Sajuti Melik, Mr. Iwa Kusuma Sumantri dan Achmad Soebarjo.	Benar 10 skor 10 Benar 0 skor 0
3	Alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta yaitu untuk menghindari diskriminasi terhadap pemeluk agama yang bukan pemeluk agama Islam dan golongan minoritas sehingga keutuhan bangsa serta persatuan dan kesatuan bangsa tetap terjaga	Benar 10 skor 10 Benar 0 skor 0
4	Perbedaan rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 terletak pada isi rumusan	Benar 10 skor 10 Benar 0 skor 0

	<p>sila Pancasila. Rumusan sila Pancasila dalam Piagam Jakarta adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketuhanan Yang Maha Esa dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya Kemanusiaan yang adil dan beradab. Persatuan Indonesia. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. <p>Rumusan sila Pancasila dalam Pembukaan UUD NRI 1945:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketuhanan Yang Maha Esa. Kemanusiaan yang adil dan beradab. Persatuan Indonesia. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. permusyawaratan/perwakilan. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. 	
Pertemuan Keempat		
1	Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme, Memiliki terhadap bangsa Indonesia, Selalu bersemangat dalam berjuang, Berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa, Berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa	Benar 5 skor 5 Benar 0 skor 0
2	Tekun dan semangat belajar untuk meraih prestasi setinggi-tingginya untuk mengharumkan bangsa Indonesia.	Benar 5 skor 5 Benar 0 skor 0
3	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Jiwa dan semangat untuk merdeka	Benar 5 skor 5 Benar 4 skor 4 Benar 3 skor 3

	Nasionalisme dan patriotisme	Benar 2 skor 2
	Rasa harga diri sebagai suatu bangsa yang merdeka	Benar 1 skor 1
	Pantang mundur dan tidak kenal menyerah.	

Pedoman Penskoran

Pertemuan Pertama

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{30} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Pertemuan Kedua

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{50} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Pertemuan Ketiga

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{35} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Pertemuan Keempat

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{15} \times 100 = \text{skor akhir}$$

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah

Nama/Kelompok :

Kelas :

Materi Pokok :

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A.	Penyajian				
1.	Menanya/Menjawab				
2.	Argumentasi				
3	Bahan Tayang/Displai				
B.	Laporan				
1.	Isi Laporan				
2.	Penggunaan Bahasa				
3	Estetika				
Jumlah Skor					
Komentar Guru		Tanda Tangan			
Komentar Orang Tua		Tanda Tangan			

Lampiran 5B

Pedoman Penskoran (Rubrik):

No	Aspek	Penskoran
1	Menanya/Menjawab	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Bahan Tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menarik
4	Isi Laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, dan

		<p>sistematika lengkap</p> <p>Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap</p> <p>Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, dan sistematika tidak lengkap</p> <p>Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, dan sistematika tidak lengkap</p>
5	Penggunaan Bahasa	<p>Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami</p> <p>Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami</p> <p>Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami</p> <p>Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami</p>
6	Estetika	<p>Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik</p> <p>Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik</p> <p>Skor 2, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik</p>

		Skor 1, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik
--	--	---

Petunjuk Penskoran :

$\frac{\text{Skor diperoleh} \times 100}{96} = \text{skor akhir}$

96

Mahasiswa PPL,

Astri Novianingrum

NIM. 13401241063

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Pengamatan*
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Lembar Pengamatan Simulasi

Kelas :

Hari,Tanggal :

Materi Pokok :

No	Nama/ Kelompok	Indikator Penilaian						Total	Nilai	Ket
		Partisipasi	Penghayatan Peran			Penampilan				
		Keterlibatan dalam bermain peran	Penjiwaan terhadap tokoh	Kesesuaian kostum tokoh	Semangat bermain peran	Beraktif sesuai dengan karakter tokoh	Kesesuaian dialog dengan peran			

Pedoman Penskoran:

- Skor 4, apabila sangat baik sesuai indikator penilaian
- Skor 3, apabila baik sesuai indikator penilaian
- Skor 2, apabila cukup baik sesuai indikator penilaian
- Skor 1, apabila kurang baik sesuai indikator penilaian

Pedoman Penskoran :

Skor diperoleh × 100 = skor akhir

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMPN 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 120 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
Siswa mampu: 1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.	1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. 1.2.1 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan

Kompetensi Dasar	Indikator
	bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	2.2.1 Mendukung proses penegakan hukum. 2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	3.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma. 3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 3.2.3 Menunjukkan perilaku sesuai norma. 3.2.4 Menunjukkan macam-macam keadilan. 3.2.5 Menganalisis pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	4.4.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma. 4.4.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Kompetensi Dasar	Indikator
	4.4.3 Mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

C. Materi Pembelajaran

1. Norma dalam kehidupan bermasyarakat
2. Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan
3. Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

D. Metode Pembelajaran dan Pendekatan

Metode : Diskusi
Pendekatan : *Scientific*

E. Kegiatan Pembelajaran

No.	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pertemuan I</p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas. b. Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama keyakinan masing-masing dengan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a. c. Guru mengecek kehadiran, agenda kegiatan menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan. d. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik untuk meneriakkan yel taat norma (Yel telah dipersiapkan sebelumnya oleh guru). e. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan problem solving mengenai hakikat norma misalkan apa pengertian norma? Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik. f. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai. g. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. 	15 menit

	h. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.	
2.	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok oleh guru. 2) Peserta didik mengamati gambar 1.1 tentang yang berkaitan dengan norma. 3) Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam mengamati gambar 4) Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati gambar <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibimbing oleh guru secara berkelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan perilaku dari gambar tersebut. 2) Peserta didik dibimbing guru menjawab pertanyaan seperti: <ul style="list-style-type: none"> ○ Apa tanggapan kamu tentang gambar tersebut? ○ Apa yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut? ○ Jelaskan mengapa dalam kehidupan masyarakat masih terjadi peristiwa tersebut? ○ Jelaskan bagaimana cara mengatasi agar permasalahan tersebut tidak terulang. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik membaca buku paket tentang pengertian norma, sumber-sumber norma, macam-macam norma, dan sanksi pelanggaran norma.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan pengertian norma, sumber-sumber norma, macam-macam norma, dan sanksi pelanggaran norma.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang pengertian norma sumber-sumber norma, macam-macam</p>	90 menit

	<p>norma, dan sanksi pelanggaran norma. Laporan berupa display dalam selembar kertas manila.</p> <p>3) Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas.</p> <p>4) Kegiatan penyajian oleh kelompok dilakukan secara bergantian di depan kelas. Jika waktu kurang, maka hasil telaah (display) dipajang di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain.</p> <p>5) Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.</p>	
3.	<p>1) Peserta didik dibimbing guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</p> <p>2) Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan berkaitan dengan pengertian norma dan macam-macam norma serta meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.</p> <p>a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari pengertian norma dan macam-macam norma bagi kalian?</p> <p>b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>d. Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?</p> <p>3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>4) Guru melakukan tes tertulis dengan soal yang disusun guru sesuai tujuan pembelajaran.</p>	15 menit

	5) Guru menjelaskan rencana pembelajaran selanjutnya dan menugaskan peserta didik membaca materi pertemuan berikutnya yaitu uan kedua membahas tentang norma yang berlaku dalam masyarakat.	
--	---	--

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap (terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan (terlampir)
3. Penilaian Keterampilan (terlampir)

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. Gambar tata tertib lalu lintas
 - b. Gambar pejalan kaki
2. Alat dan Bahan
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop
 - c. *White Board*
 - d. Spidol
 - e. Kertas manila
3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan-Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. Halaman 33- 45

LAMPIRAN

1. Lampiran Materi

2. Lampiran Penilaian

Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan dibagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
Hari, Tanggal :
Pertemuan Ke- :
Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Mematuhi Tata Tertib Sekolah	Tidak Datang Terlambat	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Rajin Beribadah
1.	Bintan	4	3	3	4	3
2.						
dst						

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu sebagai bentuk.

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Bintan berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan melaksanakan uji kompetensi mengenai macam-macam norma. Soal disiapkan oleh Guru. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya adalah sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi	Memberi Masukan/ Saran	Mengapresiasi
1.					
2.					

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4.

Keterangan :

Kategori Penilaian :

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMPN 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 120 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
Siswa mampu: 1.3 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang	1.3.1 Bersyukur atas anugerah Tuhan bangsa Indonesia memiliki UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 1.3.2 Bangga memiliki nilai luhur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kompetensi Dasar	Indikator
2.3 Mengembangkan sikap bertanggung jawab yang mendukung nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.	2.3.1 Menghargai peran pendiri Negara dalam perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3.3 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>3.3.1 Mendeskripsikan perumusan UUD Negara Republik Indonesia dalam Sidang Kedua BPUPKI.</p> <p>3.3.2 Mendeskripsikan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.3.3 Mendeskripsikan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia.</p> <p>3.3.4 Mengidentifikasi nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
4.3 Menjelaskan proses kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>4.3.1 Memiliki tanggungjawab untuk memahami UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara utuh.</p> <p>4.3.2 Meyajikan laporan hasil telaah arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia.</p> <p>4.3.3 Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat para pendiri Negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>

C. Materi Pembelajaran

1. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - a. Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - b. Pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia

3. Peran Tokoh Perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

D. Metode Pembelajaran dan Pendekatan

Metode : Diskusi , metode diskusi dengan model kajian dokumen historis

Pendekatan : *Scientific , discovery learning*

E. Kegiatan Pembelajaran

No.	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pertemuan I</p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas.Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama keyakinan masing-masing dengan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a.Guru mengecek kehadiran, agenda kegiatan menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional "Hari Merdeka".Guru melaksanakan apersepsi melalui tanya jawab dan problem solving dengan peserta didik mengenai materi perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan mengamati gambar 3.1Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai. <ol style="list-style-type: none">Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.	15 menit
2.	<ol style="list-style-type: none">Guru mengarahkan peserta didik membentuk kelompok dengan anggota 5 sampai 6 orang.Guru membimbing peserta didik mengamati gambar 3.2 tentang sidang dan mencatat hal-hal yang penting dan yang ingin diketahui dalam gambar tersebut.Guru memberi penjelasan singkat tentang gambar, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan perumusan Undang-Undang Dasar.Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam mengamati gambar kepada peserta didik.Guru membimbing peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	90 menit

	<p>f. Guru meminta peserta didik menyusun pertanyaan seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan undang-undang dasar dirumuskan oleh BPUPKI? 2. Apa materi sidang kedua BPUPKI II? 3. Bagaimana perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam sidang BPUPKI? <p>g. Guru meminta peserta didik mencari informasi dengan melakukan kajian dokumen historis tentang pendapat-pendapat anggota BPUPKI mengenai rumusan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Dokumen historis dapat dicari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet.</p> <p>h. Dibimbing guru peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti berikut ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antar Panitia Kecil. 2. Perbedaan pendapat dalam pembahasan materi undang-undang dasar. 3. Persamaan pendapat dalam pembahasan materi undang-undang dasar. <p>i. Guru membimbing Peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam sidang kedua BPUPKI.</p> <p>j. Kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Laporan dapat berupa <i>display</i>, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</p> <p>k. Guru membimbing peserta didik secara kelompok menyampaikan hasil kajiannya tentang Aktivitas 3.1.</p>	
3	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. b. Melaksanakan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945? 2. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran? 3. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? 4. Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan? 5. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> c. Memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok. d. Tes tertulis dengan menggunakan soal yang dibuat oleh guru. e. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya dan memberikan tugas mempelajari materi Bab 3, Subbab A. 	
--	--	--

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap (terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan (terlampir)
3. Penilaian Keterampilan (terlampir)

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. Gambar sidang BPUPKI
2. Alat dan Bahan
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop
 - c. *White Board*
 - d. Spidol
 - e. Kertas
3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan-Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. Halaman

LAMPIRAN

1. Lampiran Materi

2. Lampiran Penilaian

Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
dst				

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai :

Macam-Macam Norma

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.					
2.					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format dibawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi	Memberi Masukan/ Saran	Mengapresiasi
1.					
2.					

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4.

Keterangan :

Kategori Penilaian :

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMPN 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 120 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
Siswa mampu: 1.4 Menghormati keberagaman norma-norma, suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan Tuhan.	1.4.1 Bersyukur atas keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia. 1.4.2 Menghargai keberagaman norma, suku, agama, ras, dan

Kompetensi Dasar	Indikator
	antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	<p>2.4.1 Memiliki keinginan kuat untuk mempelajari keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.4.2 Memiliki sikap tidak membedakan teman yang berbeda suku, agama, dan ras.</p>
3.4 Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	<p>3.4.1 Mendeskripsikan keberagaman masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.2 Menganalisis factor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.3 Mendeskripsikan keberagaman suku dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.4 Mendeskripsikan keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.5 Menganalisis keberadaan antargolongan dalam masyarakat</p> <p>3.4.6 Mendeskripsikan makna Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.4.7 Menunjukkan arti penting keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.Indonesia.</p>

Kompetensi Dasar	Indikator
4.4 Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	<p>4.4.1 Menyusun laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>4.4.2 Menyajikan laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p>

C. Materi Pembelajaran

1. Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia
 - a. Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Indonesia
 - b. Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya
 - c. Keberagaman Agama dan Kepercayaan
 - d. Keberagaman Ras
2. Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika
3. Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan

D. Metode Pembelajaran dan Pendekatan

Metode : Diskusi dengan model pembelajaran *jigsaw*.

Pendekatan : *Scientific , discovery learning*

E. Kegiatan Pembelajaran

No.	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pertemuan I</p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas. b. Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama keyakinan masing-masing dengan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a. c. Guru mengecek kehadiran, agenda kegiatan menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan. d. Guru memberi motivasi dengan menyanyikan lagu daerah di Indonesia atau bermain permainan daerah. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> e. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab suku dan budaya di Indonesia, dan mengamati gambar keberagaman bangsa Indonesia f. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai. g. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. h. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. 	
2.	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 siswa. b. Guru memberi tugas dan materi yang berbeda untuk tiap anggota dalam kelompok. c. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab mereka. d. Setelah selesai diskusi sebagian tim ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar/melaoporkan hasil diskusinya kepada teman satu tim mereka tentang subbab yang dibahas. e. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusinya. f. Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh, seperti berikut ini. <ul style="list-style-type: none"> a. Hubungan suku dengan wilayah secara geografis. b. Hubungan suku dengan budaya. c. Persamaan dan perbedaan suku dan budaya. g. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat. 	90 menit
3.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibimbing guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal 2) Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan berkaitan dengan keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat 	15 menit

	<p>perumusan, serta meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat? b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? d. Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan? <p>3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>4) Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi soal disusun guru sesuai indikator pencapaian kompetensi.</p> <p>5) Guru menjelaskan materi pertemuan berikutnya dan tugas mempelajari materi Bab 4, Subbab A.</p>	
--	---	--

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap (terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan (terlampir)
3. Penilaian Keterampilan (terlampir)

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. Gambar keanekaragaman suku
 - b. Gambar budaya masyarakat
 - c. PPT
2. Alat dan Bahan
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop
 - c. *White Board*
 - d. Spidol
 - e. Kertas manila

3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan-Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. Halaman

LAMPIRAN

1. Lampiran Materi

2. Lampiran Penilaian

Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
dst				

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai :

Macam-Macam Norma

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.					
2.					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang penyebab keragaman suku dan budaya bangsa Indonesia. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi	Memberi Masukan/ Saran	Mengapresiasi
1.					
2.					

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4.

Keterangan :

Kategori Penilaian :

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian.

		Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.
--	--	---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMPN 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 120 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
Siswa mampu: 1.5 Mensyukuri makna kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.	1.5.1 Bersyukur kepada Tuhan atas karunia persatuan dan kerjasama yang dilakukan bangsa Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator
	1.5.2 Berpendapat secara jujur tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
2.5 Mendukung bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.	<p>2.5.1 Menghargai pendapat tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.</p> <p>2.5.2 Bersemangat dalam mendorong kerjasama dilingkungan sekolah.</p>
3.5 Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.	<p>3.5.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.</p> <p>3.5.2 Memahami pentingnya kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.</p> <p>3.5.3 Mendeskripsikan kerjasama dalam bidang sosial politik.</p> <p>3.5.4 Mendeskripsikan kerjasama dalam bidang pertahanan dan keamanan Negara.</p> <p>3.5.5 Menganalisis pentingnya kerjasama antar umat beragama.</p>
4.5 Menunjukkan bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat	4.5.1 Berperilaku tanggung jawab dalam bekerjasama di berbagai bidang kehidupan masyarakat.

Kompetensi Dasar	Indikator
	<p>4.5.2 Meneladani perilaku kerjasama yang didapatkan dalam lingkungan kehidupan.</p> <p>4.5.3 Mempresentasikan bentuk-bentuk kerjasama yang dapat dilakukan siswa.</p>

C. Materi Pembelajaran

1. Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara
2. Arti Penting Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan
3. Mewujudkan Kerjasama dalam Berbagai Lingkungan Kehidupan

D. Metode Pembelajaran dan Pendekatan

Metode : Diskusi dengan dengan model pembelajaran Think Pair and Share.
 Pendekatan : *Scientific , discovery learning*

E. Kegiatan Pembelajaran

No.	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pertemuan I</p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas. b. Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama keyakinan masing-masing dengan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a. c. Guru mengecek kehadiran, agenda kegiatan menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan. d. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik untuk meneriakkan yel kerjasama. Apabila memungkinkan dapat menyanyikan lagu daerah tentang gotong royong (seperti dalam masyarakat jawa barat ada lagu "Sabilulungan"). e. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai hakikat kerjasama misalkan mengapa manusia harus bekerjasama? 	15 menit

	<p>f. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</p> <p>b. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</p>	
2.	<p>a. Siswa diminta untuk berpikir tentang materi kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.</p> <p>b. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (dalam kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.</p> <p>c. Guru memimpin pleno diskusi kecil. Tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.</p> <p>d. Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.</p> <p>e. Peserta didik membahas Aktivitas 5.1.</p> <p>f. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan pengertian kerjasama.</p> <p>g. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang diperoleh, seperti berikut ini.</p> <p>1) Alasan pentingnya hidup bekerjasama.</p> <p>2) Bentuk kerjasama yang dapat dilakukan peserta didik.</p> <p>h. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.</p>	3 menit
3.	<p>1) Peserta didik dibimbing guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</p> <p>2) Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengertian norma dan macam-macam norma dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ini.</p> <p>a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari pengertian dan bentuk kerjasama?</p>	15 menit

	<p>b. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat?</p> <p>c. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>d. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>e. Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?</p> <p>3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>4) Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi soal disusun guru sesuai indikator pencapaian kompetensi.</p> <p>5) Guru menjelaskan materi pertemuan berikutnya.</p>	
--	--	--

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap (terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan (terlampir)
3. Penilaian Keterampilan (terlampir)

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. Gambar orang kerjasama
 - b. PPT
2. Alat dan Bahan
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop
 - c. *White Board*
 - d. Spidol
 - e. Kertas manila
3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan-Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. Halaman

LAMPIRAN

1. Lampiran Materi

2. Lampiran Penilaian

Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1. Pada subbab ini Sikap dan Keterampilan yang ingin dicapai adalah Pembiasaan dan Penguasaan Lingkungan. Aspek yang diambil adalah menanamkan nilai-nilai kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari, diantaranya kerjasama.

Pedoman Observasi Sikap Kerjasama

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda ceklist pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut. Skor 4 apabila selalu melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 3 apabila sering melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 2 apabila kadang-kadang melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 1 apabila tidak pernah melakukan sesuai aspek pengamatan.

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Periode Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Memiliki teman yang berbeda agama.				
2.	Memiliki teman yang berbeda suku dan berbeda ras.				
3.	Mudah bergaul dengan siapa saja.				
4.	Berupaya mencari teman dari berbagai latar belakang yang berbeda.				
5.	Tidak menghinakan teman yang berbeda.				

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk mengerjakan aktivitas yang ada dibuku dengan pembobotan nilai skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

Contoh :

soal penugasan terdiri dari 5 pertanyaan dengan bobot nilai 1-4, maka nilai yang diperoleh siswa jika mendapat nilai 4 tiap item menjadi $20 \times 5 = 100$

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang penyebab keragaman suku dan budaya bangsa Indonesia. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi	Memberi Masukan/ Saran	Mengapresiasi
1.					
2.					

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4.

Keterangan :

Kategori Penilaian :

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.

4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.
----	---------------	---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMPN 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 120 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
Siswa mampu: 1.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.6.1 Bersyukur terhadap daerahnya sebagai bagian dari NKRI. 1.6.2 Bangga terhadap daerah dalam kerangka NKRI.

Kompetensi Dasar	Indikator
2.6 Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya.	2.6.1 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3.6 Mengasosiasikan karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.	<p>3.6.1 Mendeskripsikan perjuangan menuju NKRI.</p> <p>3.6.2 Menganalisis peran pejuang di daerah dalam membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.6.3 Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <p>3.6.4 Mendeskripsikan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.</p> <p>3.6.5 Menganalisis masalah berkaitan dengan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.</p>
4.6 Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat.	<p>4.6.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.</p> <p>4.6.2 Menyusun laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.</p> <p>4.6.3 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang karakteristik</p>

Kompetensi Dasar	Indikator
	daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.

C. Materi Pembelajaran

1. Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - a. Perjuangan Menuju Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - b. Pengertian Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - a. Peran Daerah dalam Perjuangan Kemerdekaan
 - b. Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia Saat ini.
3. Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

D. Metode Pembelajaran dan Pendekatan

Metode : Diskusi dengan dengan model pembelajaran Kajian Dokumen Historis

Pendekatan : *Scientific , discovery learning*

E. Kegiatan Pembelajaran

No.	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pertemuan I</p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas. b. Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama keyakinan masing-masing dengan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a. c. Guru mengecek kehadiran, agenda kegiatan menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan. d. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional "Hari Kemerdekaan", bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah e. Guru melakukan apersepsi melalui tanya mengenai Proklamasi Kemerdekaan f. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai. <p>a. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</p>	15 menit

	b. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.	
2.	<p>a. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik.</p> <p>b. Guru meminta peserta didik mengamati gambar 6.1 tentang peta Indonesia, gambar 6.2 tentang perjuangan rakyat Surabaya.</p> <p>c. Guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan proklamasi kemerdekaan.</p> <p>d. Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang proklamasi kemerdekaan.</p> <p>e. Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada indikator pencapaian kompetensi.</p> <p>f. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi dari dokumen historis tentang perjuangan menuju NKRI dari berbagai sumber belajar lain (buku atau internet)</p> <p>g. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang proklamasi kemerdekaan.</p> <p>h. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.</p> <p>i. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang proklamasi kemerdekaan makna kedaulatan rakyat secara tertulis. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</p> <p>j. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (display) di dinding kelas dan</p>	3 menit

	kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. k. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.	
3.	a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan. c. Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 6.1 atau membuat soal sesuai indikator pencapaian kompetensi. d. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya.	15 menit

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap (terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan (terlampir)
3. Penilaian Keterampilan (terlampir)

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. Gambar 6.2 tentang perjuangan rakyat Surabaya.
 - b. PPT
2. Alat dan Bahan
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop
 - c. *White Board*
 - d. Spidol
 - e. Kertas
3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan-Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. Halaman

LAMPIRAN

1. Lampiran Materi

2. Lampiran Penilaian

. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan pedoman pengamatan sikap. Format penilaian sikap dapat menggunakan format Pedoman Pengamatan Sikap penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Mensyukuri Kemerdekaan Bangsa Indonesia	Menghargai Jasa Pahlawan	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dengan Khidmat	Mengikuti Upacara Bendera dengan Baik	Mencintai Produk dalam Negeri
1.	Ani	4	4	3	3	4
2.						

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu sebagai berikut.

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, maka nilai untuk Ani adalah berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 6.1. Sedangkan penugasan, yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 6.1 dan Aktivitas 6.2.

Penskoran atas jawaban diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang proklamasi kemerdekaan. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Berikut adalah ketentuan dalam penilaian portofolio untuk pengetahuan.

- a. Pekerjaan asli siswa.
- b. Pekerjaan yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru.
- c. Guru menjaga kerahasiaan portofolio.
- d. Guru dan siswa mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio.
- e. Pekerjaan yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-3 berakhir, pekerjaan terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMPN 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 120 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
Siswa mampu: 1.4 Menghormati keberagaman norma-norma, suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan Tuhan.	1.4.1 Bersyukur atas keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia. 1.4.2 Menghargai keberagaman norma, suku, agama, ras, dan

Kompetensi Dasar	Indikator
	antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	<p>2.4.1 Memiliki keinginan kuat untuk mempelajari keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.4.2 Memiliki sikap tidak membedakan teman yang berbeda suku, agama, dan ras.</p>
3.4 Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	<p>3.4.1 Mendeskripsikan keberagaman masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.2 Menganalisis factor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.3 Mendeskripsikan keberagaman suku dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.4 Mendeskripsikan keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.5 Menganalisis keberadaan antargolongan dalam masyarakat</p> <p>3.4.6 Mendeskripsikan makna Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.4.7 Menunjukkan arti penting keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.Indonesia.</p>

Kompetensi Dasar	Indikator
4.4 Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	<p>4.4.1 Menyusun laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>4.4.2 Menyajikan laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p>

C. Materi Pembelajaran

1. Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia
 - a. Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Indonesia
 - b. Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya
 - c. Keberagaman Agama dan Kepercayaan
 - d. Keberagaman Ras
2. Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika
3. Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan

D. Metode Pembelajaran dan Pendekatan

Metode : Diskusi dengan model pembelajaran *jigsaw*.

Pendekatan : *Scientific , discovery learning*

E. Kegiatan Pembelajaran

No.	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pertemuan I</p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas. b. Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama keyakinan masing-masing dengan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a. c. Guru mengecek kehadiran, agenda kegiatan menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan. d. Guru memberi motivasi dengan menyanyikan lagu daerah di Indonesia atau bermain permainan daerah. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> e. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab suku dan budaya di Indonesia, dan mengamati gambar keberagaman bangsa Indonesia f. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai. g. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. h. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. 	
2.	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 siswa. b. Guru memberi tugas dan materi yang berbeda untuk tiap anggota dalam kelompok. c. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab mereka. d. Setelah selesai diskusi sebagian tim ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar/melaoporkan hasil diskusinya kepada teman satu tim mereka tentang subbab yang dibahas. e. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusinya. f. Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh, seperti berikut ini. <ul style="list-style-type: none"> a. Hubungan suku dengan wilayah secara geografis. b. Hubungan suku dengan budaya. c. Persamaan dan perbedaan suku dan budaya. g. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat. 	90 menit
3.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibimbing guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal 2) Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan berkaitan dengan keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat 	15 menit

	<p>perumusan, serta meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat? b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? d. Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan? <p>3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>4) Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi soal disusun guru sesuai indikator pencapaian kompetensi.</p> <p>5) Guru menjelaskan materi pertemuan berikutnya dan tugas mempelajari materi Bab 4, Subbab A.</p>	
--	---	--

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap (terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan (terlampir)
3. Penilaian Keterampilan (terlampir)

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. Gambar keanekaragaman suku
 - b. Gambar budaya masyarakat
 - c. PPT
2. Alat dan Bahan
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop
 - c. *White Board*
 - d. Spidol
 - e. Kertas manila

3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan-Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. Halaman

LAMPIRAN

1. Lampiran Materi

2. Lampiran Penilaian

Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
dst				

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai :

Macam-Macam Norma

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.					
2.					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang penyebab keragaman suku dan budaya bangsa Indonesia. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi	Memberi Masukan/ Saran	Mengapresiasi
1.					
2.					

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4.

Keterangan :

Kategori Penilaian :

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian.

		Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.
--	--	---

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA

Kelas / Semester : VII (tujuh) / Gasal (I)

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Alokasi Waktu : 12 x 40 menit (4x pertemuan)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.1 mensyukuri Pancasila sebagai Dasar Negara serta proses perumusannya</p> <p>2.1 menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara</p> <p>3.1 menggali proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara</p> <p>4.1 melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh nasional dalam perumusan Pancasila</p>	<p>Proses Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai dasar negara:</p> <ul style="list-style-type: none">• Sejarah perumusan Pancasila• Pembentukan BPUPKI dan Usulan Dasar Negara oleh tokoh perumus Pancasila• Penetapan Pancasila sebagai dasar negara• Komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila• Nilai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati Video/film/gambar tentang sidang BPUPKI dengan penuh rasa syukur pada Tuhan YME dan mencatat hal-hal yang penting dari isi video tersebut termasuk tokoh pengusul dasar negara dan Panitia Sembilan BPUPKI.• Siswa mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila serta Sidang BPUPKI dengan penuh rasa tanggungjawab• Siswa mencari informasi dari berbagai sumber (buku, Koran, internet dsb) tentang proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara dan Sidang BPUPKI dengan rasa ingin tahu dan penuh percaya diri• Siswa mendiskusikan dalam kelompok tentang hubungan atas berbagai informasi berkaitan dengan perumusan dan penetapan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>Pancasila yang diperolehnya dengan kerjasama dan penuh tanggungjawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan hasil diskusi dan mempresentasikannya baik secara tertulis maupun lisan di depan kelas dengan rasa percaya diri. • Siswa mensimulasikan kegiatan kepentingan bersama atau kepentingan masyarakat
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.2 menghargai norma-norma yang berlaku di masyarakat</p> <p>2.2 mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p> <p>3.2 mengidentifikasi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p> <p>4.2 menunjukkan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p>	<p>Norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Norma yang berlaku dalam masyarakat • Arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara • Perilaku sesuai norma yang berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati aktivitas masyarakat (berdasarkan norma agama, kesopanan, kesusilaan, hukum) di lingkungan sekolah berdasarkan Kelompok Asal (Model JigSaw) terkait dengan kehidupan sehari-hari dengan mengedepankan sikap saling menghormati dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas perbedaan yang ada • Siswa mengidentifikasi berbagai pertanyaan dari hasil pengamatannya tentang norma-norma yang berlaku dalam aktivitas masyarakat tersebut. • Siswa mendiskusikan dengan Kelompok Asal tentang berbagai norma yang berlaku di masyarakat dengan penuh tanggung jawab • Siswa mendiskusikan dengan Kelompok Ahli tentang berbagai norma yang ada di masyarakat dengan penuh percaya diri • Siswa menyimpulkan hasil diskusi dan mempresentasikannya di depan kelas dengan percaya diri dan kebersamaan Kelompok Asal

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperagakan atau mensimulasikan perilaku yang sesuai dengan norma masyarakat
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.3 menghayati nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.3 mendukung nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.3 menggali kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 menyajikan hasil temuan tentang proses kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Arti penting UUD Negara Republik Indonesia bagi Bangsa dan Negara Indonesia • Peran Tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa meminta peserta didik membaca Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Naskah Proklamasi Kemerdekaan dengan cermat dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya kedua naskah tersebut bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia • Siswa mengidentifikasi pertanyaan tentang Sejarah Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wujud sikap menghormati • Siswa menyusun pertanyaan yang terkait dengan Sejarah Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan penuh tanggung jawab • Siswa mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan pertanyaan dari buku penunjang dan internet • Siswa menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang Sejarah Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Siswa menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang Sejarah Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>Tahun 1945 secara tertulis dengan bangga dan percaya diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mensimulasikan kepatuhan terhadap tata tertib atau perundang-undangan
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.4 mensyukuri keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4 menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.4 mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.4 melaksanakan tanggungjawab terkait keberagaman suku, agama ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Keberagaman Masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna Bhinneka Tunggal Ika • Keberagaman dalam masyarakat Indonesia • Arti penting memahami keberagaman dalam masyarakat Indonesia • Perilaku toleran terhadap keberagaman norma, suku, agama, ras, dan antargolongan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar keanekaragaman norma, suku, agama, ras, yang berlaku dalam masyarakat di sekitar tempat tinggal secara adil sebagai sesama ciptaan Tuhan Yang Maha Esa • Siswa mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan keberagaman suku, agama, ras, antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud sikap toleransi • Siswa mengumpulkan informasi tentang keberagaman suku, agama, ras, antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan penuh percaya diri • Siswa menghubungkan-hubungkan dengan saling menghormati jawaban dari teman kelompok berbagai informasi tentang Arti Penting dan Perilaku Toleran terhadap keberagaman masyarakat Indonesia • Siswa menyusun dan menyajikan laporan hasil pengamatan di depan kelas dengan penuh tanggung jawab tentang keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan • Siswa menerapkan saling menghormati dan bekerja sama terkait keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.5 menghargai kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p> <p>2.5 mengamalkan kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p> <p>3.5 menelaah pentingnya kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p> <p>4.5 menunjukkan perilaku bertanggungjawab dalam bekerjasama di berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p>	<p>Kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna kerjasama dalam hidup bermasyarakat • Pentingnya kerjasama • Bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati tayangan video/gambar tentang kerjasama di berbagai bidang kehidupan di masyarakat yang tercipta atas dasar sikap saling menghargai • Siswa mengidentifikasi dan menyampaikan pertanyaan berkaitan dengan kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat dengan penuh tanggung jawab • Siswa mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dengan kerjasama kelompok • Siswa menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh dan menyimpulkan kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat • Siswa menyajikan hasil telaah kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat dengan rasa percaya diri • Siswa melakukan gotong royong di sekolah
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.6 menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.6 menampilkan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>Karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna Persatuan dan Kesatuan • Arti penting Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya • Mempertahankan persatuan dan kesatuan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar tentang Peta Indonesia dan sebaran budayanya sebagai wujud rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa • Siswa mengidentifikasi pertanyaan tentang karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI dengan penuh rasa ingin tahu • Siswa mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dengan kerjasama kelompok

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.6 menggali dan menemukan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.6 menunjukkan contoh karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menghubungkan informasi yang diperoleh dari beberapa teman kelompok dengan sikap saling menghargai untuk menyimpulkan karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI • Siswa menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI dengan percaya diri dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa. • Siswa mensimulasikan menghormati adat, kebiasaan masyarakat yang berbeda

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA

Kelas / Semester : VIII (delapan)/ 1 (satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Jumlah Pertemuan : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-nilai Pancasila

B. Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara
- Menjelaskan pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.
- Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara
- Menjelaskan pengertian ideologi
- Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara.
- Menjelaskan macam-macam Ideologi

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik mampu:

- Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara
- Menjelaskan pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.
- Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara
- Menjelaskan pengertian ideologi
- Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara.
- Menjelaskan macam-macam Ideologi

Pendidikan Karakter

- Bersikap dan berperilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya toleran terhadap yang melaksanakan ibadah agama lain dan setiap mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa (Religius)
- Siswa dalam mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari dari buku paket (gemar membaca).
- Berpikir, bersikap dan dapat mengemukakan pendapat saat melakukan diskusi kelompok (demokratis).
- Bersikap dan berperilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Tanggung Jawab)
- Menjawab soal individu tanpa bantuan teman (jujur)
- Melakukan pekerjaan individu dengan sendiri (mandiri)
- Melakukan sesuai amanah atau perintah dari guru (dapat dipercaya)

E. Materi Ajar

- Pengertian ideologi dan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara
- Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara
- Pancasila sebagai dasar negara
- Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa

F. Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x pertemuan)

G. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi

H. Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Langkah –langkah Kegiatan	Waktu
Pendahuluan Apresiasi	Pendahuluan a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam b. Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik c. Guru mengecek kebersihan kelas d. Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan meminta salah satu siswa memimpin do'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing e. Guru mengabsen kehadiran siswa f. Guru memberi motivasi g. Guru melakukan apersepsi h. Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. a. Guru menginformasikan relevansi bahan ajar yang akan disajikan selama pembelajaran bagi kepentingan peserta didik.	10 menit
Kegiatan Inti	Ekspolarasi Guru menyampaikan materi dengan melibatkan siswa dalam mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari dari buku paket (gemar membaca). Elaborasi a. Peserta didik dibagi kedalam kelompok masing-masing kelompok 3-4 anak. b. Setiap kelompok membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dikumpulkan pada guru dan sekaligus dengan jawabannya ditulis pada kertas yang telah disediakan	60 menit

	<p>c. Setiap kelompok mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat oleh setiap kelompok.</p> <p>d. Guru akan memasukkan soal pertanyaan tersebut dalam kantong soal, perwakilan kelompok mengampil soal dalam kantong tersebut.</p> <p>e. Melakukan diskusi bersama kelompok masing-masing.</p> <p>f. Peserta didik untuk mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>g. Kelompok lain dapat memberi tanggapan serat tanggapan dari hasil diskusi yang dipresentasikan.</p> <p>Konfirmasi Guru memberikan ulasan terhadap hal yang telah dipelajari peserta didik.</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini.</p> <p>b. Guru memberikan tugas terstruktur : menguraikan tentang Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara.</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang.</p> <p>d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.</p>	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Pengamatan
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Instrumen

Pedoman Observasi Proses Penilaian Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst								

Keterangan :

1. Keaktifan dalam kelompok
2. Kemampuan berpendapat
3. Kemampuan kerjasama
4. Menghargai pendapat orang lain

5. Kebenaran dalam menjawab pertanyaan

Pedoman penilaian Diskusi : Rentang skor 10-20

Penilaian :

Nilai = jumlah skor yang diperoleh

J. Sumber Belajar

Wahyu, Nugroho, 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas VIII SMP*, Pusat
Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

Undang-Undang Dasar 1945

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui ,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dwi Cahyaningtyas, M.Pd

NIP 19790112 200604 2 013

Astri Novianingrum

NIM. 13401241063

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA

Kelas / Semester : VIII (delapan)/ 1 (satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Jumlah Pertemuan : 2 x 40 menit

- A. Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-nilai Pancasila
- B. Kompetensi Dasar : 1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi
- Menjelaskan pengertian nilai
 - Menunjukkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
 - Menguraikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik mampu:

- Menjelaskan pengertian nilai
- Menunjukkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
- Menguraikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila

Pendidikan Karakter

- Bersikap dan berperilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya toleran terhadap yang melaksanakan ibadah agama lain dan setiap mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa (Religius)
- Siswa dalam mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari dari buku paket (gemar membaca).
- Berpikir, bersikap dan dapat mengemukakan pendapat saat melakukan diskusi kelompok (demokratis).
- Bersikap dan berperilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Tanggung Jawab)

- Berperilaku pada diri sendiri (jujur)
- Berpikir dalam mencari suatu hal yang belum diketahui dengan bertanya dan membaca (rasa ingin tahu)

E. Materi Ajar

- Pengertian nilai
- Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
- Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila

F. Alokasi Waktu : 2x40 menit (1x pertemuan)

G. Metode Pembelajaran :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi

H. Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik Guru mengecek kebersihan kelas Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan meminta salah satu siswa memimpin do'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing Guru mengabsen kehadiran siswa Guru memberi motivasi Guru melakukan apersepsi Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. Guru menginformasikan relevansi bahan ajar yang akan disajikan selama pembelajaran bagi kepentingan peserta didik. 	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi	60 menit

	<p>Guru menyampaikan materi dengan melibatkan siswa dalam mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari dari buku paket.</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuat kelompok yang terdiri atas 6-7 orang anggota! 2. Diskusikan dengan kelompok tentang hal-hal berikut ini : <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah Bangsa Indonesia saat ini telah menerapkan Pancasila secara murni dan konsekuen dalam kehidupan sehari-hari? Jika belum, sebutkan contoh dari tindakan yang tidak mencerminkan nilai Pancasila di lingkungan sekolah dan tempat tinggal kalian! b. Bagaimana pendapat kalian terhadap perilaku warga Negara Indonesia yang terbukti melakukan tindakan tersebut? Bagaimana upaya kalian dalam mempertahankan ideologi bangsa? 3. Salah satu anggota kelompok maju kedepan dan mengemukakan hasil diskusi kelompok. <p>Konfirmasi</p> <p>Guru memberikan ulasan terhadap hal yang telah dipelajari peserta didik.</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini. b. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang. c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. 	<p>10 menit</p>

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Pengamatan
2. Bentuk Instrumen : uraian

Pedoman Observasi Proses Penilaian diskusi :

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst							

Keterangan :

1. Keaktifan dalam kelompok
2. Kemampuan mengemukakan pendapat
3. Kemampuan kerjasama
4. Menghargai pendapat orang lain

Pedoman penilaian Diskusi :

Rentang skor 10-25

Norma penilaian : Nilai = jumlah skor yang diperoleh

J. Sumber Belajar

Wahyu, Nugroho, 2009. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas VIII SMP, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

Internet

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui ,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dwi Cahyaningtyas, M.Pd

NIP 19790112 200604 2 013

Astri Novianingrum

NIM. 13401241063

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA

Kelas / Semester : VIII (delapan)/ 1 (satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Jumlah Pertemuan : 2 x 40 menit

- A. Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-nilai Pancasila
- B. Kompetensi Dasar : 1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Menjelaskan penting sikap positif terhadap Pancasila
 2. Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- D. Tujuan Pembelajaran
- Setelah proses pembelajaran peserta didik mampu:
- Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila
 - Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Karakter

- Bersikap dan berperilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya toleran terhadap yang melaksanakan ibadah agama lain dan setiap mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa (Religius)
- Siswa dalam mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari dari buku paket (gemar membaca).
- Berpikir, bersikap dan dapat mengemukakan pendapat saat melakukan diskusi kelompok (demokratis).
- Bersikap dan berperilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Tanggung Jawab)
- Berperilaku pada diri sendiri (jujur)

- Berpikir dalam mencari suatu hal yang belum diketahui dengan bertanya dan membaca (rasa ingin tahu)

E. Materi Ajar

- Pengertian sikap positif terhadap Pancasila
- Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

F. Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

G. Metode Pembelajaran :

- Example Non Example
- Diskusi

H. Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik Guru mengecek kebersihan kelas Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan meminta salah satu siswa memimpin do'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing Guru mengabsen kehadiran siswa Guru memberi motivasi Guru melakukan apersepsi Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. Guru menginformasikan relevansi bahan ajar yang akan disajikan selama pembelajaran bagi kepentingan peserta didik. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Guru menyampaikan materi dengan melibatkan siswa dalam mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari dari buku paket.</p> <p>Elaborasi</p>	60 menit

	<p>a. Guru menayangkan video sebagai contoh dari Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>b. Siswa mengamati video yang ditayangkan.</p> <p>c. Guru memberikan soal untuk didiskusikan bersama. Siswa menanggapi sikap positif yang telah diamati dari video yang ditayangkan</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Guru memberikan ulasan terhadap hal yang telah dipelajari peserta didik.</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini.</p> <p>b. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang</p> <p>c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.</p>	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Pengamatan
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Instrumen

Pedoman Observasi Proses Penilaian diskusi :

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst							

Keterangan :

1. Keaktifan dalam kelompok
2. Kemampuan mengemukakan pendapat
3. Kemampuan kerjasama

4. Menghargai pendapat orang lain

Pedoman penilaian Diskusi :

Rentang skor 10-25

Norma penilaian : Nilai = jumlah skor yang diperoleh

J. Sumber Belajar

Wahyu, Nugroho, 2009. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas VIII SMP, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

Internet

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui ,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dwi Cahyaningtyas, M.Pd

NIP 19790112 200604 2 013

Astri Novianingrum

NIM. 13401241063

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA

Kelas / Semester : VIII (delapan)/ 1 (satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Jumlah Pertemuan : 2 x 40 menit

- A. Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-nilai Pancasila
- B. Kompetensi Dasar : 1.4 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Menampilkan sikap perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah.
 2. Memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di jalan, di masyarakat dan di lingkungan sekolah)
- D. Tujuan Pembelajaran
- Setelah proses pembelajaran peserta didik mampu:
- Menampilkan sikap perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah.
 - Memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di jalan, di masyarakat dan di lingkungan sekolah)

Pendidikan Karakter

- Bersikap dan berperilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya toleran terhadap yang melaksanakan ibadah agama lain dan setiap mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa (Religius)
 - Siswa dalam mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari dari buku paket (gemar membaca).
 - Berpikir, bersikap dan dapat mengemukakan pendapat saat melakukan diskusi kelompok (demokratis).
 - Bersikap dan berperilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Tanggung Jawab)
- E. Materi Ajar
- Sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- F. Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
- G. Metode Pembelajaran :
- a. Ceramah
 - b. Diskusi
 - c. Snowball

H. Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam b. Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik c. Guru mengecek kebersihan kelas d. Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan meminta salah satu siswa memimpin do'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing e. Guru mengabsen kehadiran siswa f. Guru memberi motivasi g. Guru melakukan apersepsi h. Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. i. Guru menginformasikan relevansi bahan ajar yang akan disajikan selama pembelajaran bagi kepentingan peserta didik. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi dengan melibatkan siswa dalam mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari dari buku paket. b. Menyampaikan hasil kerja kelompok yang sesuai dengan materi sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru akan menggunakan bola sebagai alat pertanyaan. b. Siswa menggeser bola yang diterima sambil menyanyikan lagu nasional/ lagu daerah. c. Siswa yang mendapat bola ketika berhenti bernyanyi, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. d. Siswa yang salah menjawab diminta maju kedepan dan diminta untuk menyanyi. e. Guru meminta siswa untuk mengerjakan Latihan Soal halaman 28 buku paket. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan tugas terstruktur yaitu contoh perilaku yang sesuai dengan sila ke satu sampai 	10 menit

	<p>dengan sila ke lima dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat dan di lingkungan sekolah).</p> <p>b. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang</p> <p>d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa</p>	
--	---	--

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Tes Lisan
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Instrumen

Indikator
<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan sikap perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah. • Memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan sila ke satu sampai dengan sila ke lima dalam kehidupan sehari-hari (di jalan, di masyarakat dan di lingkungan sekolah)

Pedoman Penilaian

Jawaban peserta didik akan mendapatkan skor:

1. Jika menjawab dengan benar dan hanya sebagian saja mendapat skor 50-85
2. Jika menjawab dengan benar dan lengkap mendapat skor 90-100

Norma penilaian : Nilai = jumlah skor yang diperoleh

J. Sumber Belajar

Wahyu, Nugroho, 2009. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas VIII SMP, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

Internet

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui ,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dwi Cahyaningtyas, M.Pd

Astri Novianingrum

NIP 19790112 200604 2 013

NIM. 13401241063

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA

Kelas / Semester : VIII (delapan)/ Gasal (I)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai nilai-nilai Pancasila

Alokasi Waktu : 8x40 menit (4xpertemuan)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar	Pend. Karakter/ELL/ Lingkungan/Gender/ Budaya
1.1 Menjelaskan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	<ul style="list-style-type: none"> • Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara • Pancasila sebagai dasar negara • Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa • Pengertian ideologi dan pentingnya ideologi bagi 	<p>Mendiskusikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara,</p> <p>Membaca dan mendiskusikan pancasila sebagai dasar negara dan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.</p> <p>Mendiskusikan nilai-nilai Pancasila melalui berbagai sumber buku</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara • Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara • Menjelaskan pancasila sebagai pandangan hidup bangsa. • Menjelaskan pengertian ideologi • Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara. 	2x40 menit	Buku PKn kelas 8 BSE, Internet, UUD 1945 yang diamandemen	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Gemar membaca • Demokratis • Tanggung jawab • Dapat dipercaya • Jujur • Mandiri

	<p>suatu bangsa dan negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam ideologi 	<p>Membaca buku pegangan untuk memahami dari pengertian ideologi dan pentingnya ideologi bagi bangsa dan negara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan macam-macam ideologi. 			
1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara.	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. • Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila 	<p>Menunjukkan nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.</p> <p>Menguraikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila pancasila</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian nilai • Menunjukkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara • Menguraikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila 	2x40 menit	<p>Buku PKn kelas 8 BSE, Internet, UUD 1945 yang diamandemen</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Gemar membaca • Demokratis • Tanggung jawab • Jujur • Rasa ingin tahu • ELL
1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya sikap positif teradap pancasila • Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 	<p>Menjelaskan, mengamati dan menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan kesehari-hari, berbangsa dan bernegara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila. • Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan, berbangsa dan bernegara 	2x40 menit	<p>Buku PKn kelas 8 BSE, UUD 1945 yang diamandemen, Internet</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Musyawarah untuk mufakat • Mandiri • Tanggung jawab • ELL

1.4 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan sehari-hari 	Menampilkan perilaku dan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan sikap perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah. • Memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan sila ke satu sampai dengan sila ke lima dalam kehidupan sehari-hari (di masyarakat dan di lingkungan sekolah) 	2x40 menit	Buku PKn kelas 8 BSE, UUD 1945 yang diamandemen, Internet	<ul style="list-style-type: none"> •
--	--	--	--	------------	---	---

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui ,

Guru Pembimbing PPL

Dwi Cahyaningtyas, M.Pd

NIP 19790112 200604 2 013

Mahasiswa PPL

Astri Novianingrum

NIM. 13401241063

ABSENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA KELAS VII A
SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA
SEMESTER I / II TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE / TANGGAL								KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	
		22-Jul	30-Jul	03-Agu	10-Agu	17-Agu	24-Agu	31-Agu	07-Sep	
1	ALYA ILYASA	√	√	√	√		√	√	√	
2	ALYSSA PUTRI SAVIRA	√	√	√	√		√	√	√	
3	AMILIA PUTRI WIBOWO	√	√	√	√		√	√	√	
4	ANANDA RIZKI RAMADHAN	√	√	√	√		√	√	√	
5	ANDIKA PRASETYA DEWANTARA	√	√	√	√		√	√	√	
6	ANIS RAHMAWATI PUTRI	√	√	√	√		√	√	√	
7	ANITA NUR KHASANAH	√	√	√	√		√	√	√	
8	ANNISA AJENG PUTRI ERAWATI	√	√	√	√		√	√	√	
9	APRILIA LARAS ATI	√	√	√	√		√	√	√	
10	ARIF SETIAWAN	√	√	√	√		√	√	√	
11	ARMILDA FLORENSIA PUTRI C.	√	√	√	√		√	√	√	
12	ARYAGUNA DANISWARA	√	√	√	√		√	√	√	
13	FARHAN RADITYA AJI	√	√	√	√		√	√	√	
14	FARIQ PRIEN KUSBIANTORO	√	√	√	√		√	√	√	
15	FEBRIAN ERNANDA ARYAPUTRA	√	√	√	√		√	√	√	
16	HAFIDZ KALYANA NUR PRANANDA	√	√	√	√		√	√	√	
17	ISNAINI SUCI CAHYANINGSIH	√	√	√	?		√	√	√	
18	KENIA ANINDYA PANONSIH	√	√	√	√		√	√	√	
19	KURNIA NURFITRIA	√	√	√	√		√	√	√	
20	LADE DANAR SYAIFULLOH	√	√	√	√		√	√	√	
21	LUTHFI SYAWALUDDIN	√	√	√	√		√	√	√	
22	MIRZA RAZAQ HAQQI	√	√	√	√		√	√	√	
23	MULIAHATI DAMAR SAJATI	√	√	√	√		√	√	√	
24	NABILLA	√	√	√	√		√	√	SAKIT	
25	NADILA SITAWATI	√	√	√	√		√	√	SAKIT	
26	NADYA HUTHA GALUH	√	√	√	√		√	√	IJIN	
27	PRATAMA ANGGA SAPUTRA	√	√	√	√		√	√	SAKIT	
28	RAZZANDY RAFIDDINAN CETTA	√	√	√	√		√	√	√	
29	RISDA DYAH NURHIDAYATI	√	√	√	√		√	√	√	
30	SHIFA ULIL AMALIA	√	√	√	√		√	√	√	
31	TALITHA ANINDYA	√	√	√	√		√	√	√	
32	TEUKU NYAK ADAM	√	√	√	√		√	√	IJIN	
33	YASMINE NATHANIA TIRZA AURELIA	√	√	√	√		√	√	√	
34	ZHAVIRA JESLYN WIDIANINGRUM	√	√	√	√		√	√	√	
Jumlah siswa yang tidak hadir		34	34	34	33		34	34	31	
Presentase ketidakhadiran (absensi) siswa					1				3	

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Retna Wuryaningsih, S. Pd. M. Pd.Si.

NIP 19690726 199512 2 003

Dwi Cahyaningtyas, M.Pd

NIP 19790112 200604 2 013

ABSENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA KELAS VII B

SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA

SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE / TANGGAL								KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	ADRIAN BASKARA	21-Jul	28-Jul	04-Agu	11-Agu	18-Agu	25-Agu	01-Agu	08-Sep	
2	ALFANDI WICAKSONO	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	ANNISA ALIFIYA RAHMADANTI	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	BAGUS KUNCORO JATI	√	√	√	√	√	√	√	√	
5	CLEOSA RARA SHAFIA CORNELIA	√	√	√	√	√	√	√	√	
6	DESINTA SALSABILA	√	√	√	√	√	√	√	√	
7	DEVRRANGGA HAZZA MAHISWARA	√	√	√	√	√	√	√	√	
8	DILA NUR NANINGSIH	√	√	√	√	√	√	√	√	
9	DIMAS ARDIANTO RACHMADAN S.	√	√	√	√	√	√	√	√	
10	EKA PRIAMBUDI	√	√	√	√	√	√	√	√	
11	ERIKA NURSANTI	√	√	√	√	√	√	√	√	
12	EVIDONNA AZIMY	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	FATIMAH AZZAHRA	√	√	√	√	√	√	√	√	
14	FITRIA RISMA MURTI	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	GALANG ADITYA	√	√	√	√	√	√	√	√	
16	GLADIS SARTIKA DEVI	√	√	√	√	√	√	√	√	
17	HELGA KENT PRINCEKU	√	√	√	√	√	√	√	√	
18	MOCHAMMAD REALDY ANRIZSA P.	√	√	√	√	√	√	√	√	
19	MUHAMAD AKBAR MUZAKYUNUR	√	√	√	√	√	√	√	√	
20	MUIZU HAMAS ABDUSSALAM	√	√	?	√	√	√	√	√	
21	MURNI DHIYA AFİYAH	√	√	√	√	√	√	√	√	
22	NARARIA RADITYARETA	√	√	√	√	√	√	√	√	
23	NAWAL RIZKY KAUTSAR	√	√	√	√	√	√	√	√	
24	OBRAEN LIMAR HARAHAP	√	√	√	√	√	√	√	√	
25	RADITA ARUM SARI	√	√	√	√	√	√	√	√	
26	RAGHDA HASSA PARARDHYA C.	√	√	√	√	√	√	√	√	
27	RANGGA MAHARDIKA	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	RR YUKI NIMASAYU RETNO P.	√	√	√	√	√	√	√	√	
29	SASIKIRANA CALYA NARESWARI	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	SAVA DIFLO AUDREY	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	SUPRIYANTO	√	√	√	√	√	√	√	√	
32	TATSBITA HUMAIRA	√	√	√	√	√	√	√	√	
33	TRIYA MEILINA	√	√	√	√	√	√	√	√	
34	VIRGINIA VEININDHA EKA P. H.	√	√	√	√	√	√	√	√	
35		√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah siswa yang tidak hadir		34	34	33	34	34	34	34	34	
Presentase ketidakhadiran (absensi) siswa				1						

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah

Retna Wuryaningsih, S. Pd. M. Pd.Si.

Dwi Cahyaningtyas, M.Pd

NIP 19690726 199512 2 003

NIP 19790112 200604 2 013

ABSENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA KELAS VII C
SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE / TANGGAL								KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	AGENG SANDAR RIZKI	25-Jul	01-Agu	04-Agu	11-Agu	18-Agu	25-Agu	01-Agu	08-Sep	
2	AHMAD BUDI UTOMO	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	AHMAD NAUFAL FAKHRI	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	ALDIRA AZALYA WIDADA	√	√	S	√	√	√	√	√	
5	ALLUNA JASMINE AZZAHRA	√	√	√	√	?	√	√	√	
6	ANDIKA ADE SAPUTRA	√	√	√	√	√	√	√	√	
7	ANINDITA DIVA ZERIANA	√	√	√	√	√	√	√	√	
8	ARIMBI NISA TAMARA MAHARANI	√	√	√	√	√	√	√	√	
9	ATHAGIINA IMELA SHARIRA H.	√	√	√	√	√	√	√	√	
10	CHARLITA ZETIRADIKA L.	√	√	√	√	√	√	√	√	
11	DHEA AYU NUR'AINI	√	√	√	√	√	√	√	√	
12	DONNA AULIA	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	DZAFIRA FARRAS PRAKOSO	√	√	√	√	√	√	√	√	
14	ENTIN LISTIANI	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	GITA ANANDA TRI ASTUTI	√	√	√	√	√	√	√	√	
16	HEMALIA NATASYA PUTRI	√	√	√	√	√	√	√	√	
17	INDAH CIPTA	√	√	√	√	√	√	√	√	
18	ISMAIL HAYYAN DAIVANTO	√	√	√	√	√	√	√	√	
19	MUHAMMAD YUSNAN A.	√	√	√	√	√	√	√	√	
20	NADIA RASENDRIA SUKMA A.	√	√	√	√	√	√	√	√	
21	NAILA DEEBA SABILLA	√	√	√	√	√	√	√	√	
22	NAZAUF A RAJENDRA NITISARA	√	√	√	√	√	√	√	√	
23	NICKY REZA ISKANDAR	√	√	√	√	√	√	√	√	
24	PUSPITASARI JATININGSIH N.	√	√	√	√	√	√	√	√	
25	REMO ADITYA	√	√	√	√	√	√	√	√	
26	RISHA SEFILLA ALMADHIA	√	√	√	√	√	√	√	√	
27	ROKI IMAWAN	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	RYAN KEANE ADI MCRAE P.	√	√	√	√	√	√	√	√	
29	SAARAH AQILAH SIHABUDDIN	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	SATRIA WIBOWO	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	TRI YULIANTO	√	√	√	√	√	√	√	√	
32	VANDA PUTRI CINTA	√	√	√	√	√	√	√	√	
33	VIANSYAH ATSAL WICAHYO	√	√	√	√	√	√	√	√	
34	ZULFANY AISHA CAHYANINGSIH	√	√	√	√	√	√	√	√	
35		√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah siswa yang tidak hadir		34	34	33	34	33	34	34	34	
Presentase ketidakhadiran (absensi) siswa				1		1				

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Retna Wuryaningsih, S. Pd. M. Pd.Si.

NIP 19690726 199512 2 003

Dwi Cahyaningtyas, M.Pd

NIP 19790112 200604 2 013

ABSENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA KELAS VII D
SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE / TANGGAL								KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	ADZKA BAGUS JUNIARTA	29-Jul	05-Agu	12-Agu	19-Agu	26-Agu	02-Sep	09-Sep		
2	ALLYESA PUTRI KRIDARIANTI	√	√	√	√	√	√	√		
3	ARIS KURNIAWAN	√	√	√	√	√	√	√		
4	ARTON BILLI SYAEIFULLAH	√	√	√	√	√	√	√		
5	ARWIDAD EKANANDHA HANIF	√	√	√	√	√	√	√		
6	AUDRA ARIASITA DEVI RANTAWAN	√	√	√	√	√	√	√		
7	AZZAHRA NISRINA CANTIKA R.	√	√	√	√	√	√	√		
8	BAGAS DWI PRAKASA PUTRA	√	√	√	√	√	√	√		
9	BAREN MAMORA	√	√	√	√	√	√	√		
10	CINTA MAHARANI	√	√	√	√	√	√	√		
11	DAYINTA RAHMATIKA	√	√	√	√	√	√	√		
12	FAHREZA AGUSDWIANTO K.	√	√	√	√	√	√	√		
13	FARREL AHMAD ASRIDO	√	√	√	√	√	√	√		
14	FATIAH NUR ALIFA	√	√	√	√	√	√	√		
15	FIRZANAH NURAINI	√	√	√	√	√	√	√		
16	GAHAN GARNIGA	√	√	√	√	√	√	√		
17	HYLDA PRIMA JENIVIA	√	√	√	√	√	√	√		
18	INDRAJID EQWAR PRAKOSO	√	√	√	√	√	√	√		
19	IRMA TYAS TRI UTAMI	√	√	√	√	√	√	√		
20	ISTIANTI KANSANIA	√	√	√	√	√	√	√		
21	KHOTIMATU TSAMAANIYA	√	√	√	√	i	√	√		
22	KINTAN MAHIRA FAQIH	√	√	√	√	√	√	√		
23	MICKO PRASETYA LAPUJA	√	√	√	√	√	√	√		
24	MUHAMMAD MAHAPUTRA G.	√	√	√	√	√	√	√		
25	MUHAMMAD WAHYU OKTAVIANTO	√	√	√	√	√	√	√		
26	MUHAMMAD YOGA ARYA P.	√	√	√	√	√	√	√		
27	NAFIDZA SHADRINA N.	√	√	√	√	√	√	√		
28	PRADITO LUTFI SETIAWAN	√	√	√	√	√	√	√		
29	SARAH PUTRI RAMADHANI	√	√	√	√	?	√	√		
30	SATRIA BAGUS RHYAN DHYTA	√	√	√	√	√	√	√		
31	SYAKURA FAIZA PRAJNA MAHARA	√	√	√	S	√	√	√		
32	SYIFA AULIA NISA	√	√	√	√	√	√	√		
33	WENING SEKAR GALIH	√	√	√	√	√	√	√		
34	ZUHA RADITYA RAKA FAISAL	√	√	√	√	√	√	√		
35		√	√	√	√	S	√	√		
Jumlah siswa yang tidak hadir		34	34	33	34	34	34	34		
Presentase ketidakhadiran (absensi) siswa				1						

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Retna Wuryaningsih, S. Pd. M. Pd.Si.
NIP. 19690726 199512 2 003

Dwi Cahyaningtyas, M.Pd
NIP. 19790112 200604 2 013

ABSENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA KELAS VII E
SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE / TANGGAL								KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	ABRAHAM DANISWARA	21-Jul	28-Jul	03-Agu	10-Agu	17-Agu	24-Agu	31-Agu	07-Sep	
2	ADNAN GHALIB	√	√	√	√	L I B U R H U T R I K E 7 1	√	√	√	
3	AHMAD JODI RADITYO	√	√	√	√		√	√	√	
4	AMBROSIUS ADHIATMA	√	√	√	√		√	√	√	
5	ANDARU SHEERA KRISTIANO	√	√	√	√		√	√	√	
6	ANGELINA HELENA IRA KRISTIANI	√	√	√	√		√	√	√	
7	ANGGI KARUNIA DEWI	√	√	√	√		√	√	√	
8	ARTANTI NAIDA PARAMESTI	√	√	√	√		√	√	√	
9	AWITRA PANDIYOMURTI	√	√	√	√		√	√	√	
10	BAGUS WIRA APRITIANO	√	√	√	√		√	√	√	
11	BENEDICTA NASYA AVERINE	√	√	√	√		√	√	√	
12	BENEDIKTUS ARYANTO	√	√	√	√		√	√	√	
13	CLARENCE ALEKHA	√	√	i	√		√	√	√	
14	DESSY LARESTI RAHAYU	√	√	s	√		√	√	√	
15	ERICA JULIANVANISA WULANSARI	√	√	√	√		√	√	√	
16	FARHAN FAUZAN SUROSO	√	√	√	√		√	√	√	
17	IRFAN SYUKRI YANI	√	√	√	√		√	√	√	
18	JOCELYN LIAUW SASANADI	√	√	√	√		√	√	√	
19	KEYSA AZKIA AINURRIZA	√	√	√	√		√	√	√	
20	KEZIA NIKITA CHANDRA DEWI	√	√	√	√		√	√	√	
21	NADIA MAHARANI	√	√	√	√		√	√	√	
22	NAOMY KANTIE LARASATI	√	√	√	√		√	√	√	
23	PRISCHILA MEILANY PUTRI	√	√	√	√		√	√	√	
24	PUTRI DAMAYANTI	√	√	√	√		√	√	√	
25	RAFAEL DEMAS PRASETYA	√	√	√	√		√	√	√	
26	ROSSA WULANDARI	√	√	√	√		√	√	√	
27	RUBEN BAGUS SAPUTRA	√	√	√	√		√	√	?	
28	SAMUEL BAGAS BIMANTORO	√	√	√	√		√	√	√	
29	TANAYA PUTRI SALSABILA	√	√	√	√		√	√	√	
30	THERESIA ANGGUN ARDANA P.	√	√	√	√		√	√	√	
31	VIKI VALENTINA PUTRI	√	√	√	√		√	√	√	
32	WANGSA SADEWA	√	√	√	√		√	√	√	
33	WELLSA DESTIANA K.	√	√	√	√		√	√	√	
34	WIAJENG GADIS P. M. P.	√	√	√	√		√	√	√	
35		√	√	√	√		√	√	√	
Jumlah siswa yang tidak hadir		34	34	32	34		34	34	34	33
Presentase ketidakhadiran (absensi) siswa				2					1	

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah

Retna Wuryaningsih, S. Pd. M. Pd.Si.

Dwi Cahyaningtyas, M.Pd

NIP.19690726.199512.2.002

NIP.19790413.200604.2.013

ABSENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA KELAS VII F

SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA

SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE / TANGGAL								KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	AHMAD HADID NUGROHO	27-Jul	02-Agu	09-Agu	16-Agu	23-Agu	30-Agu	07-Sep		
2	AMIRA FAHRUNISA MISILU	√	√	√	√	√	√	√		
3	ANGELA MERICI HADIYATI TYAS U.	√	√	√	√	√	√	√		
4	ANGELYNA TRIZA AGNIESZKA	√	√	√	√	√	√	√		
5	BIMO FEBRIHAN CALISTO	√	√	√	√	√	√	√		
6	BRYANT KEVIN ANDRIANO C.	√	?	√	i	√	√	√		
7	CHATARINA SIENA N. RYS D. K. H.	√	√	√	√	√	√	√		
8	CINDY GREZYLIA PUSPASARI	√	√	√	√	√	√	√		
9	DHESTHA TSABITA AYYASY	√	√	√	√	√	√	√		
10	DISANIA RISKA SANTOSA	√	√	√	√	√	√	√		
11	DWIANA NUR ANGGRAENI	√	√	√	√	√	√	√		
12	EL SHADDAI DIVA EDGINA	√	√	√	√	√	√	√		
13	ELIZABETH STEVANI VANDA	√	√	√	√	√	√	√		
14	FELISA AVRILIA	√	√	√	√	√	√	√		
15	GABRIEL JOVAN ADIDHARMA	√	√	√	√	√	√	√		
16	GARDA EMILSYAH PAHLEVI	√	√	√	i	√	√	√		
17	HELEN KENT RATULAGI	√	√	√	i	√	√	√		
18	IMANUEL SETYA WICAKSANA	√	√	√	√	√	√	√		
19	JEANNE D'ARC FRISCA N. P.	√	√	√	√	√	√	√		
20	JUNEVA DRUPADI PUTRI	√	√	√	√	√	√	√		
21	KAUNTEYA SURYA ATMAJA	√	√	√	√	√	√	√		
22	KENT RICHARD PURNOMO	√	√	√	√	√	√	√		
23	KHANSA LUTHFIA MAULIDA FANANI	√	√	√	√	√	√	√		
24	LINTANG SAGITA	√	√	√	√	√	√	√		
25	MAHIJA TRISTAN WIDYANTANA	√	√	√	√	√	√	√		
26	PUTRI DENISHA NURUL ALIYYA	√	√	√	i	√	√	√		
27	RACHELIA CISYA FEBRIYANTI	√	√	√	i	√	√	√		
28	RADEN RORO PUTRI ANGELY	√	√	√	√	√	√	√		
29	RANSI REJA KAUTSAR	√	√	√	√	√	√	√		
30	REGINA AYU AMARA DEVI	√	√	√	√	√	√	√		
31	SELLYN NAYOTAMA	√	√	√	√	√	√	√		
32	TIARA PUTRI PARAMITA	√	√	√	√	√	√	√		
33	VICTOR HUGO PUTRA SANTOSA	√	√	√	√	√	√	√		
34	YOHANES YOGATAMA LANGGENG NU	√	√	√	√	√	√	√		
35		√	√	√	√	√	√	√		
Jumlah siswa yang tidak hadir		34	34	34	30	34	34	34		
Presentase ketidakhadiran (absensi) siswa					4					

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah

Retna Wuryaningsih, S. Pd. M. Pd.Si.

Dwi Cahyaningtyas, M.Pd

NIP 19690726 199512 2 003

NIP 19790112 200604 2 013

ABSENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA KELAS VIII F
SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE / TANGGAL								KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	TASYA PUTRI KRISTINA	20-Jul	27-Jul	02-Agu	09-Agu	16-Agu	23-Agu	30-Agu	06-Sep	
2	ADVEN DAMAR PRADITO	√	√	√	?	√	√	√	√	
3	AGDIARMAS VANDIKARA	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	ALIFA MARSHA ADELIA	√	√	√	√	√	√	√	√	
5	ANDREAS ARYA PERDANA	?	√	√	√	√	√	√	√	
6	ASIH HANAN FATMAYANTI	√	√	√	√	√	√	√	√	
7	DAMARIS EASTER NUGRAHITA C.	s	√	√	√	√	√	√	√	
8	DANANG FAISAL AMRI	√	√	√	√	√	√	√	√	
9	DANI ALFIAN PRATAMA	√	√	√	√	√	√	√	√	
10	DANIEL SAPUTRA	√	√	√	√	√	√	√	√	
11	DEANA RELYSKA PURNAMA	√	√	√	√	√	√	√	√	
12	DEVID TOTI APRILIAN	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	FADHIIL ABDILAH SAPUTRA	√	√	√	√	√	√	√	√	
14	FAJAR AHMAD FAUZI	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	FARAH AZKA PUTRI PRABOWO	√	√	√	√	s	√	√	√	
16	FARHANA SABRINA SAPUTRI	√	√	√	√	√	√	√	√	
17	INGE AMESTHI RAHAYU	osis	√	√	√	√	√	√	√	
18	IQBAL YOGI SYAHPUTRA	osis	√	√	√	√	√	√	√	
19	JESHA FEBRY ARMANDA	√	√	√	√	√	√	√	√	
20	LAMBANG KATRESNAN YUKA	√	√	√	√	√	√	√	√	
21	LORENZO MICHAEL ROBERT M.	√	√	√	√	√	√	√	√	
22	LUTFITA SARI FELLIA AYU M.	√	√	√	√	√	√	√	√	
23	MUHAMMAD Satria ROMANSYA	satgas	√	√	√	√	√	√	√	
24	NANDA AMALA RISKI	i	√	√	√	√	√	√	√	
25	NATHANIA ADINATA PUTRI	i	osis	√	√	√	√	√	√	
26	NETHANIA KAYLANI	√	√	√	√	√	√	√	√	
27	PALLAS NAYATAMA PRABASWARA	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	PASKA NATHANAEL PRATAMA	√	√	√	√	√	√	√	√	
29	REGGY PANGESTU NURDIANSYAH	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	RUTH PATRICIA BEATRIX ABIGAEL S.	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	SALSABILA ANINDITA FAJARANI	√	√	√	√	√	√	√	√	
32	SATRIA DANANG JAYA	√	√	√	√	√	√	√	√	
33	SEPHIA KHARISMA DEVI	√	√	√	√	√	√	√	√	
34	YOHANNES YULIO ENRICO	√	√	√	√	√	√	√	√	
35		√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah siswa yang tidak hadir		27	33	34	33	33	34	34	34	
Presentase ketidakhadiran (absensi) siswa		7	1		1	1				

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah

Retna Wuryaningsih, S. Pd. M. Pd.Si.

Dwi Cahyaningtyas, M.Pd

NIP 19690726 199512 2 003

NIP 19790112 200604 2 013

ABSENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA KELAS VIII G
SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE / TANGGAL								KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	ANNISA ANDRIANI	18-Jul	25-Jul	01-Agu	08-Agu	15-Agu	22-Agu	01-Agu	08-Sep	
2	AZZAM FADHIL RIZKI RAMADHAN	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	BISMAKA DARPA PRAYANA	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	CHAIRUNNISA BAYUNINGTYAS	√	√	√	√	√	√	√	√	
5	DESTASYA RIZKY MAHESWARI	√	√	√	√	√	√	√	√	
6	DIMAS PRAKOSO	√	√	√	√	√	√	√	√	
7	ERIK BINTANG PRASETYA	√	√	√	√	√	√	√	√	
8	FIRMAN ENGGAR YANUARDI	√	√	√	√	√	√	√	√	
9	GALIH PUTRO SATRIO	√	√	√	√	√	√	√	√	
10	GESTI WIDYARANI	√	√	√	√	√	√	√	√	
11	GHINA ZABRINA	√	√	√	√	i	√	√	√	
12	IKHSAN PRAMUDITA	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	KHANSA TSABITA	√	√	√	√	√	√	√	√	
14	KRISNA RANGGA PRATAMA PUTRA	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	LAILATUL HIDAYAH	√	√	√	√	√	√	√	√	
16	LISANDRA AMELIA	√	√	√	√	√	√	√	√	
17	LUCKY ANANTA WIDYARTO	√	√	√	√	√	√	√	√	
18	MARSYALIA HANGGITA PUTRI	√	√	√	√	√	√	√	√	
19	NADYA CARISSA FERNANDA PUTRI	√	√	√	√	√	√	√	√	
20	NISRINA HANI NUR 'AINI	√	√	√	√	√	√	√	√	
21	NURAINI WAHIDAH	√	√	√	√	i	√	√	√	
22	NURLAILA RAMADHANI ARNINDYAH	√	√	√	√	√	√	√	√	
23	ORCHIDTA SABRINA	√	√	√	?	i	√	√	√	
24	RADEN SATRIA ANDHIKA FAJAR P.	√	√	√	√	√	√	√	√	
25	RAFLI FARROSKA NUGROHO	√	√	√	√	√	√	√	√	
26	SANDRA WIDYA LESTARI	√	√	√	√	√	√	√	√	
27	SATRIO ARDHI BASKORO	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	SEKAR KUSUMANING DEWI	√	√	√	√	√	√	√	√	
29	SURYA INTAN SAFITRI	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	TASYA QORISALMA PUTRI	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	VEDA AYU MAGHFIRAH ZULAIKA	√	s	√	√	√	√	√	√	
32	WISNU HARYO NUGROHO	√	√	√	√	√	√	√	√	
33	YUNANTO WAHYU SULISTYO	√	√	√	√	√	√	√	√	
34	ZAHRA CHOIRUNNISSA ASMARANI	√	√	√	√	√	√	√	√	
35		√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah siswa yang tidak hadir		34	33	33	31	34	34	34	34	
Presentase ketidakhadiran (absensi) siswa			1	1	3					

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah

Retna Wuryaningsih, S. Pd. M. Pd.Si.

Dwi Cahyaningtyas, M.Pd

NIP 19690726 199512 2 003

NIP 19790112 200604 2 013

ULANGAN HARIAN I
Bab 1 “Dasar dan Ideologi Negara Indonesia”

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah satu pernyataan yang Anda anggap paling tepat dan tuliskan jawaban pada lembar yang tersedia!

1. Ideologi berasal dari kata *Logos*, yang artinya.....
 - a. Cita-cita
 - b. Pedoman
 - c. Pengetahuan
 - d. Keterampilan

2. Seluruh proses penyelenggaraan negara harus berdasarkan Pancasila. Hal tersebut menunjukkan kedudukan Pancasila sebagai ...
 - a. Ideologi terbuka
 - b. Kepribadian bangsa
 - c. Pandangan hidup bangsa
 - d. Dasar negara

3. Rumusan Pancasila terdapat dalam pembukaan UUD 1945 alinea ...
 - a. I
 - b. II
 - c. III
 - d. IV

4. Sidang BPUPKI Kedua dilaksanakan pada tanggal ...
 - a. 29 Mei - 1 Juni 1945
 - b. 29 Mei - 1 Juli 1945
 - c. 10 Juni - 17 Juli 1945
 - d. 10 Juli - 17 Juli 1945

5. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Persatuan
 - 2) Kekeluargaan
 - 3) Musyawarah
 - 4) Keseimbangan lahir dan batin
 - 5) Keadilan rakyat

Berdasarkan pernyataan di atas, tata urutan dasar Negara menurut Mr. Soepomo adalah ...

 - a. 1,2,3,4,5
 - b. 1,2,4,3,5
 - c. 1,3,2,4,5 d. 1,4,3,2,5

6. Dibawah ini yang bukan merupakan anggota dari Panitia Sembilan yaitu
- Prof. Dr. Soepoemo
 - K.H. Wahid Hasyim
 - Abdul Kahar Muzakkir
 - Mr. A.A. Maramis
7. Tujuan negara terdapat pada Pembukaan UUD 1945 alinea..
- Pertama
 - Kedua
 - Ketiga
 - Keempat

8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Simbol Rantai merupakan salah satu simbol yang terdapat dalam lambang negara Garuda Pancasila yang memiliki makna ...

- Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - Rasa cinta kepada tanah air dan bangsa
 - Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
 - Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
- Berani rela dan ikhlas berkorban untuk tanah air
 - Berkarya dengan penuh pamrih
 - Setia kawan dan senasib sepenanggungan
 - Mudah menyerah dalam menghadapi tantangan dan hambatan.
- Dari pernyataan diatas pernyataan yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila adalah pernyataan ...
- (1) dan (3)
 - (2) dan (3)
 - (3) dan (4)
 - (2) dan (4)

10. Dalam sila pertama Piagam Jakarta berbunyi “ Ketuhanan dengan”
- kewajiban menjalankan agama Islam bagi pemeluk-pemeluknya
 - kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
 - kewajiban melaksanakan syariat Islam bagi warganegaranya
 - kewajiban melaksanakan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan dibawah ini dilembar jawab yang tersedia!

- Jelaskan perbedaan antara ideologi komunis, pancasila dan liberalisme!
- Sebutkan contoh pelaksanaan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari!
(minimal 2 contoh setiap sila)
- Sebut dan jelaskan macam-macam nilai menurut Prof. Dr. Drs. Notonagoro, S.H!
- Bagaimana upaya yang dapat kalian lakukan untuk mempertahankan ideologi Pancasila! Sebutkan!

- Selamat Mengerjakan ☺ -

ULANGAN HARIAN I

Bab 1 "Berkomitmen Terhadap Pancasila Sebagai Dasar Negara"

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah satu pernyataan yang Anda anggap paling tepat dan tuliskan jawaban pada lembar yang tersedia!

1. Pada tanggal 1 Maret 1945 Jepang mengumumkan pembentukan BPUPKI atau dalam bahasa Jepang sering disebut dengan...
 - A. Dokuritsu Zyunbi Inkai
 - B. Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai
 - C. Dokuritsu Tyoosakai
 - D. Dokuritsu Sasakai
2. Dibawah ini yang bukan merupakan nama dari susunan pengurus BPUPKI yaitu
 - A. Prof. Dr. Soepomo
 - B. dr. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat
 - C. Ichibangase Yosio
 - D. R. P. Panji Soeroso
3. Sidang pertama BPUPKI yang membahas tentang rumusan dasar negara Indonesia dilaksanakan pada tanggal....
 - A. 31 Mei- 2 Juni 1945
 - B. 29 Mei- 1 Juni 1945
 - C. 29 Mei- 31 Mei 1945
 - D. 29 Mei- 2 Juni 1945
4. Dibawah ini merupakan usulan Ir. Soekarno mengenai isi rumusan dasar negara pada pidato tanggal 1 Juni 1945, *kecuali* ...
 - A. Internasionalisme atau perikemanusiaan
 - B. Sosialisme negara
 - C. Ketuhanan yang berkebudayaan
 - D. Kesejahteraan Sosial
5. Panitia Sembilan melaksanakan pertemuan untuk membahas rumusan dasar negara di
 - A. Jalan Pengangsaan Timur No 56 Jakarta
 - B. Jalan Pegangsaan Timur No 56 Jakarta
 - C. Jalan Pejambon No 06 Jakarta
 - D. Jalan Pejambon No 56 Jakarta

- 6.
- 1) Ir. Soekarno
 - 2) Mr. A. A. Maramis,
 - 3) Sayuti Melik,
 - 4) Mr. Ahmad Subardjo
 - 5) Radjiman Wedyodiningrat,
 - 6) H. Agus Salim,
 - 7) Mr. Soepomo
- Dari nama tokoh di atas ini yang termasuk dalam panitia Sembilan adalah...
- A. 1, 3, 4, 6
 - B. 1, 2, 4, 6
 - C. 1, 2, 5, 7
 - D. 2, 3, 5, 7
7. Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dibentuk pada tanggal...
- A. 6 Agustus 1945
 - B. 7 Agustus 1945
 - C. 8 Agustus 1945
 - D. 9 Agustus 1945
8. Salah satu isi dalam sidang PPKI adalah sebagai berikut,
- A. Mengganti presiden dan wakil presiden
 - B. Menetapkan UUD NRI 1945
 - C. Membentuk Komite Tentara
 - D. Membuat Naskah piagam Jakarta
9. Rumusan Pancasila yang benar dan sah terdapat dalam
- A. Rumusan Ir. Soekarno
 - B. Rumusan Piagam Jakarta
 - C. Rumusan Moh Yamin
 - D. Pembukaan UUD NRI 1945 alinea IV
10. Pembukaan hukum dasar yang dibentuk oleh Panitia Sembilan terkenal dengan nama. . . .
- A. Piagam Pembukaan hukum dasar
 - B. Piagam Jakarta, 22 Juni 1945
 - C. Piagam Panitia Sembilan
 - D. Piagam Dasar Negara

B. Soal Uraian

Pilih 4 pertanyaan yang kamu rasa mudah dan kerjakan!

1. **Jelaskan secara singkat alasan Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia!**
2.
 - a. **Tuliskan isi rumusan Pancasila tanggal 22 Juni 1945 dan isi rumusan Pancasila yang berlaku saat ini!**
 - b. **Tunjukkan perbedaan antara isi dari mukadimah Piagam Jakarta dengan isi Pembukaan UUD NRI 1945!**
3. **Menurut anda apa yang menjadi alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta?**
4. **Jelaskan yang dimaksud nasionalisme dalam arti luas dan dalam arti sempit!**
5. **Sebutkan sikap/ komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara ?**

- Selamat Mengerjakan ☺ -

Kunci Jawaban :

A. PILIHAN GANDA

- | | |
|------|--------|
| 1. B | 6. B |
| 2. A | 7. B/D |
| 3. B | 8. B |
| 4. B | 9. D |
| 5. B | 10. B |

B. ESSAI

- 1.

HASIL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

MATERI POKOK	:	Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
KELAS/SEMESTER	:	VII (TUJUH) / 1 (SATU)
TAHUN AJARAN	:	2016/2017
BANYAKNYA PESERTA	:	34

NO.	NAMA SISWA	Nilai Akhir Ulangan Harian	Nilai Tugas-Tugas		
		I	I MEMBUAT PERTANYAAN	II DRAMA 24/08/2016	III MEMBUAT MIND MAP
1	ALYA ILYASA	83,3	80	94	88 (4)
2	ALYSSA PUTRI SAVIRA	90	85	94	86 (3)
3	AMILIA PUTRI WIBOWO	78	84	95	80 (5)
4	ANANDA RIZKI RAMADHAN	78	84	95	93 (2)
5	ANDIKA PRASETYA DEWANTARA	78	85	96	88 (4)
6	ANIS RAHMAWATI PUTRI	78,3	87	94	86 (3)
7	ANITA NUR KHASANAH	93,3	85	95	95 (1)
8	ANNISA AJENG PUTRI ERAWATI	96,6	86	95	93 (2)
9	APRILIA LARAS ATI	78	87	96	
10	ARIF SETIAWAN	78	80	94	88 (4)
11	ARMILDA FLORENSIA PUTRI C.	78	85	98	80 (5)
12	ARYAGUNA DANISWARA	78	80	96	95 (1)
13	FARHAN RADITYA AJI	78	87	94	
14	FARIQ PRIEN KUSBIANTORO	78	85	95	86 (3)
15	FEBRIAN ERNANDA ARYAPUTRA	78	80	90	88 (4)
16	HAFIDZ KALYANA NUR PRANANDA	80	85	90	95 (1)
17	ISNAINI SUCI CAHYANINGSIH	78	86	94	
18	KENIA ANINDYA PANONSIH	78	87	95	93 (2)
19	KURNIA NURFITRIA	78	87	95	80 (5)
20	LADE DANAR SYAIFULLOH	78	85	96	86 (3)
21	LUTHFI SYAWALUDDIN	86,6	85	94	93 (2)
22	MIRZA RAZAQ HAQQI	78	80	98	86 (3)
23	MULIAHATI DAMAR SAJATI	100	85	90	95 (1)
24	NABILLA	86,6	80	96	
25	NADILA SITAWATI	78	87	98	93 (2)
26	NADYA HU'THA GALUH	76,6	85	90	
27	PRATAMA ANGGA SAPUTRA	78	85	95	
28	RAZZANDY RAFIDDINAN CETTA	78	85	96	80 (5)
29	RISDA DYAH NURHIDAYATI	90	80	96	95 (1)
30	SHIFA ULIL AMALIA	90	80	98	88 (4)
31	TALITHA ANINDYA	78	85	90	88 (4)
32	TEUKU NYAK ADAM	83,3	85	98	
33	YASMINE NATHANIA TIRZA AURELIA	83,3	87	98	80 (5)
34	ZHAVIRA JESLYN WIDIANINGRUM	78	87	95	

HASIL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

MATERI POKOK	:	Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
KELAS/SEMESTER	:	VII (TUJUH) / 1 (SATU)
TAHUN AJARAN	:	2016/2017
BANYAKNYA PESERTA	:	34

NO.	NAMA SISWA	Nilai Akhir Ulangan Harian	Nilai Tugas-Tugas		
			I	I MEMBUAT PERTANYAAN	II DRAMA 24/08/2016
1	ADRIAN BASKARA	86,6	84	96	83 (1)
2	ALFANDI WICAKSONO	83,3	85	90	85 (2)
3	ANNISA ALIFIYA RAHMADANTI	96,6	87	94	81 (5)
4	BAGUS KUNCORO JATI	83,3	85	95	81 (5)
5	CLEOSA RARA SHAFI CORNELIA	93,3	86	94	83 (3)
6	DESINTA SALSABILA	100	87	94	83 (1)
7	DEVRENGGA HAZZA MAHISWARA	86,6	80	95	83 (1)
8	DILA NUR NANINGSIH	93,3	85	95	82 (4)
9	DIMAS ARDIANTO RACHMADAN S.	70	80	96	80 (6)
10	EKA PRIAMBUDI	86,6	87	94	80 (6)
11	ERIKA NURSANTI	83,3	85	98	85 (2)
12	EVIDONNA AZIMY	70	80	96	83 (3)
13	FATIMAH AZZAHRA	90	85	94	81 (5)
14	FITRIA RISMA MURTI	90	86	95	82 (4)
15	GALANG ADITYA	93,3	87	90	85 (2)
16	GLADIS SARTIKA DEVI	90	87	90	82 (4)
17	HELGA KENT PRINCEKU	93,3	85	94	
18	MOHAMMAD REALDY ANRIZSA P	78	80	95	82 (4)
19	MUHAMAD AKBAR MUZAKYUNUR	93,3	87	95	83 (1)
20	MUIZZU HAMAS ABDUSSALAM	70	85	96	83 (3)
21	MURNI DHIYA AFIYAH	83,3	80	94	82 (4)
22	NARARIA RADITYARETA	96,6	85	98	85 (2)
23	NAWAL RIZKY KAUTSAR	93,3	86	90	83 (3)
24	OBRAEN LIMAR HARAHAP	86,6	87	96	85 (2)
25	RADITA ARUM SARI	90	87	98	83 (1)
26	RAGHDA HASSA PARARDHYA C.	73,3	85	90	80 (6)
27	RANGGA MAHARDIKA	60	85	95	85 (2)
28	RR YUKI NIMASAYU RETNO P.	78	86	96	80 (6)
29	SASIKIRANA CALYA NARESWARI	66,6	87	96	81 (5)
30	SAVA DIFLO AUDREY	90	87	98	83 (1)
31	SUPRIYANTO	80	85	90	82 (4)
32	TATSBITA HUMAIRA	93,3	80	98	83 (3)
33	TRIYA MEILINA	78	87	98	80 (6)
34	VIRGINIA VEININDHA EKA P. H.	93,3	85	95	81 (5)

NB : yang belum tuntas, belum remidi

HASIL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

MATERI POKOK	:	Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
KELAS/SEMESTER	:	VII (TUJUH) / 1 (SATU)
TAHUN AJARAN	:	2016/2017
BANYAKNYA PESERTA	:	34

NO.	NAMA SISWA	Nilai Akhir Ulangan Harian	Nilai Tugas-Tugas		
			I	I MEMBUAT PERTANYAAN	II DRAMA 24/08/2016
1	AGENG SANDAR RIZKI	93,3	80	95	93(2)
2	AHMAD BUDI UTOMO	78	85	90	86 (6)
3	AHMAD NAUFAL FAKHRI	78	84	94	83 (3)
4	ALDIRA AZALYA WIDADA	83,3	84	95	
5	ALLUNA JASMINE AZAHRA	78	85	94	90 (1)
6	ANDIKA ADE SAPUTRA	78	87	94	90 (1)
7	ANINDITA DIVA ZERIANA	93,3	85	95	83 (3)
8	ARIMBI NISA TAMARA MAHARANI	78	86	95	
9	ATHAGIINA IMELA SHARIRA H.	80	87	96	93(2)
10	CHARLITA ZETTIRADIKA L.	86,6	80	94	90 (1)
11	DHEA AYU NUR'AINI	93,3	85	98	93(2)
12	DONNA AULIA	83,3	80	96	83 (3)
13	DZAFIRA FARRAS PRAKOSO	83,3	87	94	
14	ENTIN LISTIANI	78	85	95	90 (1)
15	GITA ANANDA TRI ASTUTI	78	80	90	86 (6)
16	HEMALIA NATASYA PUTRI	93,3	85	90	
17	INDAH CIPTA	78	86	94	
18	ISMAIL HAYYAN DAIVANTO	78	87	95	83 (3)
19	MUHAMMAD YUSNAN A.	86,6	87	95	86(1)
20	NADIA RASENDRIA SUKMA A.	78	85	96	90 (1)
21	NAILA DEEBA SABILLA	78	85	94	86(1)
22	NAZAUFA RAJENDRA NITISARA	78	80	98	
23	NICKY REZA ISKANDAR	83,3	85	90	93(2)
24	PUSPITASARI JATININGSIH N.	96,6	80	96	86 (6)
25	REMO ADITYA	78	87	98	83 (3)
26	RISHA SEFILLA ALMADHIA	78	85	90	90 (1)
27	ROKI IMAWAN	83,3	85	95	93(2)
28	RYAN KEANE ADI MCRAE P.	80	85	96	83 (3)
29	SAARAH AQILAH SIHABUDDIN		80	96	86(1)
30	SATRIA WIBOWO	78	80	98	93(2)
31	TRI YULIANTO	78	85	90	86 (6)
32	VANDA PUTRI CINTA	80	85	98	86(1)
33	VIANSYAH ATSAL WICAHYO	78	87	98	86(1)
34	ZULFANY AISHA CAHYANINGSIH	90	87	95	86 (6)

HASIL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

	MATERI POKOK	:	Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara		
	KELAS/SEMESTER	:	VII (TUJUH) / 1 (SATU)		
	TAHUN AJARAN	:	2016/2017		
	BANYAKNYA PESERTA	:	34		
NO.	NAMA SISWA	Nilai Akh	Nilai Tugas-Tugas		
		I	I MEMBUAT PERTANYAAN	II DRAMA 24/08/2016	III MEMBUAT MIND MAP
1	ADZKA BAGUS JUNIARTA	93,3	84	94	
2	ALLYESA PUTRI KRIDARIANTI	83,3	85	94	
3	ARIS KURNIAWAN	90	87	95	95 (1)
4	ARTON BILLI SYAEIFULLAH	78	85	90	
5	ARWIDAD EKANANDHA HANIF	83,3	86	90	95 (1)
6	AUDRA ARIASITA DEVI RANTAWAN	78	87	94	
7	AZZAHRA NISRINA CANTIKA R.	78	80	95	
8	BAGAS DWI PRAKASA PUTRA	78	85	95	
9	BAREN MAMORA	78	80	96	
10	CINTA MAHARANI	93,3	87	94	
11	DAYINTA RAHMATIKA	90	85	98	
12	FAHREZA AGUSDWIANTO K.	78	80	96	
13	FARREL AHMAD ASRIDO	80	87	94	
14	FATHAH NUR ALIFA	86,6	85	95	
15	FIRZANAH NURAINI	80	80	90	
16	GAHAN GARNIGA	80	85	90	95 (1)
17	HYLDA PRIMA JENIVIA	83,3	86	94	
18	INDRAJID EQWAR PRAKOSO	78	87	95	
19	IRMA TYAS TRI UTAMI	86,6	87	95	95 (1)
20	ISTIANTI KANSANIA	78	85	96	
21	KHOTIMATU TSAMAANIYA	86,6	85	94	
22	KINTAN MAHIRA FAQIH	83,3	80	98	95 (1)
23	MICKO PRASETYA LAPUJA	78	85	90	
24	MUHAMMAD MAHAPUTRA G.	90	80	96	
25	MUHAMMAD WAHYU OKTAVIANTO	78	87	98	
26	MUHAMMAD YOGA ARYA P.	78	85	90	95 (1)
27	NAFIDZA SHADRINA N.	78	85	95	
28	PRADITO LUTFI SETIAWAN	78	85	96	
29	SARAH PUTRI RAMADHANI	100	80	96	
30	SATRIA BAGUS RHYAN DHYTA	78	80	98	
31	SYAKURA FAIZA PRAJNA MAHARA	78	85	90	
32	SYIFA AULIA NISA	78	85	98	
33	WENING SEKAR GALIH	100	87	98	
34	ZUHA RADITYA RAKA FAISAL	78	87	95	

HASIL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

MATERI POKOK	:	Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara			
KELAS/SEMESTER	:	VII (TUJUH) / 1 (SATU)			
TAHUN AJARAN	:	2016/2017			
BANYAKNYA PESERTA	:	34			
NO.	NAMA SISWA	Nilai Akhir Ula I	Nilai Tugas-Tugas		
			I MEMBUAT PERTANYAAN	II DRAMA 24/08/2016	III MEMBUAT MIND MAP
1	ABRAHAM DANISWARA	78	86	93	82 (3)
2	ADNAN GHALIB	80	87	90	83 (5)
3	AHMAD JODI RADITYO	78	87	94	82 (3)
4	AMBROSIUS ADHIATMA	78	85	95	83 (5)
5	ANDARU SHEERA KRISTIANTO	78	85	94	82 (3)
6	ANGELINA HELENA IRA KRISTIANI	78	80	94	88 (1)
7	ANGGI KARUNIA DEWI	100	85	95	83(2)
8	ARTANTI NAIDA PARAMESTI	78	80	95	88 (2)
9	AWITRA PANDIYOMURTI	80	87	96	83 (5)
10	BAGUS WIRA APRITIANTO	70	85	94	83 (5)
11	BENEDICTA NASYA AVERINE	78	85	98	88 (2)
12	BENEDIKTUS ARYANTO	78	85	96	82 (3)
13	CLARENCE ALEKHA	93,3	87	94	88 (1)
14	DESSY LARESTI RAHAYU	78	85	95	83(2)
15	ERICA JULIANVANISA WULANSARI	80	80	90	80(6)
16	FARHAN FAUZAN SUROSO	78	85	90	82 (3)
17	IRFAN SYUKRI YANI	86,6	86	94	83 (5)
18	JOCELYN LIAUW SASANADI	86,6	87	95	80(6)
19	KEYSA AZKIA AINURRIZA	78	87	95	83(2)
20	KEZIA NIKITA CHANDRA DEWI	78	85	96	80(6)
21	NADIA MAHARANI	90	85	94	88 (2)
22	NAOMY KANTIE LARASATI	86,6	80	98	80(6)
23	PRISCHILA MEILANY PUTRI	93,3	85	90	88 (1)
24	PUTRI DAMAYANTI	80	80	96	80(6)
25	RAFAEL DEMAS PRASETYA	86,6	87	98	82 (3)
26	ROSSA WULANDARI	93,3	85	90	88 (1)
27	RUBEN BAGUS SAPUTRA	78	85	95	
28	SAMUEL BAGAS BIMANTORO	78	85	96	82 (3)
29	TANAYA PUTRI SALSABILA	80	80	96	88 (1)
30	THERESIA ANGGUN ARDANA P.	86,6	80	98	88 (2)
31	VIKI VALENTINA PUTRI	78	85	90	83(2)
32	WANGSA SADEWA	80	85	98	83 (5)
33	WELLSA DESTIANA K.	78	87	98	83(2)
34	WIAJENG GADIS P. M. P.	78	87	95	88 (2)

HASIL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

	MATERI POKOK	:	Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara		
	KELAS/SEMESTER	:	VII (TUJUH) / 1 (SATU)		
	TAHUN AJARAN	:	2016/2017		
	BANYAKNYA PESERTA	:	34		
NO.	NAMA SISWA	Nilai Akhir Ulangan Harian	Nilai Tugas-Tugas		
			I	I MEMBUAT PERTANYAAN	II DRAMA 24/08/2016
1	AHMAD HADID NUGROHO	78	85	96	84 (1)
2	AMIRA FAHRUNISA MISILU	80	85	90	84 (1)
3	ANGELA MERICI HADIYATI TYAS U.	93,3	85	94	88 (3)
4	ANGELYNA TRIZA AGNIESZKA	78	80	95	82 (2)
5	BIMO FEBRIHAN CALISTO	78	80	94	84 (1)
6	BRYANT KEVIN ANDRIANO C.	80	85	94	
7	CHATARINA SIENA N. RYS D. K. H.	90	85	95	83 (4)
8	CINDY GREZYLIA PUSPASARI	78	87	95	83 (4)
9	DHESTHA TSABITA AYYASY	80	87	96	82 (2)
10	DISANIA RISKA SANTOSA	78	87	94	
11	DWIANA NUR ANGGRAENI	78	85	98	
12	EL SHADDAI DIVA EDGINA	78	80	96	83 (4)
13	ELIZABETH STEVANI VANDA	90	85	94	88 (3)
14	FELISA AVRILIA	96,6	86	95	88 (3)
15	GABRIEL JOVAN ADIDHARMA	78	87	90	84 (1)
16	GARDA EMILSYAH PAHLEVI	78	87	90	83 (4)
17	HELEN KENT RATULAGI	78	85	94	
18	IMANUEL SETYA WICAKSANA	78	85	95	82 (2)
19	JEANNE D'ARC FRISCA N. P.	76,6	80	95	88 (3)
20	JUNEVA DRUPADI PUTRI	90	85	96	83 (4)
21	KAUNTEYA SURYA ATMAJA	78	80	94	88 (3)
22	KENT RICHARD PURNOMO	78	85	98	84 (1)
23	KHANSA LUTHFIA MAULIDA FANANI	83,3	85	90	82 (2)
24	LINTANG SAGITA	78	85	96	82 (2)
25	MAHIJA TRISTAN WIDYANTANA	78	80	98	
26	PUTRI DENISHA NURUL ALIYYA	78	80	90	82 (2)
27	RACHELIA CISYA FEBRIYANTI	78	85	95	
28	RADEN RORO PUTRI ANGELY	83,3	85	96	84 (1)
29	RANSI REJA KAUTSAR	78	87	96	84 (1)
30	REGINA AYU AMARA DEVI	86,6	87	98	88 (3)
31	SELLYN NAYOTAMA	90	85	90	83 (4)
32	TIARA PUTRI PARAMITA	78	80	98	82 (2)
33	VICTOR HUGO PUTRA SANTOSA	78	85	98	83 (4)
34	YOHANES YOGATAMA LANGGENG NUGROHO	80	80	95	88 (3)

HASIL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

MATERI POKOK	:	PANCASILA SEBAGAI DASAR DAN IDEOLOGI NEGARA INDONESIA
KELAS/SEMESTER	:	VIII / 1 (SATU)
TAHUN AJARAN	:	2016/2017
BANYAKNYA PESERTA	:	34

NO.	NAMA SISWA	Nilai Akhir Ulangan Harian		Nilai Tugas-Tugas		
		I	II	I	II	III
1	TASYA PUTRI KRISTINA	63,3		92		
2	ADVEN DAMAR PRADITO	66,6		84		
3	AGDIARMAS VANDIKARA	60		84		
4	ALIFA MARSHA ADELIA	70		86		
5	ANDREAS ARYA PERDANA	60		84		
6	ASIH HANAN FATMAYANTI	80		94		
7	DAMARIS EASTER NUGRAHITA C.	93,3		93		
8	DANANG FAISAL AMRI	70		91		
9	DANI ALFIAN PRATAMA	60		84		
10	DANIEL SAPUTRA	60		89		
11	DEANA RELYSKA PURNAMA	60		84		
12	DEVID TOTI APRILIAN	86,6		85		
13	FADHIIL ABDILAH SAPUTRA	80		84		
14	FAJAR AHMAD FAUZI	63,3		88		
15	FARAH AZKA PUTRI PRABOWO	80		92		
16	FARHANA SABRINA SAPUTRI	80		93		
17	INGE AMESTHI RAHAYU	93,3		92		
18	IQBAL YOGI SYAHPUTRA	80		85		
19	JESHA FEBRY ARMANDA	93,3		84		
20	LAMBANG KATRESNAN YUKA	66,6		89		
21	LORENZO MICHAEL ROBERT M.	63,3		87		
22	LUTFITA SARI FELLIA AYU M.	66,6		86		
23	MUHAMMAD SATRIA ROMANSYA	70		91		
24	NANDA AMALA RISKI	90		98		
25	NATHANIA ADINATA PUTRI	80		92		
26	NETHANIA KAYLANI	93,3		90		
27	PALLAS NAYATAMA PRABASWARA	70		95		
28	PASKA NATHANAEL PRATAMA	70		93		
29	REGGY PANGESTU NURDIANSYAH	86,6		91		
30	RUTH PATRICIA BEATRIX ABIGAE S.	90		94		
31	SALSABILA ANINDITA FAJARANI	93,3		94		
32	SATRIA DANANG JAYA	60		90		
33	SEPHIA KHARISMA DEVI	80		90		
34	YOHANNES YULIO ENRICO	80		88		

HASIL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

MATERI POKOK	:	PANCASILA SEBAGAI DASAR DAN IDEOLOGI NEGARA INDONESIA
KELAS/SEMESTER	:	VIII / 1 (SATU)
TAHUN AJARAN	:	2016/2017
BANYAKNYA PESERTA	:	34

NO.	NAMA SISWA	Nilai Akhir Ulangan Harian		Nilai Tugas-Tugas		
		I Pilihan ganda	II	I	II	III
1	ANNISA ANDRIANI	8		92		
2	AZZAM FADHIL RIZKI RAMADHAN	6		84		
3	BISMAKA DARPA PRAYANA	5		84		
4	CHAIRUNNISA BAYUNINGTYAS	5		86		
5	DESTASYA RIZKY MAHESWARI	9		84		
6	DIMAS PRAKOSO	6		94		
7	ERIK BINTANG PRASETYA	5		93		
8	FIRMAN ENGGAR YANUARDI	6		91		
9	GALIH PUTRO SATRIO	7		84		
10	GESTI WIDYARANI	6		89		
11	GHINA ZABRINA	9		84		
12	IKHSAN PRAMUDITA	7		92		
13	KHANSA TSABITA	8		84		
14	KRISNA RANGGA PRATAMA PUTRA	8		84		
15	LAILATUL HIDAYAH	6		86		
16	LISANDRA AMELIA	3		84		
17	LUCKY ANANTA WIDYARTO	4		94		
18	MARSYALIA HANGGITA PUTRI	4		93		
19	NADYA CARISSA FERNANDA PUTRI	8		91		
20	NISRINA HANI NUR 'AINI	9		84		
21	NURAINI WAHIDAH	8		89		
22	NURLAILA RAMADHANI ARNINDYAH	8		92		
23	ORCHIDTA SABRINA	6		84		
24	RADEN SATRIA ANDHIKA FAJAR P.			84		
25	RAFLI FARROSKA NUGROHO	6		86		
26	SANDRA WIDYA LESTARI	5		84		
27	SATRIO ARDHI BASKORO	7		94		
28	SEKAR KUSUMANING DEWI	8		93		
29	SURYA INTAN SAFITRI	8		91		
30	TASYA QORISALMA PUTRI	8		84		
31	VEDA AYU MAGHFIRAH ZULAIKA	8		89		
32	WISNU HARYO NUGROHO	9		84		
33	YUNANTO WAHYU SULISTYO	6		85		
34	ZAHRA CHOIRUNNISSA ASMARANI	8		84		

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PPL DI SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA



Gambar 1 Praktikan tanya jawab dengan siswa



Gambar 2 Peresmian Mozaik Sekolah



Gambar 3 Siswa mewakili kelompok maju presentasi



Gambar 4 Siswa bekerja kelompok



Gambar 5 Siswa mengerjakan tugas mind map



Gambar 6 Siswa praktik sidang BPUPKI



Gambar 7 Siswa presentasi didepan kelas



Gambar 8 Pendampingan mengajar dengan guru pembimbing